

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

DRIVING PROGRESS, DELIVERING FRESHNESS

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMERS AND LIMITATION OF LIABILITY

Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan PT Segar Kumala Indonesia Tbk tahun buku 2024 berisi pernyataan hasil operasional, kondisi keuangan, hingga kebijakan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan selama periode satu tahun buku. Laporan juga memuat proyeksi, strategi, rencana, dan tujuan yang dimiliki untuk tahun-tahun ke depan.

The data and information presented in the Annual Report of PT Segar Kumala Indonesia Tbk for the financial year 2024 contains a statement of operational results, financial conditions, policies, and implementation of corporate governance during the period of one financial year. The report also includes projections, strategies, plans, and objectives for the upcoming years.

Data dan informasi yang ditampilkan tergolong sebagai pernyataan yang memuat harapan dan hal lain yang bersifat historis. Berbagai pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena adanya kemungkinan pergerakan yang terus terjadi sesuai perkembangan aktual. Pengolahan pernyataan-pernyataan tersebut dilakukan berlandaskan asumsi dari kajian dan pengamatan atas kondisi Perseroan di masa kini dan proyeksi masa mendatang. Perseroan tidak menjamin dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The data and information shown are classified as statements containing expectations and other matters of a historical nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty due to the possibility of movement that continues to occur according to actual developments. The processing of these statements is based on assumptions from studies and observations of the Company's current condition and future projections. The Company does not guarantee that these documents, whose validity has been confirmed, will bring specific results as expected.

Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Perseroan" dan "BUAH" digunakan untuk mendeskripsikan PT Segar Kumala Indonesia Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar buah-buahan dan daging unggas beku. Penggunaan kata tersebut dilakukan atas dasar kemudahan untuk penyebutan PT Segar Kumala Indonesia Tbk secara umum.

In this Annual Report, the words "Company" and "BUAH" are used to describe PT Segar Kumala Indonesia Tbk as a company engaged in the wholesale trading of fruits and frozen poultry meat. The use of these words is applied on the basis of convenience for the mention of PT Segar Kumala Indonesia Tbk in general.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT ANNUAL REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Segar Kumala Indonesia Tbk untuk tahun buku 2024. Tema yang diusung dalam laporan ini adalah ***"Driving Progress, Delivering Freshness"*** yang ditentukan berdasarkan hasil kajian mendalam dari perkembangan bisnis Perseroan selama tahun 2024 serta proyeksi kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2024 dengan periode 1 hingga 31 Desember 2024. Informasi yang disajikan mencakup operasional, pemasaran, keuangan sekaligus komitmen, tanggung jawab, dan upaya Perseroan dalam menerapkan konsep best practices dalam bisnis dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Dalam proses penyusunan, Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Welcome to the Annual Report of PT Segar Kumala Indonesia Tbk for the financial year 2024. The theme of this report is **"Driving Progress, Delivering Freshness"** which was determined based on the results of an in-depth study of the Company's business development throughout 2024 as well as projections of the Company's business continuity in the future.

This Annual Report contains information on the Company's performance throughout the financial year 2024 from 1 to December 31, 2024. The information covers operations, marketing, finance as well as the Company's commitment, responsibility, and efforts in implementing the concept of best practices in business and the principles of Good Corporate Governance.

In the preparation process, the Annual Report integrated with this Sustainability Report refers to Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

TEMA 2024
2024 THEME



DRIVING PROGRESS, DELIVERING FRESHNESS

Di tengah meningkatnya permintaan akan buah dan sayur segar, Perseroan berfokus pada peningkatan logistik dan rantai pasok untuk memastikan produk tiba di tangan konsumen dengan kualitas terbaik. Kemajuan dalam teknologi cold storage dan armada berpendingin memungkinkan Perseroan menjaga kesegaran produk serta memperkuat efisiensi distribusi.

Kerja sama yang erat antara petani, distributor, dan pengecer menjadi inti strategi untuk memastikan produk segar berkualitas tinggi tersedia secara konsisten. Hal ini tidak hanya memperkuat rantai pasok, tetapi juga membantu mengurangi limbah pangan dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dengan pemanfaatan teknologi digital dan strategi pemasaran e-commerce, PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) berupaya memperluas jangkauan pasar secara efektif dan efisien. Tema ini mengilustrasikan komitmen Perseroan dalam mendorong kemajuan operasional sembari tetap memberikan kesegaran produk yang menjadi prioritas utama bagi konsumen.

As the demand for fresh fruits and vegetables continues to rise, the Company focuses on improving logistics and supply chains to ensure that products reach consumers with the best quality. Advances in cold storage technology and refrigerated fleets enable the Company to maintain product freshness and strengthen distribution efficiency.

Close collaboration between farmers, distributors, and retailers serves as the core of the strategy to ensure the consistent availability of high-quality fresh produce. This effort not only strengthens the supply chain but also helps to reduce food waste and meet the needs of a growing market.

By utilizing digital technology and e-commerce marketing strategies, PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) strives to expand its market reach effectively and efficiently. This theme represents the Company's commitment to propelling operational progress while maintaining product freshness, which has emerged as a top priority for consumers.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers And Limitation Of Liability	2
Tentang Laporan Tahunan About Annual Report	3
Tema 2024 2024 Theme	4
Jejak Langkah Milestones	7
1 Ikhtisar Kinerja Tahun 2023 Performance Highlights in 2023	
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	10
Ikhtisar Saham Share Price Overview	13
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	14
Peristiwa Penting Key Events	15
Penghargaan Dan Sertifikasi Awards And Certification	15
2 Laporan Manajemen Management Report	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	22
3 Profil Perseroan Company Profile	
Identitas Perseroan Corporate Identity	32
Riwayat Singkat Perseroan Brief History	33
Visi, Misi, Dan Nilai Budaya Perseroan Vision, Mission And Cultural Culture	34
Bidang Dan Produk Usaha Business Fields And Products	34
Wilayah Usaha Dan Operasional Business And Operational Areas	35
Struktur Organisasi Organizational Structure	38
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	38
Profil Direksi Board Of Directors Profile	40
Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners Profile	43
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	46
Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura Subsidiaries, Associates, and Ventures	48
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	49
Kronologis Pencatatan Obligasi Dan/Atau Efek Lainnya Chronological Listing Of Bonds And/Or Other Securities	49
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	49
Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Lainnya Other Supporting Institutions And/Or Professions	50
Sumber Daya Manusia Human Resources	51
Skala Usaha Business Scale	55
4 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review	58
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	59
Tinjauan Keuangan Financial Review	59
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Debt Service Capability and Collectibility of Receivables	64
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	66
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	67
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	68
Perbandingan Target/Proyeksi dan Realisasi Tahun 2023 Comparison of Target/Projection and Realization in 2023	68
Proyeksi Tahun 2025 2025 Projections	69
Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan Events After Accountant's Report Date	70
Prospek Usaha Business Outlook	70
Kebijakan Dividen Dividend Policy	71
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	72
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	72
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP) Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	74

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal 74
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi 74
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Tahun 2023 75
Changes to Laws and Regulations in 2023

Perubahan Kebijakan Akuntansi 75
Changes in Accounting Policies

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 78
Principles of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik 79
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 79
General Meeting of Shareholders (RUPS)

Dewan Komisaris 83
Board Of Commissioners

Direksi 87
Board of Directors

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris 91
Performance Assessment of Board of Directors and Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 92
Nomination and Remuneration Of Directors and Commissioners

Komite Audit 93
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 99
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 102
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 105
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 108
Internal Control System

Sistem Pelaporan Pelanggaran 109
Whistleblowing System

Sistem Manajemen Risiko 110
Risk Management System

Perkara Hukum Tahun 2024 112
Legal Cases In 2024

Sanksi Administratif 113
Administrative Sanctions

Kode Etik 113
Code of Conduct

Kebijakan MSOP/ESOP 115
MSOP/ESOP Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi 115
Information Disclosure Policy

Kebijakan Anti Korupsi 115
Anti-Corruption Policy

Tata Kelola Keberlanjutan 116
Sustainability Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka 120
Implementation Of Public Company Governance

6 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan 126
Sustainability Strategy

Profil Laporan 126
Report Profile

Rantai Pasokan 127
Supply Chain

Perubahan Signifikan Pada Perusahaan 128
Significant Changes In The Company

Kinerja Keberlanjutan 128
Sustainability Performance

Verifikasi Dari Pihak Independen 136
Independent Party

Lembar Umpan Balik 137
Feedback Sheet

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Segar Kumala Indonesia Tbk 139
Statement Letter from The Board of Directors and The Board Commissioners Regarding Responsibility for The 2023 Annual Report of PT Segar Kumala Indonesia Tbk

7 Pedoman/ Indeks Laporan Tahunan
Annual Report Manual/ Index

Pedoman/ Indeks Laporan Tahunan 141
Annual Report Manual/ Index

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2017
Pendirian PT Segar Kumala Indonesia dan pembukaan cabang Balikpapan, Manado, dan Makassar
Establishment of PT Segar Kumala Indonesia and opening of Balikpapan, Manado, and Makassar branches

2018
Pembukaan cabang Yogyakarta
Opening of Yogyakarta branch

2019
Pembukaan cabang Jakarta dan Medan
Opening of Jakarta and Medan branches

2020
Pembukaan cabang Ambon, Bali dan Surabaya
Opening of Ambon, Bali, and Surabaya branches

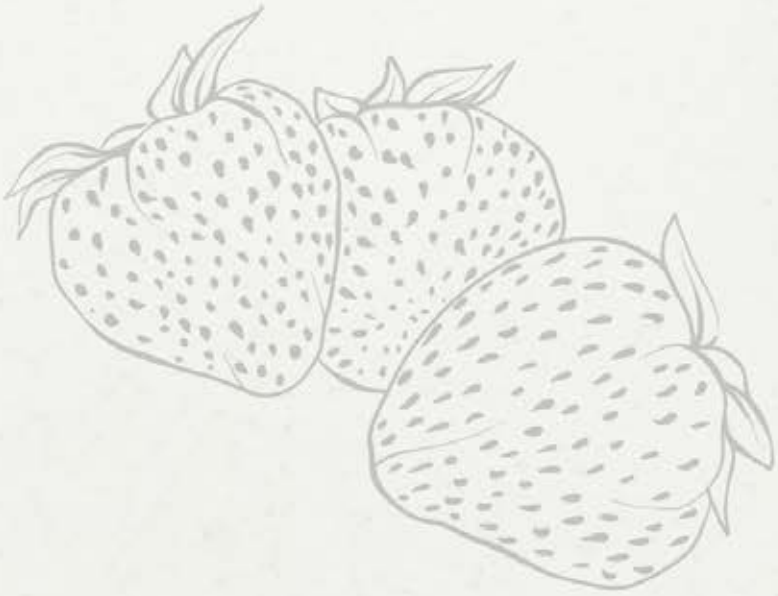
2022
Penawaran Saham Umum Perdana (IPO) tanggal 9 Agustus 2022 dan Pembukaan cabang Aceh, Margomulyo, Kendari, Palu.
Initial Public Offering (IPO) on August 9, 2022 and Opening of Aceh, Margomulyo, Kendari, Palu branches

2023
Pembukaan cabang Bangka dan Palembang
Opening of Bangka and Palembang branches

2024
Pembukaan cabang Pekanbaru dan Samarinda
Opening of Pekanbaru and Samarinda branches







1

IKHTISAR KINERJA TAHUN 2024

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2024







IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

(Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah)

Uraian | Description	% Pertumbuhan 2023-2024 % Growth 2023-2024	2024	2023	2022
Aset Lancar | Current Assets	15,03%	343.418	298.537	321.442
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	19,97%	50.670	42.236	24.218
Total Aset | Total Assets	**15,65%**	**394.088**	**340.773**	**345.660**
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	23,73%	187.476	151.521	181.681
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	49,42%	16.234	10.865	10.052
Total Liabilitas | Total Liabilities	**25,45%**	**203.710**	**162.386**	**191.733**
Ekuitas | Equity	**6,72%**	**190.378**	**178.387**	**153.927**
Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equities	**15,65%**	**394.088**	**340.773**	**345.660**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

(Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah)

Uraian | Description	% Pertumbuhan 2023-2024 % Growth 2023-2024	2024	2023	2022
Penjualan – Neto | Sales - Net	**24,24%**	**2.215.577**	**1.783.282**	**1.386.125**
Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	25,25%	(2.042.742)	(1.630.875)	(1.267.071)
Laba Kotor | Gross Profit	**13,40%**	**172.835**	**152.407**	**119.054**
Beban Usaha | Operating Expenses	21,28%	(126.385)	(104.212)	(84.154)
Laba Usaha | Operating Income	**-4,10%**	**46.450**	**48.195**	**34.900**
Penghasilan (Beban) Lain-lain | Other Income (Expenses)	-58,01%	903	2.150	116
Laba Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expenses)	**-5,94%**	**47.353**	**50.345**	**35.016**
Manfaat (Beban) Pajak Final dan Penghasilan Bersih | Income Tax Benefit (Expenses)	4,26%	(12.070)	(11.577)	(8.400)
Laba Tahun Berjalan | Net Income for the Year	**-8,99%**	**35.283**	**38.768**	**26.616**
Total Beban Komprehensif Lain | Total Other Comprehensive Loss	-4,62%	(293)	(307)	(1.918)
Laba Komprehensif | Comprehensive Income	**-9,02%**	**34.990**	**38.461**	**24.698**
Laba per Saham Dasar | Basic Earnings per Share	**-9,00%**	**35,28**	**38,77**	**30,28**

Laporan Arus Kas | Cash Flow Statement

(Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah)

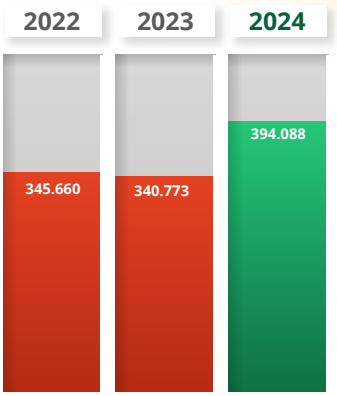
Uraian | Description	% Pertumbuhan 2023-2024 % Growth 2023-2024	2024	2023	2022
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	-89,63%	3.336	32.174	(33.386)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	52,18%	(19.182)	(12.605)	(8.724)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flow from Financing Activities	40,74%	(25.460)	(18.090)	71.369
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**-2892,85%**	**(41.306)**	**1.479**	**29.259**
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At The Beginning Of The Year	1,18%	126.566	125.087	95.828
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At The End of The Year	**-32,64%**	**85.260**	**126.566**	**125.087**

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Uraian | Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas (x) | Liquidity Ratio (x)				
Rasio Lancar | Current Ratio	Kali | Times	1,83	1,97	1,77
Rasio Solvabilitas (%) | Solvability Ratio (%)				
Total Liabilitas/Total Aset | Debt to Asset Ratio	%	0,89	0,83	1,67
Total Liabilitas/Total Ekuitas | Debt to Equity Ratio	%	1,85	1,58	3,75
Rasio Profitabilitas (%) | Profitability Ratio (%)				
Laba (Rugi) Bersih/Penjualan | Net Profit Margin	%	1,59	2,17	1,92
Laba (Rugi) Bersih/Total Aset | Return on Asset Ratio (ROA)	%	8,95	11,38	7,70
Laba (Rugi) Bersih/Total Ekuitas | Return on Equity Ratio (ROE)	%	18,53	21,73	17,29
Rasio Aktivitas | Activity Ratio				
Rasio Perputaran Piutang (x) | Account Receivable (AR) Turnover Ratio	Kali | Times	17,80	18,27	15,13
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari) | Collection AR Period (Days)	Hari | Days	20,50	19,98	24,13

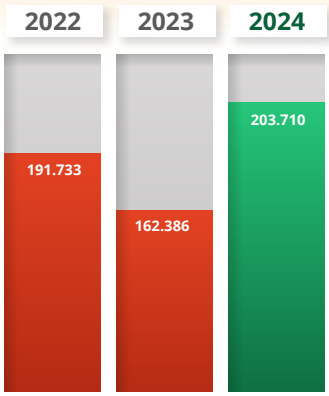
Grafik Keuangan
Financial Graphics

Total Aset | Total Assets



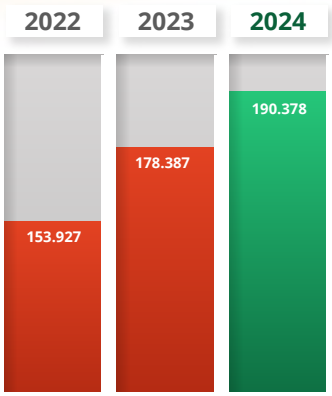
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Total Liabilitas | Total Liabilities



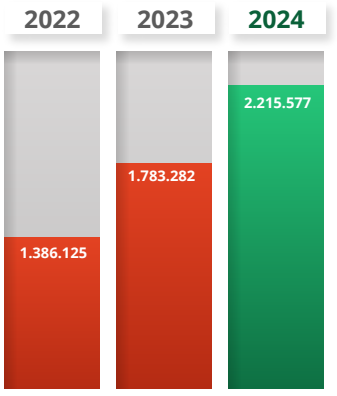
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Total Ekuitas | Total Equity



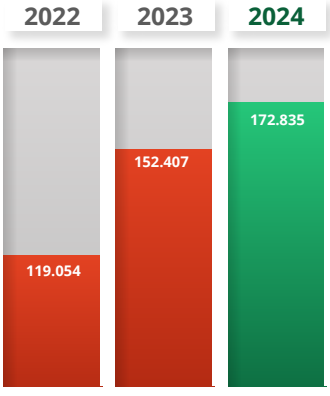
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Penjualan | Sales



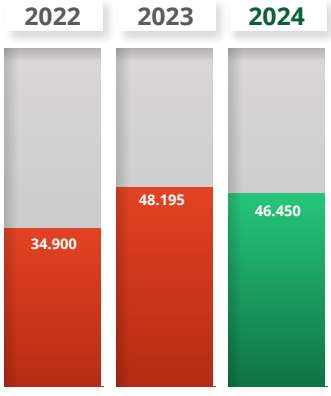
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Laba Kotor | Gross Profit



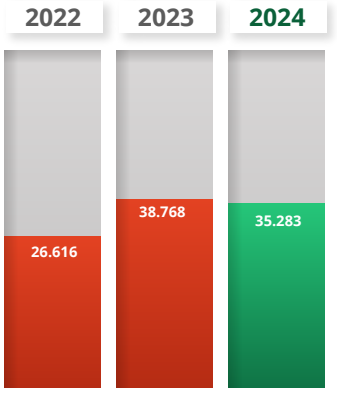
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Laba Usaha | Operating Income



dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Laba Tahun Berjalan
Net Income for the Year



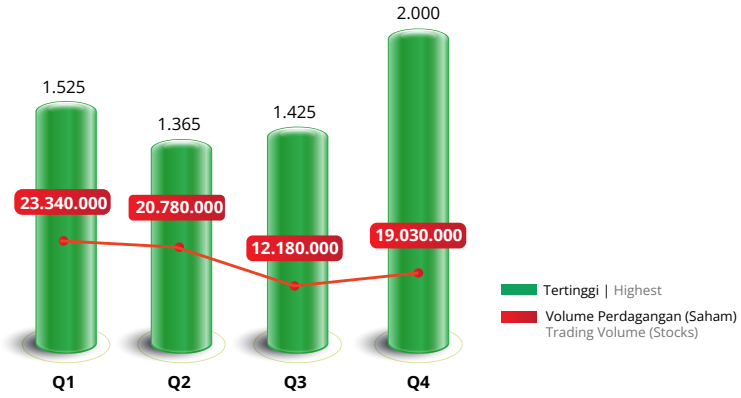
dalam juta Rupiah | in million Rupiah

IKHTISAR SAHAM
SHARE PRICE OVERVIEW

Tabel Kinerja Harga Saham | Share Price Peformance Table

Periode (Triwulan) Period (Quaterly)	Harga Saham (Rp) | Stock Price (Rp)				Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Number Of Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023							
Q1	825	1.200	825	1.140	31.824.500	1.000.000.000	1.140.000.000.000
Q2	1.405	1.500	1.120	1.500	24.550.200	1.000.000.000	1.500.000.000.000
Q3	1.405	1.650	1.370	1.540	32.123.300	1.000.000.000	1.540.000.000.000
Q4	1.935	2.200	1.535	2.120	30.576.000	1.000.000.000	2.120.000.000.000
2024							
Q1	1.245	1.525	1.245	1.455	23.340.000	1.000.000.000	1.455.000.000.000
Q2	1.365	1.365	1.350	1.350	20.780.000	1.000.000.000	1.350.000.000.000
Q3	1.420	1.425	1.410	1.420	12.180.000	1.000.000.000	1.420.000.000.000
Q4	1.990	2.000	1.930	1.960	19.030.000	1.000.000.000	1.960.000.000.000

Pergerakan Harga Saham Tahun 2024
Share Movement in 2024



Periode (Triwulan) | Period (Quarter)

Aksi Korporasi
Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action
Throughout 2024, the Company did not conduct any corporate actions such as stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mengalami sanksi perdagangan saham berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Information on Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares
Until the end of 2024, the Company did not experience any share trading sanctions in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares.

Informasi Obligasi dan/atau Efek Lainnya
Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan surat utang atau Obligasi maupun efek lainnya.

Information on Bonds and/or Other Securities
In 2024, the Company did not issue any debt securities or bonds or other securities.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Ikhtisar Aspek Ekonomi | Overview of Economic Aspect

Keterangan | Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan Segmen Usaha | Business Segment Revenue				
Buah-buahan | Fruits	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	2.172.616	1.755.578	1.375.547
Ayam Beku | Frozen Chicken	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	42.961	27.704	10.578
Jumlah Pendapatan Segmen Usaha Total Revenue of Business Segment	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	2.215.577	1.783.282	1.386.125
Produksi Segmen Usaha | Business Segment Production				
Buah-buahan | Fruits	Ton	119.109,27	103.155,67	83.378,68
Ayam Beku | Frozen Chicken	Ton	1.210,60	734,65	288,71
Jumlah Produksi Segmen Usaha Total Production of Business Segment	Ton	120.319,87	103.890,32	83.667,39
Pendapatan | Revenue	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	2.215.577	1.783.282	1.386.125
Laba Berjalan | Net Income	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	35.283	38.768	26.616
Dividen | Dividend	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	23.000	14.000	-
Jumlah Pemasok Lokal | Number of Local Suppliers	Orang/Jumlah | People/Total	195	120	77

Ikhtisar Aspek Lingkungan | Overview of Environmental Aspects *)

Keterangan | Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM | Fuel	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	6.553	4.349	3.753
Listrik | Electricity	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	6.838	5.827	4.861
Air | Water	Jutaan Rupiah | Million Rupiah	172	138	73

*) Informasi data pemakaian masih menggunakan satuan jutaan Rupiah | Usage data information is still in millions of Rupiah.

Ikhtisar Aspek Sosial | Overview of Social Aspect *)

Keterangan | Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%	100	100	-
Jumlah Pelatihan Karyawan Total Employee Training	Jumlah | Total	12	10	-
Jumlah Karyawan Perempuan Total Female Employees	Orang | Employee	103	101	89
Jumlah Seluruh Karyawan Total Employees	Orang | Employee	451	418	345
Total/Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Total/Average of Employee Training Hours	Jam | Hours	4	4	-
Tingkat Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Level	%	100	100	-

PERISTIWA PENTING
KEY EVENTS



3 Maret 2024 | March 3, 2024

SKI Peduli: Save the World di Car Free Day (CFD), Jakarta
SKI Peduli: Save the World on Car Free Day (CFD), Jakarta



26 Maret 2024 | March 26, 2024

Penyelenggaraan Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan
Held a Joint Iftar in Ramadan



6 April 2024 | April 6, 2024

Pembukaan cabang ke-15 di Pekanbaru dan cabang ke-16 di Samarinda
Opening of the 15th branch in Pekanbaru and the 16th branch in Samarinda



2 Mei 2024 | May 2, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2024
2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)



17 Mei 2024 | May 17, 2024

SKI Peduli: Donor Darah
SKI Peduli: Blood Donation



19 Juli 2024 | July 19, 2024

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui kegiatan restorasi hutan mangrove
Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) through mangrove forest restoration activities



18 November 2024 | November 18, 2024

Pelaksanaan Training Hygiene dan K3 PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Implementation of Hygiene and OHS Training at PT Segar Kumala Indonesia Tbk

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION

Selama tahun 2024, belum terdapat penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh Perseroan.

Throughout 2024, the Company has not received any awards or certifications.

2

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Micheal Iksan Susilo
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan perlindungan yang diberikan kepada kita hingga saat ini. Izinkan saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan laporan pengawasan sepanjang tahun buku 2024. Laporan ini merupakan bagian dari tanggung jawab kami dalam menjalankan tugas sebagai organ pengawas Perseroan, sekaligus komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG).

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memberikan evaluasi terhadap kinerja Direksi, baik dalam pengelolaan Perseroan, penyusunan dan implementasi strategi, hingga pengawasan terhadap prospek usaha yang direncanakan. Kami juga memantau penerapan prinsip GCG dan kinerja komite pendukung untuk memastikan Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif meskipun menghadapi dinamika pasar yang cukup menantang. Kinerja operasional menunjukkan peningkatan signifikan dengan diversifikasi produk yang sukses. Selama tahun 2024, Perseroan berhasil meraih jumlah penjualan segmen produk buah-buahan sebesar Rp2,17 triliun, meningkat 23,76% dari tahun 2023 sebesar Rp1,76 triliun. Sementara kinerja finansial juga mencerminkan pertumbuhan yang stabil, di mana pendapatan Perseroan tercatat Rp2,22 triliun pada akhir tahun 2024, tumbuh 24,24% dibandingkan Rp1,78 triliun pada tahun 2023.

Kami mengapresiasi kerja keras Direksi yang mampu memimpin Perseroan untuk beradaptasi dengan tantangan eksternal, seperti perubahan kebijakan global dan peningkatan tekanan dari sisi keberlanjutan. Dengan dukungan seluruh karyawan, Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai pelaku industri yang kompetitif dan inovatif. Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan masukan strategis yang relevan untuk mendukung pencapaian ini.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sebagai mitra strategis bagi Direksi, Dewan Komisaris turut memantau proses perumusan dan pelaksanaan strategi yang dilakukan sepanjang tahun 2024. Direksi telah menunjukkan keberhasilan dalam merumuskan kebijakan yang proaktif, termasuk ekspansi kapasitas produksi

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

All praise to the Almighty God for His blessings and protection granted to us until now. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present a supervisory report throughout the 2024 fiscal year. This report serves as part of our responsibility to carry out our duties as the Company's supervisory organ and our commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Through this report, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors in managing the Company, preparing and implementing strategies, and overseeing the planned business outlook. We also observe the implementation of GCG principles and the performance of supporting committees to ensure that the Company remains on a sustainable growth path.

Outlook on the Board of Directors' Performance in 2024

Throughout 2024, the Company managed to record positive performance despite challenging market dynamics. The operational performance indicated significant improvement with positive product diversification. In 2024, the Company managed to record Rp2,17 trillion in total sales of the fruit product segment, an increase of 23.76% from 2023 of Rp1,76 trillion. Meanwhile, the financial performance also reflected stable growth, as the Company's revenue was recorded at Rp2,22 trillion at the end of 2024, an increase of 24.24% compared to Rp1,78 trillion in 2023.

We extend our appreciation for the hard work of the Board of Directors, which enables the Company to adapt to external challenges, such as changes in global policies and rising pressure in terms of sustainability. With the support of all employees, the Company manages to maintain its position as a competitive and innovative industry player. The Board of Commissioners continues to provide relevant strategic recommendations and input to support this achievement.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

As a strategic partner for the Board of Directors, the Board of Commissioners also observed the process of formulating and implementing strategies implemented throughout 2024. The Board of Directors has successfully formulated proactive policies, including the expansion of

sebesar 5,3% dari tahun sebelumnya, serta inovasi dalam lini distribusi yang mendukung efisiensi logistik.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan optimal serta memberikan berbagai rekomendasi strategis kepada Direksi terkait implementasi kebijakan dan strategi Perseroan. Pengawasan ini dilakukan melalui 12 kali rapat gabungan, pemantauan hasil rapat Direksi sebanyak 6 kali, serta komunikasi baik secara tertulis maupun verbal.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang mendukung pertumbuhan Perseroan selama tahun 2024. Salah satu pencapaian penting adalah keberhasilan Direksi dalam menambah kapasitas produksi sebesar 400 ton, yang membawa total kapasitas Perseroan menjadi 7.905 ton, tumbuh dari tahun sebelumnya

Selain itu, Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan ekspansi cakupan distribusi yang dilakukan Direksi untuk memastikan seluruh langkah strategis berjalan sesuai rencana. Pengawasan ini bertujuan agar Perseroan tidak hanya mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi juga tetap sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi telah menyusun rencana usaha yang mencerminkan potensi pertumbuhan, baik dari peluang yang tersedia di pasar domestik maupun tantangan yang muncul di dinamika kebijakan global. Fokus utama strategi ini adalah keberlanjutan, efisiensi, dan inovasi, yang menjadi pilar penting untuk menjaga stabilitas dan daya saing Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Langkah-langkah strategis yang disusun mencakup optimalisasi rantai pasok, penguatan efisiensi operasional, serta adaptasi terhadap tren teknologi dan keberlanjutan global. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang sebagai pemimpin di industrinya.

Dewan Komisaris optimis bahwa dengan pendekatan yang terukur, prospek usaha ini dapat mendukung pencapaian visi jangka panjang Perseroan. Kami yakin strategi ini akan memperkuat daya saing di pasar global sekaligus menjaga kontribusi positif Perseroan terhadap lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, kami berharap tahun 2025 menjadi tonggak baru dalam perjalanan transformasi Perseroan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

production capacity by 5.3% from the previous year, as well as innovation in distribution lines that support logistics efficiency.

Throughout 2024, the Board of Commissioners performed its supervisory function optimally and provided various strategic recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's policies and strategies. This supervision was carried out through 12 joint meetings, observing the results of 6 Board of Directors meetings, and by communication both in writing and verbally.

Based on our evaluation, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the performance of the Board of Directors in formulating and implementing strategies that supported the Company's growth in 2024. One of the notable achievements was that the Board of Directors managed to increase production capacity by 400 tons, which brought the Company's total capacity to 7,905, an increase compared to the previous year.

Additionally, the Board of Commissioners continues to observe the distribution coverage expansion implemented by the Board of Directors to ensure that all strategic measures run according to plan. This supervision aims to ensure that the Company not only attains the established targets but also remains in line with the Company's long-term vision.

Outlook on Business Outlooks by the Board of Directors

The Board of Directors has prepared a business plan that reflects the growth potential, both from the opportunities in the domestic market and the challenges from the dynamics of global policies. This strategy emphasizes sustainability, efficiency, and innovation, which serve as key pillars of maintaining the stability and competitiveness of the Company despite increasingly tight competition.

The strategic measures have included optimizing the supply chain, strengthening operational efficiency, and adapting to global technology and sustainability trends. This aims to ensure that the Company may not only resilient but also develop as a leader in its industry.

Through a measured approach, the Board of Commissioners is optimistic that this business outlook will enable the Company to achieve its long-term vision. We believe this strategy will strengthen competitiveness in the global market while maintaining the Company's positive contribution to the environment and community empowerment. Thus, we hope that 2025 will be a breakthrough in the Company's transformation journey towards a further sustainable future.

Pandangan Dewan Komisaris atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten sepanjang tahun 2024. Dengan dukungan Komite Audit, kami memastikan bahwa semua kebijakan, prosedur, dan pengambilan keputusan di Perseroan dilaksanakan dengan transparansi, akuntabilitas, serta integritas yang tinggi.

Dalam pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris telah berpartisipasi secara aktif melalui rapat rutin untuk membahas perkembangan strategis, manajemen risiko, hingga isu-isu krusial yang berdampak pada keberlanjutan Perseroan. Selain itu, peran Komite Audit sangat signifikan dalam memberikan rekomendasi yang relevan dan membantu Dewan Komisaris menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi.

Kami percaya bahwa penerapan tata kelola yang kokoh merupakan fondasi penting untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan di masa depan. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga memastikan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Apresiasi dan Penutup

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Kepada para pemegang saham, kami berterima kasih atas kepercayaan yang terus diberikan. Kepada Direksi, kami mengapresiasi kepemimpinan yang visioner dalam mengarahkan Perseroan menghadapi tantangan dan meraih peluang. Tak lupa, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang menjadi fondasi keberhasilan Perseroan selama tahun 2024.

Kami percaya bahwa dengan komitmen bersama, inovasi berkelanjutan, dan semangat kolaborasi yang kuat, Perseroan dapat terus melangkah maju dan mencapai pertumbuhan yang membawa dampak positif tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Outlook on Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates the dedication of the Board of Directors in consistently implementing the Good Corporate Governance (GCG) principles during 2024. With the Audit Committee's support, we ensure that all policies, procedures, and decision-making processes within the Company are implemented with transparency, accountability, and high integrity.

Under its supervision, the Board of Commissioners has actively participated in regular meetings to discuss strategic developments, risk management, and crucial issues affecting the Company's sustainability. In addition, the Audit Committee plays a vital role in providing relevant recommendations and assisting the Board of Commissioners in maintaining a balance between business interests and regulatory compliance.

We believe that the implementation of solid governance serves as the main basis for supporting the Company's sustainability and growth in the future. In addition to increasing stakeholder confidence, this effort also ensures that the Company remains adaptive to changes in the dynamic business environment.

Appreciation and Closing

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express its utmost appreciation to all stakeholders of the Company. To the shareholders, we would like to express our gratitude for the trust given. To the Board of Directors, we appreciate the visionary leadership in managing the Company to address challenges and seize opportunities, and to all employees for their dedication and contribution that serve as the basis of the Company's success throughout 2024.

Through a shared commitment, continuous innovation, and strong collaboration, we believe that the Company can continue to advance and achieve growth that delivers positive impacts not only to the Company but also to its stakeholders and the wider community.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



Micheal Iksan Susilo

Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



Renny Lauren
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami selaku Direksi Perseroan akan menyampaikan laporan kami atas kinerja Perseroan yang telah berhasil dicapai sepanjang tahun buku 2024. Berkat rahmat-Nya yang diberikan kepada PT Segar Kumala Indonesia Tbk, Perseroan telah berhasil melalui tahun 2024 yang penuh dinamika, dengan berbagai tantangan yang menguji ketangguhan maupun peluang yang menjanjikan.

Keberhasilan yang diraih Perseroan di sepanjang tahun 2024 tidak lepas dari dedikasi dan kontribusi seluruh insan Perseroan dalam menjaga integritas, profesionalisme, dan fokusnya pada pencapaian visi dan misi Perseroan. Melalui laporan ini, kami akan memaparkan upaya, strategi, dan inisiatif Perseroan dalam menghadapi kendala, menyambut peluang, dan menjaga pertumbuhan untuk mewujudkan kinerja positif dengan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang senantiasa memberikan dukungan kepada Perseroan.

Situasi Ekonomi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan yang turut memengaruhi dinamika bisnis di dalam negeri. Ketidakpastian geopolitik, melemahnya permintaan global, serta penurunan harga sejumlah komoditas utama telah menekan kinerja ekspor Indonesia dan memicu ketidakseimbangan dalam perdagangan internasional.

Meskipun demikian, kami bersyukur bahwa perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan. Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,03%, hanya sedikit melambat dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan peningkatan investasi, terutama sektor infrastruktur yang terus didorong oleh pemerintah.

Inflasi nasional tercatat pada level 1,57% sampai dengan Desember 2024, masih berada dalam rentang target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan mengelola tekanan eksternal, saat **ini** Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada level 5,75%. Di sisi lain, tantangan tetap ada, termasuk pelebaran defisit transaksi berjalan menjadi 0,6% dari PDB, serta tekanan kelas menengah yang mulai menunjukkan perlambatan konsumsi.

Dalam konteks industri buah segar, kami melihat adanya tren pertumbuhan yang menjanjikan. Pemerintah secara aktif mendorong peningkatan kualitas dan konsumsi buah lokal, guna memperkuat posisi Indonesia di pasar domestik

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to Almighty God, we, representing the Company's Board of Directors, hereby present our report on the Company's performance throughout the 2024 fiscal year. By the grace bestowed upon PT Segar Kumala Indonesia Tbk, the Company managed to overcome the dynamic year of 2024, encompassing various challenges that tested our resilience and favorable opportunities.

The Company's achievements throughout 2024 were attributable to the dedication and contribution of all Company personnel in upholding integrity, professionalism, and commitment to achieving the Company's vision and mission. This report will present the Company's efforts, strategies, and initiatives in addressing obstacles, seizing opportunities, and maintaining growth to achieve positive performance with sustainable added value for shareholders and stakeholders who have consistently supported the Company.

Economic Situation in 2024

Throughout 2024, the global economy faced numerous challenges, impacting domestic business dynamics. Geopolitical uncertainties, weakening global growth, and declining prices of key commodities have pressured Indonesia's export performance and contributed to international trade imbalances.

Despite these challenges, we are grateful that the national economy's resilience has maintained its strength. Indonesia recorded a GDP growth of 5.03%, slightly slower than the previous year's achievement. This growth was primarily driven by household consumption and increased investment, particularly in infrastructure sectors driven by the government.

The national inflation rate was 1,57% until December 2024, remaining within Bank Indonesia's target range. Currently, Bank Indonesia has maintained the benchmark interest rate at 5.75% to maintain exchange rate stability and manage external pressures. Furthermore, challenges persist, including the widening current account deficit at 0.6% of GDP and signs of slowing consumption among the middle class.

We observe promising growth trends in the fresh produce industry. The government actively promotes enhanced quality and consumption of local fruits, aiming to strengthen Indonesia's position in the domestic and export markets.

maupun ekspor. Inisiatif ini membuka ruang kolaborasi yang lebih luas antara pemerintah dan pelaku usaha dari hulu ke hilir, untuk mendorong daya saing sektor holtikultura.

This initiative fosters broader collaboration between the government and business actors from upstream to downstream, bolstering the horticulture sector's competitiveness.

Bagi PT Segar Kumala Indonesia Tbk, kondisi ini kami pandang sebagai peluang sekaligus tantangan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan. Selama tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja positif melalui perluasan jaringan distribusi, termasuk pembukaan fasilitas cold storage baru di Samarinda dan Pekanbaru. Menyongsong tahun 2025, kami melanjutkan langkah ekspansi strategis dengan pembukaan cabang di Ternate dan Jayapura, serta penambahan kapasitas penyimpanan sebesar 500 ton.

At PT Segar Kumala Indonesia Tbk, we believe the current conditions present both challenges and opportunities for sustained growth. Throughout 2024, the Company recorded positive performance through strategic distribution initiatives, including opening new cold storage facilities in Samarinda and Pekanbaru. As we move into 2025, we will continue our strategic expansion by establishing branches in Ternate and Jayapura and increasing storage capacity by 500 tons.

Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2024

Strategic Strategies and Policies for 2024

Berlandaskan komitmen untuk memberikan kinerja optimal melalui produk dan layanan terbaik, kami secara berkesinambungan terus mengedepankan peningkatan kualitas dalam menjalankan operasionalnya. Didukung dengan dedikasi tinggi dan kontribusi aktif, Perseroan beserta seluruh insan yang terlibat di dalamnya telah menerapkan berbagai inisiatif dalam bentuk strategi dan kebijakan strategis yang dinilai sesuai dalam membantu Perseroan mengembangkan jangkauan bisnisnya.

Based on our commitment to delivering optimal performance through the best products and services, we continuously prioritize quality enhancement in our operations. Supported by high dedication and active contribution, the Company and all its personnel have implemented various initiatives in the form of strategic strategies and policies deemed appropriate to support the Company in expanding its business reach.

Inisiatif strategis tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada visi Perseroan untuk "Menjadi perusahaan yang menyediakan buah-buahan berkualitas terbaik ke masyarakat Indonesia". Direksi dengan komitmen penuh telah menjalankan strategi yang berorientasi pada tiga poin penting, yakni kualitas; infrastruktur dan logistik; serta relasi baik dengan pihak-pihak terlibat.

The strategic initiative adhered to the Company's vision to "Become a company that provides the best quality fruits for Indonesian consumers." The Board of Directors has implemented a strategy focused on three main points, namely quality, infrastructure and logistics, and good relations with the parties involved.

Pada kualitas, Perseroan menempatkan fokusnya pada mutu dari produk buah-buahan yang ditawarkan. Kami memastikan hanya produk bermutu tinggi yang disalurkan dan dipasarkan secara luas kepada seluruh masyarakat Indonesia, sehingga Perseroan memiliki nilai lebih di industri makanan terutama buah di Indonesia.

In terms of quality, the Company prioritizes the quality of its fruit products. We ensure that only high-quality products are distributed and broadly marketed to Indonesian consumers, providing the Company added value in the food industry, particularly in the fruit sector in Indonesia.

Pada infrastruktur dan logistik, Perseroan menghadirkan kinerja terbaik melalui sarana dan logistik yang telah disiapkan dengan baik dan memadai. Hal ini menjadi sangat penting untuk terus diperhatikan agar kualitas produk buah-buahan dapat tetap terjaga maksimal hingga ke tangan konsumen. Untuk meningkatkan kapabilitasnya dalam penyaluran buah segar berkualitas di banyak daerah di Indonesia, Perseroan di tahun 2024 meningkatkan kapasitas sebesar total 400 ton. Dengan adanya penambahan ini, total kapasitas Perseroan secara keseluruhan menjadi 7.905 ton.

The Company strives for optimal performance in infrastructure and logistics through well-prepared and adequate facilities and logistics. This is crucial to ensure that the quality of fruit products is maintained optimally until it reaches the consumers. To enhance its capability to distribute quality fresh fruit across various regions in Indonesia, the Company increased its capacity in 2024 by a total of 400 tons. With this addition, the Company's overall capacity has reached 7,905 tons.

Dalam hubungan kerja sama dengan produsen dan pelanggan sebagai pihak-pihak yang terlibat dengan bisnis Perseroan, kami memastikan untuk senantiasa memelihara relasi dengan setiap pihak melalui pelaksanaan bisnis yang positif dan bernilai tambah dan selalu mengedepankan etika bisnis demi tercapainya manfaat jangka panjang. Melalui keberadaan 16 cabang atau cold storage yang tersebar di berbagai kota di wilayah Indonesia per 2024, Perseroan dapat terus menjangkau lebih banyak pelanggan dan dapat terus menjalin relasi yang bernilai tambah dengan berbagai lapisan masyarakat di banyak wilayah di Indonesia.

In collaborating with producers and customers as parties involved in the Company's business, we always maintain relations with each party through positive and value-added business practices and prioritize business ethics to achieve long-term benefits. Through 16 branches or cold storage spread across various cities in Indonesia as of 2024, the Company can reach broader customers and foster valuable relations with various levels of society across Indonesia.

Proses perumusan strategi serta kebijakan strategi ini dijalankan Direksi dengan mengedepankan asas tanggung jawab dan hati-hati. Sebagai pihak yang bertugas menjalankan pengelolaan dan pengurusan Perseroan secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab penuh atas seluruh strategi ini, mulai dari proses hingga penerapan secara nyata di lapangan. Direksi senantiasa memastikan bahwa penyusunan strategi dan kebijakan strategis ini telah sesuai dengan situasi eksternal dan internal yang ada berlandaskan pemantauan secara komprehensif. Strategi dan kebijakan strategis ini secara keseluruhan terpantau telah berjalan dengan optimal di tahun 2024, yang tercermin dengan adanya perolehan hasil kerja yang memuaskan di tahun 2024.

The Board of Directors formulates strategic strategies and policies by prioritizing responsibility and prudence. As the party assigned to the overall management and administration of the Company, the Board of Directors is fully responsible for all of these strategies, from the initial process to their actual implementation. The Board of Directors always ensures that the preparation of these strategic strategies and policies aligns with the external and internal situations based on comprehensive monitoring. Overall, strategic strategies and policies have been observed to run optimally in 2024, reflected in satisfactory work results in 2024.

Hasil Kinerja Tahun 2024

Performance Results in 2024

Direksi dengan bangga menyampaikan bahwa Perseroan di tahun 2024 telah berhasil menorehkan catatan kinerja keuangan, operasional, dan penerapan tata kelola yang memuaskan. Di tengah situasi yang masih dipenuhi tantangan, Perseroan berhasil menjaga laju pertumbuhan bisnisnya dan mempertahankan posisinya dengan mencatatkan pertumbuhan yang positif.

The Board of Directors is pleased to report that the Company managed to record satisfactory financial, operational, and governance performance in 2024. Despite a challenging condition, the Company successfully maintained its business growth rate and position by recording favorable growth.

Bagian kinerja finansial, Perseroan berhasil membukukan perolehan nilai penjualan hingga mencapai Rp2,22 triliun. Nilai ini tercatat lebih tinggi 24,24% jika dibandingkan nilai penjualan yang berhasil diperoleh Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp1,78 triliun. Jumlah ini terdiri dari hasil penjualan buah-buahan dan ayam beku dengan penyumbang terbesar ada di penjualan buah-buahan dengan nilai mencapai Rp2,17 triliun dan disusul oleh penjualan ayam beku dengan nilai mencapai Rp42,96 miliar. Sementara dari laba bersih, Perseroan telah mencatatkan perolehan yang baik dengan nominal mencapai Rp35,28 miliar, turun 8,99% dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp38,77 miliar.

In terms of financial performance, the Company managed to record Rp2,22 trillion in sales volume. This number was 24.24% higher compared to the sales volume in 2023 of Rp1,78 trillion. This amount consists of sales of fruits and frozen chicken, with the largest contributor of fruit sales, which amounted to Rp2,17 trillion, followed by sales of frozen chicken amounting to Rp42,96 billion. As for the net profit, the Company has recorded favorable results of Rp35,28 billion, a decrease of 8.99% compared to the previous year of Rp38,77 billion.

Pada bagian kinerja operasional, Perseroan secara berkelanjutan terus meningkatkan kapabilitasnya dalam jangkauan bisnis dan kuantitas produk. Di tahun 2024, Perseroan kembali memperluas area jangkaunya melalui penambahan kapasitas di tahun 2024 yang mencakup

In terms of operational performance, the Company continuously enhances its business reach and product quantity. In 2024, the Company further expanded its reach through capacity expansions, including the opening of new cold storage in Pekanbaru and Samarinda. This capacity

pembukaan cold storage baru di area Pekanbaru dan Samarinda. Adanya penambahan kapasitas ini menjadikan total kapasitas yang dimiliki Perseroan secara keseluruhan hingga akhir tahun 2024 menjadi 7.905 ton, memperkuat kinerja Perseroan untuk menjaga komitmennya memberikan kinerja terbaik kepada seluruh masyarakat di Indonesia.

expansion brings the Company's total capacity to 7,905 tons by the end of 2024, strengthening the Company's performance to maintain its commitment to deliver optimal performance to all Indonesian people.

Komitmen Perseroan untuk terus bergerak meningkatkan pertumbuhan juga tercermin melalui pencapaian hasil yang melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja tahun 2024 menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari target dengan persentase mencapai 107,95% untuk nilai penjualan namun hanya tercapai 68,46% untuk laba bersih. Pencapaian-pencapaian ini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk senantiasa mengutamakan pelanggan melalui performa yang berkualitas yang terus meningkat secara berkesinambungan.

The Company's commitment to continuous growth is also reflected in the achievement of results that exceed previously established targets. The 2024 performance indicated higher results with the target of 107.95% for sales volume. However, only reached 68.46% for net profit. These achievements demonstrate the Company's dedication to prioritizing customers by consistently improving quality performance.

Tantangan dan Kendala Tahun 2024

Di tengah situasi pasar yang terus berdinamika sepanjang tahun 2024, Perseroan masih dihadapkan oleh tantangan dan kendala yang dapat memengaruhi kinerja operasional dan pencapaian target. Beberapa aspek eksternal seperti situasi ekonomi global dan nasional hingga tekanan inflasi serta aspek internal seperti efisiensi biaya, sistem teknologi, dan digitalisasi serta inovasi dinilai menjadi beberapa faktor yang masih ditemui oleh Perseroan secara khusus di tahun 2024. Adanya beberapa tantangan dan kendala tersebut kemudian mendorong Perseroan untuk mengambil langkah penanganan dan pengendalian yang tepat guna mengatasi hal-hal tersebut dan mencegah terhambatnya aktivitas operasional secara keseluruhan.

Challenges and Obstacles in 2024

Despite a dynamic market condition in 2024, the Company still faced challenges and obstacles that could impact operational performance and target achievement. Several external aspects, such as the global and national economic condition to inflationary pressures and internal aspects, such as cost efficiency, technology systems, and digitalization and innovation, were considered several challenges faced by the Company in 2024. These challenges and obstacles have encouraged the Company to take appropriate handling and controlling measures to address these issues and prevent disruption to overall operational activities.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan kendala ini, Perseroan telah mengambil dan mengimplementasikan sejumlah langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan bisnisnya seperti optimalisasi rantai pasok, ekspansi pasar, adopsi teknologi, dan budaya perusahaan yang adaptif. Selain berfokus pada penanganan kendala, Perseroan juga menaruh perhatian pada penguatan performa Perseroan melalui peningkatan kapasitas dan pengembangan sumber daya manusia sebagai aset strategis yang dimiliki Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengadopsi pendekatan yang berorientasi pada perubahan untuk menciptakan inovasi sehingga Perseroan dapat menghadirkan pencapaian target jangka panjang.

In addressing these challenges and obstacles, the Company has taken and implemented several strategic measures to ensure the sustainability of its business growth, including supply chain optimization, market expansion, technology adoption, and adaptive corporate culture. In addition to addressing obstacles, the Company also focuses on strengthening its performance by increasing capacity and developing human resources as its strategic assets. In addition, the Company adopts a change-oriented approach to innovation, enabling it to achieve long-term targets.

Dengan adanya kompetensi dan dedikasi seluruh insan Perseroan beserta langkah strategis yang tepat, Perseroan telah berhasil menunjukkan kemampuannya dalam menghadapi tekanan eksternal dan internal secara proaktif. Ke depan, Perseroan akan terus memantapkan langkah-langkah yang telah dirancang untuk menghadapi tantangan-tantangan yang mungkin muncul di masa mendatang.

With the competence and dedication of all Company personnel, coupled with the appropriate strategic measures, the Company managed to demonstrate its ability to proactively address external and internal pressures. In the future, the Company will continue to strengthen its steps to encounter potential future challenges. With the support of all stakeholders, the Company is optimistic that

Dengan adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat terus berjalan dengan langkah pasti untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

it can continue to move forward with certainty to generate sustainable added value for the Company and its customers, shareholders, and other stakeholders.

Prospek Usaha

Sejalan dengan permintaan pasar akan produk buah impor segar yang terus meningkat, Direksi memandang bahwa Perseroan memiliki potensi yang besar di masa mendatang. Kebutuhan masyarakat akan buah segar sebagai bagian dari kebutuhan sehari-hari menjadi prospek yang menjanjikan bagi Perseroan yang bergerak di bidang pendistribusian buah-buah impor berkualitas. Perkembangan ekonomi dan sosial yang terus terjadi sepanjang tahun 2024 mendorong Perseroan untuk menyiapkan diri melalui perluasan jaringan distribusi dan penambahan kapasitas. Untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang terus berkelanjutan, Direksi telah menyusun rencana-rencana strategis untuk menyambut prospek usaha Perseroan yang positif di masa mendatang, terkhusus di tahun 2025.

Business Outlook

In line with the rising demand for imported fresh fruit products, the Board of Directors considers that the Company has great potential in the future. The public daily need for fresh fruit represents a promising prospect for the Company engaged in the distribution of quality imported fruits. The continuous economic and social developments throughout 2024 have encouraged the Company to prepare by expanding its distribution network and capacity expansion. To attain sustainable business growth, the Board of Directors has developed strategic plans to seize the Company's positive business outlooks, specifically in 2025.

Dalam rangka menyambut prospek usaha Perseroan di tahun 2025, Direksi telah merancang strategi dan program khusus yang dipandang tepat dalam mendorong pertumbuhan usaha Perseroan. Beberapa strategi maupun program khusus yang telah dirancang dan diimplementasikan Perseroan untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan ini mencakup penguatan arus kas, meningkatkan penetrasi pasar, adopsi teknologi, dan *upskilling*. Selain strategi maupun program yang akan baru dijalankan di tahun 2025, Perseroan juga kembali melanjutkan strategi sebelumnya seperti perluasan jaringan distribusi serta peningkatan fasilitas storage dan kapasitas, membangun dan memelihara hubungan jangka panjang dengan pelanggan, peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan tim yang relevan, serta terus menjaga kemitraan strategis yang sudah terjalin baik dengan produsen.

To seize the Company's business outlook in 2025, the Board of Directors has developed specific strategies and programs deemed appropriate to boost the Company's business growth. Several specific strategies and programs developed and implemented by the Company to leverage this growth momentum include strengthening cash flow, increasing market penetration, technology adoption, and upskilling. Apart from new strategies and programs in 2025, the Company will also continue its previous strategy, such as expanding its distribution network and enhancing storage facilities and capacity, building and maintaining customers' long-term relations, employee competency development through relevant team training and development, and continuing to maintain well-established strategic partnerships with producers.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan juga menyusun proyeksi penjualan berdasarkan asumsi kondisi internal seperti kapabilitas Perseroan dan kondisi eksternal seperti perkembangan ekonomi global dan nasional. Untuk tahun 2025, Perseroan telah menargetkan capaian penjualan mencapai Rp2,37 triliun. Target ini lebih tinggi 7,13% dari realisasi di tahun 2024. Sementara untuk laba bersih, nilai yang ditargetkan Direksi mencapai Rp60,09 miliar, tumbuh 70,31% dari realisasi tahun 2024. Kedua proyeksi ini dilandasi oleh adanya pertumbuhan berkelanjutan yang mampu diperoleh Perseroan pada beberapa tahun terakhir ini.

In terms of financial performance, the Company also prepares sales projections based on assumptions of internal conditions, such as the Company's capabilities and external conditions, including global and national economic developments. For 2025, the Company has set a sales target of Rp2,37 trillion . This target is 7.13% higher compared to the realization in 2024. Meanwhile, the net profit targeted by the Board of Directors amounted to Rp60,09 billion, an increase of 70.31% from the 2024 realization. Both projections are based on the sustainable growth achieved by the Company within the last few years.

Penerapan Tata Kelola Tahun 2024

Sementara pada penerapan tata kelola, Perseroan telah berhasil menjaga pelaksanaan bisnis yang positif melalui pemenuhannya pada aspek kepatuhan pada regulasi yang berlaku dan pengelolaan usaha yang memberikan manfaat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga dan memperkuat komitmennya untuk melaksanakan operasional bisnis berbasis Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Di tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan kelima prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dalam proses menjalankan seluruh aktivitas usahanya. Untuk memaksimalkan penerapannya, Perseroan melibatkan peran serta seluruh bagian dari manajemen hingga karyawan untuk turut menjalankan penerapan GCG dalam memenuhi tugasnya di Perseroan.

Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk memperkuat penerapan GCG ini, termasuk pengelolaan yang efektif oleh manajemen yang independen, pengelolaan risiko yang terintegrasi, penerapan sistem pengendalian internal yang komprehensif, hingga pelaksanaan bisnis yang transparan dan objektif. Beberapa aspek yang telah dipenuhi Perseroan antara lain pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai aturan yang berlaku, penyampaian laporan yang tepat waktu, hingga penyampaian laporan penting secara terbuka seperti laporan penggunaan dana hasil penawaran umum hingga materi public expose. Selain itu, Perseroan juga memperkuat standar praktik bisnis yang baik melalui penerapan kode etik yang solid dan menyeluruh melalui lima pokok kode etik, meliputi Profesional; Integritas; Tim yang unggul; Pelayanan prima; dan Kepedulian Sosial.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pula adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi. Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang bertugas terus menempatkan pertumbuhan Perseroan yang optimal sebagai prioritas utamanya melalui langkah strategis yang tepat dan pengambilan keputusan strategis berlandaskan visi jangka panjang.

Dengan statusnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa memastikan bisnis dijalankan secara positif dan bermanfaat, untuk menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus membangun kepercayaan yang solid dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Governance Implementation in 2024

As for the governance implementation, the Company managed to maintain positive business practices by complying with applicable regulations and implementing business management that deliver benefits. Throughout 2024, the Company managed to maintain and strengthen its commitment to implementing business operations based on Good Corporate Governance (GCG).

In 2024, the Company implemented the five basic principles of GCG, consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in carrying out all its business activities. To optimize its practice, the Company involved the participation of all levels, from management to employees, in implementing GCG to fulfill their duties within the Company.

Various initiatives have been undertaken to strengthen the implementation of GCG, including effective management by independent management, integrated risk management, implementation of a comprehensive internal control system, and transparent and objective business practices. Several aspects fulfilled by the Company include the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations, timely submission of reports, and transparent submission of important reports such as reports on the use of proceeds from the public offering to public expose materials. In addition, the Company also strengthens good business practice standards by enforcing a solid and comprehensive code of conduct through its five principles, including Professionalism; Integrity; The Winning Team; Excellent Service; and Social Concern.

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors. All levels of the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to prioritize the Company's optimal growth through appropriate strategic measures and strategic decision-making based on a long-term vision.

As a public company, the Company always ensures that its business runs positively and beneficially, to deliver sustainable added value while building solid trust from all shareholders and stakeholders of the Company.

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dengan bisnis Perseroan atas seluruh dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya sepanjang tahun 2024. Perjalanan Perseroan di tahun 2024 disertai dengan tantangan, namun berhasil Perseroan hadapi dengan baik serta berhasil membuka berbagai peluang untuk terus tumbuh dan berinovasi.

Kami juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh karyawan sebagai insan Perseroan yang telah memberikan begitu besar dedikasi, komitmen, dan profesionalisme yang tinggi dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Dengan adanya upaya bersama, kami mampu mengatasi dinamika bisnis yang kompleks dan menjaga keberlanjutan bisnis di tengah perubahan yang terjadi sangat cepat.

Dilandasi optimisme dan semangat inovasi, PT Segar Kumala Indonesia Tbk akan terus melanjutkan upaya dalam memperkuat kinerjanya, memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, sekaligus mencapai target strategis yang telah ditetapkan. Kami yakin bahwa dengan adanya sinergi yang positif dengan seluruh pihak, Perseroan dapat terus melangkah maju untuk menciptakan dampak positif melalui produk berkualitas tinggi dengan layanan prima yang terpercaya.

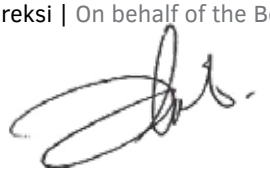
Closing

To conclude this report, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our profound gratitude to the Company's shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout 2024. The Company's journey in 2024 was coupled with challenges, however, the Company managed to address them properly and create various opportunities to continuously grow and innovate.

We would also like to express our appreciation to all employees as Company personnel who have demonstrated great dedication, commitment, and high professionalism in achieving the Company's vision and mission. Through collective efforts, we manage to address complex business dynamics and maintain business sustainability amidst rapid changes.

Driven by optimism and innovation, PT Segar Kumala Indonesia Tbk will always strive to improve its performance, deliver sustainable added value, and achieve the established strategic targets. With positive synergy with all parties, we believe that the Company can continue to advance to make a positive impact through high-quality products with reliable excellent services.

Jakarta, April 2025
Atas nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Renny Lauren
Direktur Utama | President Director



3

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Segar Kumala Indonesia Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan besar buah-buahan dan daging unggas beku
Wholesale trade of fruits and frozen poultry

Dasar Hukum Pendirian Usaha
Legal Basis of Business Establishment

"PT Segar Kumala Indonesia" sebagaimana termaktub dalam Akta No. 14 tanggal 10 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0074850.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 12 Juni 2017
"PT Segar Kumala Indonesia" as stated in Deed No. 14 dated June 10, 2017 made before Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, Notary in Central Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") in accordance with Decree No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017, and registered in the Company Register under No. AHU-0074850.AH.01.11.TAHUN 2017 dated June 12, 2017.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

10 Juni 2017
June 10, 2017

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp160.000.000.000
(Seratus enam puluh miliar Rupiah)
Rp160,000,000,000
(One Hundred and Sixty Billion Rupiah)

Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp50.000.000.000
(Lima puluh miliar Rupiah)
Rp50,000,000,000
(Fifty Billion Rupiah)

Kode Saham
Ticker Code

BUAH

Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholders as of December 31, 2024

Hendro Susilo	: 36%	Ng Sin Seng	: 4,00%
Micheal Iksan Susilo	: 24%	Sutomo	: 4,27%
PT Tebar Jala Korpora	: 5,59%	Lay Vina	: 4,48%
Masyarakat | Public	: 11,14%	Fabian Mardi	: 4,48%
Renny Lauren	: 1,05%	Farrel Nobel	: 4,48%
Toni Soegiarto	: 0,51%		

Alamat Kantor
Office Address

Jl. Cakung Cilincing Raya 188,
Cakung Barat, Kecamatan Cakung
Kota Jakarta Timur 13910

Kantor Operasional
Operational Office

Jl. Pegangsaan 2 KM. 4 No.89
Pegangsaan Dua, Kelapa Gading,
Jakarta Utara, 14520

Telepon & Fax
Phone & Fax

(021) 460-3125

Surat Elektronik
Electronic Mail

corporate.secretary
@sk-indonesia.com

Situs Web
Website

www.sk-indonesia.com

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN
BRIEF HISTORY

Perseroan berdiri dengan nama "PT Segar Kumala Indonesia" yang termaktub dalam Akta No. 14 tanggal 10 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, Notaris di Jakarta Pusat, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0074850.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 12 Juni 2017.

Perseroan telah beberapa kali mengubah Anggaran Dasar dan yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 50/2022, yang telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1 dan Peraturan OJK No. 15/2020.

The Company was established under the name "PT Segar Kumala Indonesia" as stated in Deed No. 14 dated June 10, 2017, made before Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, Notary in Central Jakarta, with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") in accordance with Decree No. AHU-0026545. AH.01.01.TAHUN 2017, and registered in the Company Register under No. AHU-0074850.AH.01.11.TAHUN 2017 dated June 12, 2017.

The Company has amended its Articles of Association several times and the latest is as set out in Deed No. 50/2022, which amended all provisions of the Company's Articles of Association to conform with Regulation No. IX.J.1 and OJK Regulation No. 15/2020.



VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERSEROAN
VISION, MISSION AND CULTURAL CULTURE



VISI VISION

Menjadi perusahaan yang menyediakan buah-buahan berkualitas terbaik ke masyarakat Indonesia.

To be a company that provides the best quality fruits to the people of Indonesia.

MISI MISSION

- Menyediakan produk buah-buahan segar yang memenuhi standar mutu.
- Membuka jalur distribusi dan percepatan pengiriman buah-buahan segar pada wilayah-wilayah di Indonesia.
- Kerjasama jangka panjang dengan supplier buah-buahan segar, baik lokal maupun internasional.
- Membantu meningkatkan pendayagunaan petani lokal

- Providing fresh fruit products that meet quality standards.
- Opening distribution channels and accelerating the delivery of fresh fruits to regions in Indonesia.
- Long-term cooperation with fresh fruit suppliers, both local and international.
- Facilitating the increase in the utilization of local farmers.

NILAI BUDAYA PERSEROAN
COMPANY'S VALUES

Perseroan berupaya membangun nilai dan budaya yang positif di lingkungan kerja. Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan untuk membangun budaya keberlanjutan, yang mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dengan mengutamakan semangat kekeluargaan. Nilai transparansi merupakan salah satu nilai yang kami terapkan karena kami percaya bahwa transparansi memperkuat kepercayaan dan membangun hubungan baik, serta solidaritas, semangat, dan kerja sama tim yang memperkuat daya saing perusahaan.

Perseroan juga berkomitmen menciptakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan mencapai *zero fatality accident* (nihil kecelakaan kerja).

The Company strives to build positive values and culture in the work environment. Throughout 2024, the Company conducted several activities to create a culture of sustainability, which has been introduced since recruitment and constantly internalized by prioritizing the family spirit. The value of transparency serves as one of the values that we implement as we believe that transparency strengthens trust and builds good relationships, as well as solidarity, spirit, and teamwork that enhance the Company's competitiveness.

Additionally, the Company is committed to creating Occupational Health and Safety (OHS) and achieving zero fatality accidents.

BIDANG DAN PRODUK USAHA
BUSINESS FIELDS AND PRODUCTS

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah perdagangan besar buah-buahan.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activity is wholesale trading of fruits.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar sayuran, perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan, namun saat ini kegiatan usaha Perseroan adalah perdagangan besar buah-buahan dan daging unggas beku.

The Company's supporting business activities include wholesale trading of agricultural products and other live animals, wholesale trading of vegetables, and wholesale trading of beef and processed beef. However, currently, the Company's business activities focus on wholesale trading of fruits and frozen poultry meat.

Penjualan produk Perseroan yang populer pada tahun 2024 di pasaran antara lain mencakup:

In 2024, the Company's popular product sales in the market include:



Jeruk
Oranges



Lengkeng
Longans



Anggur Hijau
Green Grapes



Apel Fuji
Fuji Apples



Pir
Pears



Anggur Hitam
Black Grapes



Apel U.S.
U.S. Apples



Lemon
Lemons



Anggur Merah
Red Grapes

WILAYAH USAHA DAN OPERASIONAL
BUSINESS AND OPERATIONAL AREAS

Perseroan memiliki 16 cabang di kota-kota strategis yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dengan total kapasitas mencapai 7.905 ton. Operasional Perseroan didukung oleh 88 unit pendingin yang menjadikan Perseroan dapat menjangkau konsumen di seluruh Indonesia secara efektif dan efisien.

The Company operates 16 branches located in strategic cities spread across Indonesia with a total capacity of 7,905 tons. The Company's operations are supported by 88 cooling units, enabling the Company to reach consumers throughout Indonesia effectively and efficiently.



Kantor Pusat | Head Office

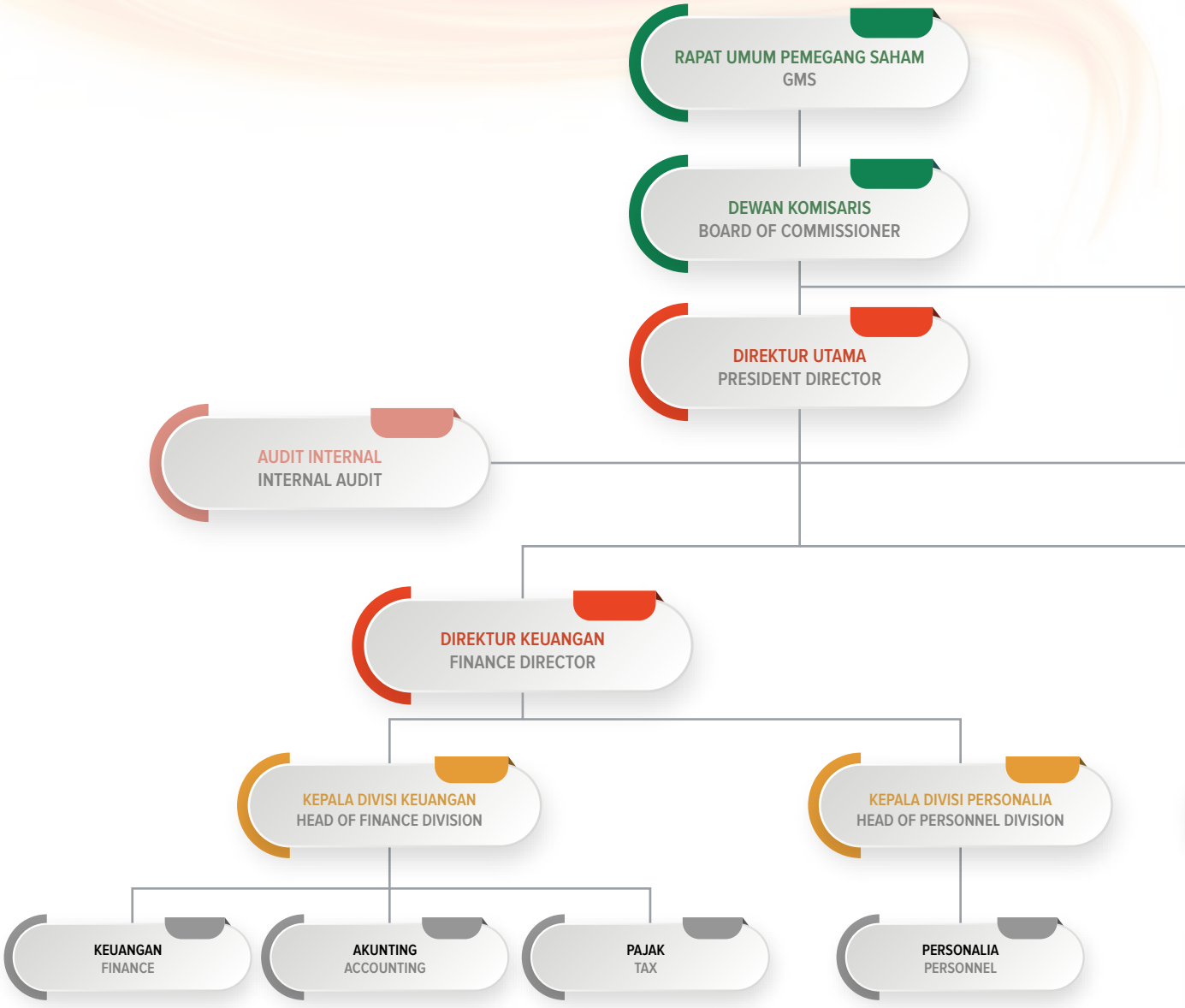
Jl. Cakung Cilincing Raya 188, Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Administrasi Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13910

Kantor Operasional | Operational Office

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4 No. 89 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading Jakarta Utara, 14250

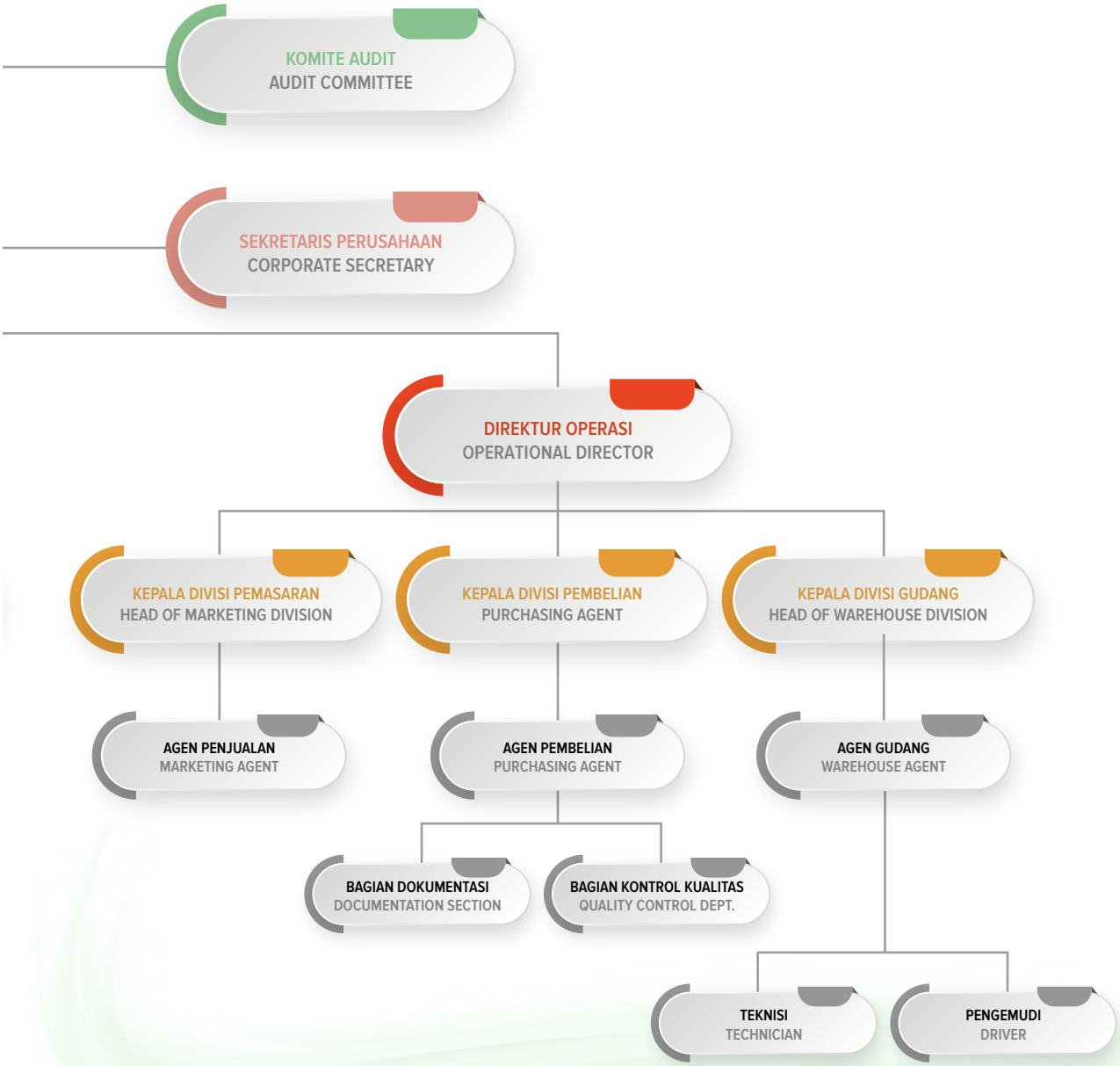


STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	**Posisi di Asosiasi atau Organisasi** Position in an Association or Organization	**Alamat Asosiasi atau Organisasi** Address of Association or Organization
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Gedung Permata Kuningan, Lantai 20 Jl. Kuningan Mulia Kavling 9C, Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12980
Asosiasi Eksportir Importir Buah dan Sayuran Indonesia (ASSEIBSSINDO) | Indonesian Fruit and Vegetable Exporters and Importers Association (ASEIBSSINDO)	Anggota Member	Ruko Inkopal, Jl. Boulevard Bar. Raya No.46 Blok G, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240


KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
DIREKTUR OPERASI
OPERATIONAL DIRECTOR
KEPALA DIVISI PEMASARAN
HEAD OF MARKETING DIVISION
KEPALA DIVISI PEMBELIAN
PURCHASING AGENT
KEPALA DIVISI GUDANG
HEAD OF WAREHOUSE DIVISION
AGEN PENJUALAN
MARKETING AGENT
AGEN PEMBELIAN
PURCHASING AGENT
AGEN GUDANG
WAREHOUSE AGENT
BAGIAN DOKUMENTASI
DOCUMENTATION SECTION
BAGIAN KONTROL KUALITAS
QUALITY CONTROL DEPT.
TEKNISI
TECHNICIAN
PENGEMUDI
DRIVER

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Renny Lauren
Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Diangkat sebagai Direktur Utama pertama kali pada tahun 2017 berdasarkan AHU-0026545.AH.01.01 dan diangkat kembali pada tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 April 2022.

Beliau lulus dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2004 dan meraih gelar Ahli Madya Akuntansi.

Beliau pernah menduduki berbagai posisi antara lain:
- Komisaris PT SEGARA NUSA INTERMODA (2019-saat ini);
- Direktur Utama PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2017-saat ini);
- Direktur Utama PT ABADI BERKAT NIAGA (2017-2022); dan
- Manager Purchasing CV SK FRESH INDONESIA (2012-2016).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 40 years old. Appointed as President Director for the first time in 2017 based on AHU-0026545. AH.01.01 and reappointed in 2022 based on Notarial Deed, of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022.

She graduated from Tarumanagara University in 2004 and earned an Associate Degree in Accounting.

She held various positions including:
- Commissioner of PT SEGARA NUSA INTERMODA (2019-now);
- President Director of PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2017-now);
- President Director of PT ABADI BERKAT NIAGA (2017-2022); and
- Purchasing Manager CV SK FRESH INDONESIA (2012-2016).

Currently, she has no concurrent positions both inside and outside the Company.

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.



Toni Soegiarto
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 bulan April 2022.

Beliau lulus dari STMIK JIBES Kelapa Gading pada tahun 2008 dan meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika.

Beliau pernah menduduki posisi sebagai:
- Direktur PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2022-saat ini);
- Direktur PT WAHANA SEGAR NATURA (2017-2022).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 40 years old. Appointed as Director in 2022 based on Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022.

He graduated from STMIK JIBES Kelapa Gading in 2008 with a Bachelor's degree in Informatics Management.

He held various positions including:
- Director of PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2022-now);
- Director of PT WAHANA SEGAR NATURA (2017-2022).

Currently, he has no concurrent positions both inside and outside the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.



Vianita Januarini
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 bulan April 2022.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik/ Negara dari Sekolah Tinggi Sosial Politik Waskita Darma pada tahun 2023.

Beliau pernah menduduki berbagai posisi antara lain:

- Direktur PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2022-saat ini);
- Divisi Pemasaran di PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2018-2020); dan
- Divisi Buyer di Hypermart Supermarket (2005-2017).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 38 years old. Appointed as Director in 2022 based on Notarial Deed, Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022.

She obtained a Bachelor's degree in Public/State Administration from Waskita Darma College of Social Politics in 2023.

She held various positions including:

- Director of PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2022-now);
- Marketing Division at PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2018-2020); and
- Buyer Division at Hypermart Supermarket (2005-2017).

Currently, she has no concurrent positions both inside and outside the Company.

She has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in Board of Directors Composition

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Direksi.

Until the end of 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Micheal Iksan Susilo
Komisaris Utama |
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Utama pada tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 April 2022.

Beliau lulus dari SMA Bhinneka Tunggal Ika pada tahun 1982.

Beliau pernah menduduki berbagai posisi antara lain:
- Komisaris Utama PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2022-saat ini);
- Komisaris PT SEGAR MANIS MAJU (2022-Sekarang);
- Pendiri PT SEGAR MANIS MATA (1994-2017); dan
- Pendiri Bisnis Buah Lokal (Jeruk Pontianak) (1982-1994).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan baik sebagai Komisaris di PT SEGAR MANIS MAJU.

Beliau memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan Hendro Susilo yang merupakan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 60 years old. Appointed as President Commissioner in 2022 based on Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022.

He graduated from Bhinneka Tunggal Ika High School in 1982.

He held various positions including:
- President Commissioner of PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2022-now);
- Commissioner of PT SEGAR MANIS MAJU (2022-Present);
- Founder of PT SEGAR MANIS MATA (1994-2017); and
- Founder of Local Fruit Business (Pontianak Oranges) (1982-1994).

Currently, he holds a concurrent position as Commissioner of PT SEGAR MANIS MAJU.

He has an affiliation in the form of family relationship with Hendro Susilo who is the Commissioner and Major Shareholder of the Company.



Hendro Susilo
Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 April 2022.

Beliau lulus dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Beliau pernah menduduki berbagai posisi antara lain:
- Komisaris PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2022-saat ini);
- Direktur Utama CV SURYA KUMALA (2016-Sekarang); dan
- Direktur Utama CV SK FRESH INDONESIA (2012-Sekarang).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan baik sebagai Direktur Utama di CV SURYA KUMALA dan Direktur Utama CV SK FRESH INDONESIA.

Beliau memiliki hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dengan Micheal Iksan Susilo yang merupakan Komisaris Utama dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen, 50 years old. Appointed as Commissioner in 2022 based on Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022.

He graduated from Trisakti University in 1997 and obtained his Bachelor of Engineering degree.

He held various positions including:
- Commissioner of PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk (2022-now);
- President Director of CV SURYA KUMALA (2016-Present); and
- President Director of CV SK FRESH INDONESIA (2012-Present).

Currently, he holds concurrent positions as both President Director of CV SURYA KUMALA and President Director of CV SK FRESH INDONESIA.

He is related to Micheal Iksan Susilo who is the President Commissioner and Major Shareholder of the Company.



Iwanho
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2022 berdasarkan Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 April 2022.

Indonesian citizen, 53 years old. Appointed as Independent Commissioner in 2022 based on Notarial Deed, Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022.

Beliau lulus dari IPMI International Business School pada tahun 2008 dan meraih gelar *Magister of Finance*.

He graduated from IPMI International Business School in 2008 with a Master of Finance degree.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau pernah menduduki berbagai posisi antara lain:

- Komisaris di SAKe Kapital (2021-Sekarang);
- CEO di PT RHB Sekuritas Indonesia (2018-2021);
- Deputi CEO di PT RHB Sekuritas Indonesia (2015-2018);
- Partner, Corporate Finance di Deloitte (2010-2015);
- Partner, Corporate Finance di Ernst & Young (2006-2010); dan
- Direktur Corporate Finance di KPMG (2001-2005).

Prior to serving as Independent Commissioner, he held various positions including:

- Commissioner at SAKe Kapital (2021-Present);
- CEO at PT RHB Sekuritas Indonesia (2018-2021);
- Deputy CEO at PT RHB Sekuritas Indonesia (2015-2018);
- Partner, Corporate Finance at Deloitte (2010-2015);
- Partner, Corporate Finance at Ernst & Young (2006-2010); and
- Director of Corporate Finance at KPMG (2001-2005).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di SAKe Kapital.

Currently, he holds a dual position as Commissioner at SAKe Kapital.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in Board of Commissioners Composition

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat adanya perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Until the end of 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Per 1 Januari 2024 | As of January 1, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Nilai Nominal Rp50 per Saham | Nominal Value Rp50 per Share		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal (Rupiah) Nominal Amount (Rp)	% Kepemilikan (Persentase) % Ownership (Percentage)
Lebih dari 5% | More than 5%			
Hendro Susilo	360.000.000	18.000.000.000	36%
Micheal Iksan Susilo	240.000.000	12.000.000.000	24%
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	2.793.825.000	5,59%
Kurang dari 5% | Less than 5%			
Sutomo	42.737.500	2.136.875.000	4,27%
Ng Sin Seng	40.000.000	2.000.000.000	4%
Lay Vina	40.000.000	2.000.000.000	4%
Fabian Mardi	40.000.000	2.000.000.000	4%
Farrel Nobel	40.000.000	2.000.000.000	4%
Renny Lauren	9.720.400	486.020.000	0,97%
Toni Soegiarto	5.128.000	256.400.000	0,51%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | Public (each below 5%)	126.537.600	6.326.880.000	12,66%
Total			**100%**

Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Nilai Nominal Rp50 per Saham | Nominal Value Rp50 per Share		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal (Rupiah) Nominal Amount (Rp)	% Kepemilikan (Persentase) % Ownership (Percentage)
Lebih dari 5% | More than 5%			
Hendro Susilo	360.000.000	18.000.000.000	36%
Micheal Iksan Susilo	240.000.000	12.000.000.000	24%
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	2.793.825.000	5,59%
Kurang dari 5% | Less than 5%			
Fabian Mardi	44.791.500	2.239.575.000	4,48%
Farrel Nobel	44.764.200	2.238.210.000	4,48%
Lay Vina	44.754.900	2.237.745.000	4,48%
Sutomo	42.732.800	2.136.640.000	4,27%
Ng Sin Seng	40.000.000	2.000.000.000	4,00%
Renny Lauren	10.453.000	522.650.000	1,05%
Toni Soegiarto	5.128.000	256.400.000	0,51%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | Public (each below 5%)	111.499.100	5.574.955.000	11,14%
Total	**1.000.000.000**	**50.000.000.000**	**100,00%**

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership by Members of Board of Directors and Commissioners

Per 1 Januari 2024 | As of January 1, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp50 per Saham | Nominal Value Rp50 per Share		
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal (Rupiah) Nominal Amount (Rp)	% Kepemilikan (Persentase) % Ownership (Percentage)
Direksi | Board of Directors				
Renny Lauren	Direktur Utama President Director	9.720.400	486.020.000	0,97%
Toni Soegiarto	Direktur | Director	5.128.000	256.400.000	0,51%
Vianita Januarini	Direktur | Director	0	0	0
Komisaris | Board of Commissioners				
Micheal Iksan Susilo	Komisaris Utama President Commissioner	240.000.000	12.000.000.000	24%
Hendro Susilo	Komisaris | Commissioner	360.000.000	18.000.000.000	36%
Iwanho	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0

Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jabatan Position	Nilai Nominal Rp50 per Saham | Nominal Value Rp50 per Share		
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nominal (Rupiah) Nominal Amount (Rp)	% Kepemilikan (Persentase) % Ownership (Percentage)
Direksi | Board of Directors				
Renny Lauren	Direktur Utama President Director	10.453.000	522.650.000	1,05%
Toni Soegiarto	Direktur | Director	5.128.000	256.400.000	0,51%
Vianita Januarini	Direktur | Director	0	0	0
Komisaris | Board of Commissioners				
Micheal Iksan Susilo	Komisaris Utama President Commissioner	240.000.000	12.000.000.000	24%
Hendro Susilo	Komisaris | Commissioner	360.000.000	18.000.000.000	36%
Iwanho	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Indirect Share Ownership by Members of Board of Directors and Board of Commissioners.

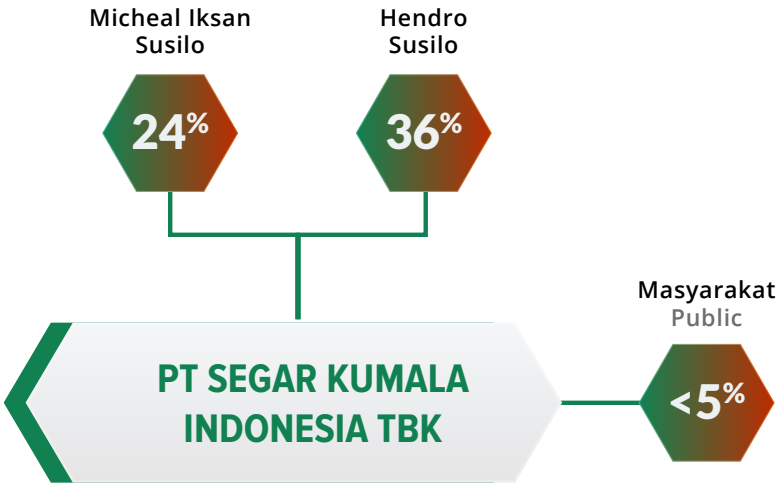
Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat adanya kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

As of December 31, 2024, there was no indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Klasifikasi Pemegang Saham per 31 Desember 2024
Shareholder Classification as of December 31, 2024

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	% Kepemilikan (Persentase) % Ownership (Percentage)
Investor Lokal | Local Investors			
Individu | Individuals	810	943.946.700	94,39
Institusi | Institutions	3	55.876.500	5,59
Investor Asing | Foreign Investors			
Individu | Individuals	17	88.800	0,01
Institusi | Institutions	2	88.000	0,01
Total	**832**	**1.000.000.000**	**100,00**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholders



ENTITAS ANAK, ASOSIASI, DAN VENTURA
SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND VENTURES

Di tahun 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, asosiasi, maupun perusahaan ventura.

In 2024, the Company had no subsidiaries, associates, or venture companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action
9 Agustus 2022 August 9, 2022	Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) Initial Public Offering (IPO)

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA
CHRONOLOGICAL LISTING OF BONDS AND/OR OTHER SECURITIES

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya maupun penerbitan obligasi.

Throughout 2024, the Company did not list other securities or issue any bonds.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara (Morison Global) | Tjahjadi & Tamara (Morison Global) Public Accountant Firm (KAP)
Akuntan Publik Public Accountant	Junarto Tjahjadi
Jasa | Services	Pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Examination and research to the best of his/her ability on the facts from an available legal perspective regarding the Company and other information related thereto as submitted by the Company. The results of the examination and research have been contained in the Legal Due Diligence Report, which forms the basis of the Legal Opinion given objectively and independently and scrutinizes the information contained in the Prospectus insofar as it relates to legal aspects. The duties and functions of the Legal Consultant described herein are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations in order to implement the principle of transparency.
Alamat | Address	Centennial Tower 15/F, Suite 15B Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Surat Penunjukan Letter of Appointment	No. 004/IX/SKI/2024
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun 2024 | Year 2024
Biaya Jasa (*Fee*)	Rp225.000.000 (Dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) Rp225,000,000 (Two hundred twenty five million Rupiah)

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG LAINNYA
OTHER SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Konsultan Hukum | Legal Consultant	
Nama | Name	Hanafiah Ponggawa & Partners (DentonsHPRP)
Alamat | Address	Wisma 46 - Kota BNI, 32nd & 41st floor, Jl, Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Selatan 10220
Jasa | Services	Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku. The main duties and obligations of the Legal Consultant as a supporting profession in the context of this Public Offering are to examine and research the existing facts regarding the Company and other related information as submitted by the Company from a legal perspective. The results of the legal examination and research are contained in the Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion given objectively and independently and to scrutinize the information contained in the Prospectus insofar as it relates to legal aspects, guided by the code of ethics, professional standards and applicable capital market regulations.
Surat Penunjukan Letter of Appointment	002/XII/SKI/2021

Notaris | Notary	
Nama | Name	Yulia, S.H
Alamat | Address	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05, Jl.Kuningan Mulia Kav. 9B, Menteng Atas, Jakarta Selatan 15412
Jasa | Services	Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan BAE dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. The scope of duties of the Notary as a supporting profession in the Public Offering, among others, is to prepare and make deeds in connection with the Public Offering, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, the Securities Underwriting Agreement between the Company and the Joint Lead Underwriters and the Underwriters, and the Securities Administration Management Agreement between the Company and the Registrar by referring to the Notary Office Regulations and the Notary Code of Ethics.
Surat Penunjukan Letter of Appointment	03/XII/SKI/2021

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau	
Nama | Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat | Address	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250.
Jasa | Services	Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu, BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (*refund*), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku. Duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau ("BAE") in this Public Offering, in accordance with the Professional Standards and applicable Capital Market Regulations. Perform share subscription administration in accordance with the application available at the Share Registrar. Together with the Managing Underwriter, the Registrar has the right to reject share orders that do not meet the order requirements with due observance of applicable regulations. In addition, the Registrar also prepares reports for allotment, prepares a list of refunds, distributes shares electronically into KSEI Collective Custody on behalf of KSEI Account Holders for subscribers who get allotments and prepares reports on Initial Public Offering activities in accordance with applicable regulations.
Surat Penunjukan Letter of Appointment	PW-034/SKI/012022.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SDM yang berkompeten dan memiliki profesionalisme tinggi adalah aset strategis bagi Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Untuk memastikan potensi SDM ini berkembang secara optimal, Perseroan menerapkan pengelolaan dan pengembangan yang terstruktur dan tepat sasaran. Setiap karyawan didorong untuk aktif berkontribusi, dan kesempatan pengembangan diri yang berkelanjutan diberikan agar mereka semakin unggul dan mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan.

Strategi pengembangan SDM diselaraskan dengan rencana bisnis dan operasional yang selalu diperbarui secara berkala. Manajemen SDM mencakup perencanaan yang komprehensif mulai dari struktur organisasi, proses rekrutmen, pengelolaan kinerja hingga sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan.

Dengan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas SDM, Perseroan menjalankan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap unit kerja. Program ini termasuk sertifikasi yang relevan dengan industri Perseroan, sehingga karyawan dapat terus memenuhi tuntutan bisnis serta mendukung kemajuan Perseroan secara berkelanjutan.

Competent and proficient human resources serve as a strategic asset for the Company in achieving its vision and mission. To ensure that the potential of human resources develops optimally, the Company adopts a structured and focused management and development. Each employee is encouraged to contribute actively, and continuous self-development opportunities are provided to ensure that they excel and can significantly impact the Company's growth.

HR development strategies are aligned with business and operational plans, which are revised on a regular basis. HR management includes comprehensive planning, starting with organizational structure, recruitment process, performance management, and employee remuneration and welfare systems.

With a solid commitment to improving the quality of human resources, the Company runs various training and competency development programs tailored to the needs of each work unit. This program includes relevant certification for the Company's industry, ensuring that the employees can continue to meet business demands and support the Company's progress in a sustainable manner.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan telah diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek, antara lain jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian. Di tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan naik 7,895% menjadi 451 orang dari 418 orang di tahun sebelumnya. Hal ini secara umum disebabkan oleh adanya penambahan dua cabang baru.

Komposisi karyawan dalam tiga tahun terakhir berdasarkan berbagai klasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Human Resources Composition

The Company's Human Resources (HR) have been classified into several aspects, including gender, position, age, education level, and employment status. In 2024, the number of the Company's employees increased by 7,895% to 451 employees from 418 employees in the previous year. This was mainly caused by addition of two new branches.

The composition of employees within the last three years based on numerous classifications is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin | Gender	2024	2023	2022
Perempuan | Female	103	101	89
Pria | Male	348	317	256
Total	**451**	**418**	**345**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia | Age	2024	2023	2022
< 25 tahun | years old	114	82	79
26-30 tahun | years old	91	107	81
31-35 tahun | years old	76	71	52
36-40 tahun | years old	53	45	48
41-45 tahun | years old	56	53	40
46-50 tahun | years old	37	35	25
51-55 tahun | years old	17	18	13
> 55 tahun | years old	7	7	7
Total	**451**	**418**	**345**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Jabatan | Position	2024	2023	2022
Managerial | Managerial	36	32	30
Staff | Staff	415	386	315
Non Staff | Non Staff	0	0	0
Total	**451**	**418**	**345**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan | Education Level	2024	2023	2022
Pasca Sarjana | Postgraduate	1	3	1
Sarjana | Undergraduate	60	69	58
Sarjana Muda | Bachelor's Degree	21	22	13
Non-Diploma	369	324	273
Total	**451**	**418**	**345**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status			
Status Ketenagakerjaan | Employment Status	**2024**	**2023**	**2022**
Tetap | Permanent	365	367	282
Kontrak | Contract	86	51	63
Total	**451**	**418**	**345**

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Karyawan di Tahun 2024
Employee Training/Competency Development in 2024

Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Training/ Competency Development	**Tanggal** | Date	**Penyelenggara** Organizer	**Pembicara** Speaker	**Jumlah** Peserta Number of participants	**Agenda**
Saturday Class	6 Januari 2024 | January 6, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk) • Vianita Januarini (Direktur PT Segar Kumala Indonesia Tbk | Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (pusat dan cabang) | All employees from all Company divisions (headquarters and branches)	Tantangan, Strategi, Visi Misi, dan Target Perseroan untuk tahun 2024 | Challenges, Strategies, Vision, Mission and Targets of the Company for 2024
Pelatihan Program Pembelian | Purchasing Program Training	29 Februari 2024 | February 29, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Bapak Iwan | Mr. Iwan • Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Pembelian (cabang Samarinda) | All employees from all Purchasing divisions (Samarinda branch)	Pelatihan dan Perkenalan Program Pembelian untuk Persiapan Pembukaan Cabang Baru | Training and Introduction of Purchasing Program in Preparation for Opening of New Branch
Profil dan Peraturan Perusahaan | Company Profile and Regulations	14 Maret 2024 | March 14, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk) • Vianita Januarini (Direktur PT Segar Kumala Indonesia Tbk | Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (cabang Samarinda dan Pekanbaru) | All employees from all divisions of the Company (Samarinda and Pekanbaru branches)	Pengenalan profil dan peraturan Perusahaan secara mendetail untuk meningkatkan pemahaman SDM terkait hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan serta penggunaan sistem untuk pelaporan kewajiban masing-masing individu karyawan kepada Perseroan (via Zoom) | A detailed introduction to the Company's profile and regulations to improve HR understanding regarding employee and Company rights and obligations, as well as the use of the system for reporting each employee's obligations to the Company (via Zoom)
Pelatihan K3 (Kesadaran, Keselamatan, dan Kebakaran) | OHS Training (Awareness, Safety and Fire)	15 Maret 2024 | March 15, 2024	Team SKI	Kreathya dan Edi | Kreathya and Edi	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (cabang Samarinda dan Pekanbaru) | All employees from all divisions of the Company (Samarinda and Pekanbaru branches)	Pelatihan Prosedur dan Edukasi atas Tindakan Pertama mengenai K3 Gudang dan Operasional | Procedure Training and Education on First Actions regarding OHS in Warehouse and Operations

Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Training/ Competency Development	**Tanggal** | Date	**Penyelenggara** Organizer	**Pembicara** Speaker	**Jumlah** Peserta Number of participants	**Agenda**
Kebersihan dan Sanitasi | Hygiene and Sanitation	18-19 Maret 2024 | March 18-19, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	Vianita Januarini (Direktur PT Segar Kumala Indonesia Tbk | Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (cabang Samarinda dan Pekanbaru) | All employees from all divisions of the Company (Samarinda and Pekanbaru branches)	Sosialisasi mengenai pengelolaan lingkungan dan persediaan yang baik guna menjaga kualitas persediaan Perseroan | Dissemination regarding good environmental and inventory management to maintain the quality of the Company's inventory.
Pelatihan Program Pembelian & Penjualan | Purchasing & Sales Program Training	20 Maret 2024 | March 20, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Bapak Iwan | Mr. Iwan • Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari Divisi Pembelian & Penjualan Perseroan (cabang Pekanbaru) | All employees of the Company's Purchasing & Sales Division (Pekanbaru branch)	Pelatihan dan Perkenalan Program Pembelian & Penjualan untuk Persiapan Pembukaan Cabang Baru | Training and Introduction to Purchasing and Sales Programs in Preparation for Opening New Branches
Pelatihan Sistem Berkelanjutan | Sustainable Systems Training	30-31 Mei 2024 | May 30-31, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Bapak Iwan | Mr. Iwan • Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari Divisi Pembelian, Penjualan & Operasional Perseroan (cabang Yogyakarta) | All employees from the Purchasing, Sales and Operations Division of the Company (Yogyakarta branch)	Pelatihan dan Perkenalan Program Pembelian, Penjualan & Operasional yang berkelanjutan untuk update sistem di cabang Yogyakarta dan seluruh cabang melalui Zoom | Training and Introduction to Continuous Purchasing, Sales and Operational Programs for system updates in the Yogyakarta branch and all branches via Zoom
PPh 21 & PPh 23 | Income Tax Article 21 & Income Tax Article 23	31 Mei 2024 | May 31, 2024	Ofisi Prima Consulting	Esther Listya Novanty, SE., M.Ak., AP., BKP, CfrA (Partner Ofisi Prima Consulting | Partner at Ofisi Prima Consulting)	Divisi Tax & Accounting | Tax & Accounting Division	Training PPh 21 & PPH 23 | Training on Income Tax Article 21 & Income Tax Article 23
Saturday Class	6 Juli 2024 | July 6, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	Bapak Agung Siswanto | Mr Agung Siswanto	Divisi Tax & Accounting | Tax & Accounting Division	Training Perhitungan dan Pelaporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia | Training in Financial Calculations and Reporting in accordance with applicable Accounting Standards in Indonesia
Saturday Class	28 September 2024 | September 28, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	Bapak Agung Siswanto | Mr Agung Siswanto	Divisi Tax & Accounting | Tax & Accounting Division	Training dan Edukasi Audit terkait Pelaporan Keuangan atas Semua Jenis Transaksi Keuangan Perseroan untuk Persiapan Audit tahun buku 2024 | Audit Training and Education related to Financial Reporting of All Types of the Company's Financial Transactions in Preparation for the 2024 Fiscal Year Audit
Pelatihan K3 Berkelanjutan (Kesadaran, Keselamatan, dan Kebakaran) | Sustainable OHS Training (Awareness, Safety and Fire)	18 November 2024 | November 18, 2024	Team SKI	Kreathya dan Edi | Kreathya and Edi	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (pusat dan cabang) | All employees from all divisions of the Company (headquarters and branches)	Pelatihan Prosedur dan Edukasi atas Tindakan Pertama mengenai K3 Gudang dan Operasional | Procedure Training and Education on First Actions regarding OHS in Warehouse and Operations

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE

Keterangan Description	Satuan | Unit	2024	2023	2022
Total Aset | Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	394.088	340.773	345.660
Total Liabilitas | Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	203.710	162.386	191.733
Komposisi SDM HR Composition	Informasi komposisi SDM berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan telah dimuat dalam laporan ini di bagian Sumber Daya Manusia yang dapat ditemukan pada halaman 51. Information on the composition of human resources by gender, position, age, education, and employment status is included in this report in the Human Resources section which is available on page 51.			
Kepemilikan Saham Perusahaan Company Share Ownership	Hendro Susilo : 36% Micheal Iksan Susilo : 24% PT Tebar Jala Korpora : 5,59% Fabian Mardi : 4,48% Farrel Nobel : 4,48% Lay Vina : 4,48%		Sutomo : 4,27% Ng Sin Seng : 4,00% Renny Lauren : 1,05% Tony Soegiarto : 0,51% Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%) : 11,14%	
Wilayah Operasional Operational Area	• Aceh • Medan • Bangka • Jakarta • Yogyakarta • Surabaya & Margomulyo • Balikpapan • Denpasar		• Palu • Makassar • Manado • Kendari • Ambon • Palembang • Pekanbaru • Samarinda	



4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC REVIEW

Pada tahun 2024, ekonomi global mengalami sejumlah tantangan yang memengaruhi, termasuk ketidakpastian geopolitik dan penurunan permintaan global. Meskipun demikian, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan 5,05% pada tahun 2023.

In 2024, the global economy encountered numerous challenges, including geopolitical uncertainties and decreased global demand. However, Indonesia managed to maintain economic growth of 5.03%, experiencing a slight slowdown compared to the 5.05% recorded in 2023.

Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, terutama dalam proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Namun, penurunan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas utama seperti batu bara dan minyak sawit mentah memberikan tekanan pada neraca perdagangan Indonesia.

This growth was primarily driven by household consumption and investment, particularly in sustainable infrastructure projects. However, a decrease in exports due to weakened global demand and falling prices of key commodities such as coal and crude palm oil put pressure on Indonesia's trade balance.

Inflasi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,57%, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada 5,75% untuk menjaga stabilitas Rupiah di tengan ketidakpastian global. Namun, Indonesia menghadapi tantangan seperti defisit transaksi berjalan yang melebar 0,6% dari PDB, meningkat dari PDB pada tahun sebelumnya. Selain itu, penurunan kelas menengah turut menambah kompleksitas tantangan ekonomi domestik.

Indonesia's inflation rate for 2024 was recorded at 1.57%, remaining within the target range established by the government and Bank Indonesia. Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate at 5.75% to ensure the stability of the Rupiah amidst global uncertainties. However, Indonesia faced challenges such as a widening current account deficit, reaching 0.6% of GDP, an increase from the previous year. Additionally, the shrinking middle class further complicated domestic economic challenges.

Industri buah segar di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya produksi dan kualitas buah lokal. Pemerintah, melalui berbagai inisiatif, mendorong peningkatan konsumsi dan pengembangan buah-buahan lokal untuk memperkuat daya saing di pasar domestik dan internasional. Upaya ini melibatkan kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha dari hulu hingga hilir.

The fresh fruit industry in Indonesia continued to expand, driven by increased local fruit production and quality. Through various initiatives, the government boosted local fruits' consumption and development to strengthen domestic and international market competitiveness. These efforts involved collaboration between the government and business actors from the downstream and upstream.

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH), sebagai distributor utama buah-buahan segar, mencatatkan pertumbuhan yang didukung oleh ekspansi distribusi ke wilayah baru, termasuk pembukaan cold storage di Samarinda dan Pekanbaru.

As a major distributor of fresh fruits, PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) recorded growth supported by distribution expansion into new regions, including the opening of cold storage facilities in Samarinda and Pekanbaru.

Memasuki tahun 2025, Perseroan melanjutkan ekspansi dengan membuka cabang baru di Ternate dan Jayapura, menambah kapasitas penyimpanan sebesar 500 ton. Langkah ini mencerminkan optimisme perusahaan terhadap prospek industri buah segar di Indonesia, meskipun tantangan ekonomi global dan domestik mungkin masih membayangi.

As we move into 2025, the Company continues its expansion by opening new branches in Ternate and Jayapura and adding a 500-ton storage capacity. This move demonstrates the Company's optimism regarding the prospects of the fresh fruit industry in Indonesia despite potential remaining global and domestic economic challenges.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dikelompokkan menjadi dua segmen utama, yaitu buah-buahan dan ayam beku.

The Company's operating segments are categorized into two main segments, namely fruits and frozen chicken.

Penjualan per Segmen Usaha
Sales per Business Segment

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023		Pertumbuhan 2022-2023 2022-2023 Growth	
	Rp	% terhadap Penjualan % of Sales	Rp	% terhadap Penjualan % of Sales	Nominal Nominal	%
Buah-buahan | Fruits	2.172.616	98,06%	1.755.578	98,45%	417.038	23,76%
Ayam beku | Frozen Chicken	42.961	1,94%	27.704	1,55%	15.257	55,07%
Total	**2.215.577**	**100,00%**	**1.783.282**	**100,00%**	**432.295**	**24,24%**

Pada tahun 2024, penjualan buah-buahan Perseroan mencapai sebesar Rp2,17 triliun atau meningkat 23,76% dibandingkan penjualan tahun 2023 sebesar Rp1,75 triliun. Sementara itu, segmen usaha ayam beku mencatatkan penjualan sebesar Rp42,96 miliar atau meningkat 55,07% dibandingkan penjualan tahun 2023 sebesar Rp27,7 miliar. Peningkatan penjualan ini sejalan dengan adanya bertumbuhnya penjualan di kedua segmen yang mencatatkan pertumbuhan positif selama tahun buku.

In 2024, the Company's fruit sales amounted to Rp2,17 trillion, an increase of 23.76% compared to 2023 of Rp1,75 trillion. Meanwhile, the frozen chicken business segment recorded sales of Rp42,96 billion, an increase of 55.07% compared to the previous year's sales of Rp27,7 billion. This increase in sales aligns with both segments' sales growth, as it recorded favorable growth during the fiscal year.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Tinjauan kinerja keuangan konsolidasian tahun 2024 disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian audit PT Segar Kumala Indonesia Tbk. Audit dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara (asosiasi dari Morison Global) mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

The 2024 consolidated financial performance review was prepared based on the audited consolidated financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk. These were audited by Tjahjadi & Tamara (an associate of Morison Global), covering the financial position statement, profit and loss statement, other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated cash flow statement for the period ending December 31, 2024.

Laporan keuangan konsolidasian ini mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material, yang menunjukkan bahwa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This consolidated financial statement is presented fairly in all material respects, reflecting that the Company's financial position, financial performance, and consolidated cash flows have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tinjauan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tahun 2024 disajikan dengan uraian pos-pos keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Pos-pos keuangan tersebut menjadi tolok ukur keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan.

Financial Position Review

The Company's financial position statement in 2024 is presented with a description of financial items, namely assets, liabilities and equity. These financial items are a measure of the success of a company's management.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Keterangan | Description	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar | Current Assets	343.418	298.537	44.881	15,03%
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	50.670	42.236	8.434	19,97%
Total Aset | Total Assets	**394.088**	**340.773**	**53.315**	**15,65%**
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	187.476	151.521	35.956	23,73%
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	16.234	10.865	5.369	49,42%
Total Liabilitas | Total Liabilities	**203.710**	**162.386**	**41.325**	**25,45%**
Ekuitas | Equity	**190.378**	**178.387**	**11.990**	**6,72%**
Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equities	**394.088**	**340.773**	**53.315**	**15,65%**

Aset

Pada tahun 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp394,09 miliar, terdiri dari aset lancar senilai Rp343,42 miliar atau 87,14% dari total aset, serta aset tidak lancar sebesar Rp50,67 miliar atau 12,86% dari total aset. Dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan total aset sebesar Rp340,77 miliar, terjadi peningkatan sebesar 15,65%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kedua komponen aset yaitu aset lancar dan aset tidak lancar selama tahun 2024.

Aset lancar merupakan aset yang diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Komponen utama aset lancar mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar di muka, serta uang muka dan beban dibayar di muka. Pada tahun 2024, nilai aset lancar mencapai Rp343,42 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp44,88 miliar atau 15,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp298,54 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan piutang usaha, persediaan, serta uang muka dan biaya dibayar di muka selama tahun buku.

Sementara itu, aset tidak lancar merupakan aset yang manfaat ekonominya diharapkan bertahan lebih dari satu tahun, yang mencakup aset tetap neto, aset hak guna,

Assets

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp394,09 billion, consisting of current assets worth Rp343,42 billion, or 87.14% of total assets, and non-current assets worth Rp50,67 billion, or 12.86% of total assets. This number showed an increase of 15.65% compared to 2023, as it recorded Rp340,77 billion of total assets. This increase was mainly due to the rise in both asset components, namely current and non-current assets, throughout 2024.

Current assets are assets that are expected to provide economic benefits in less than one year. The main components of current assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes, prepaid advances and expenses. In 2024, the current assets were recorded at Rp343,42 billion, an increase of Rp44,88 billion or 15.03% compared to the previous year of Rp298,54 billion. This increase was attributed to the growth of trade receivables, inventories, prepaid advances and expenses during the fiscal year.

Meanwhile, non-current assets are assets that are expected to provide economic benefits for more than one year, consisting of net fixed assets, right-of-use assets, income

taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan,aset pajak tangguhan, dan setoran jaminan. Pada tahun 2024, nilai aset tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,97%, dari Rp42,24 miliar di tahun 2023 menjadi Rp50,67 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini didorong oleh pertumbuhan aset tetap, aset hak guna, dan aset pajak tangguhan.

tax refund claims, deferred tax assets, and security deposits. In 2024, the Company's non-current assets increased by 19.97%, from Rp42,24 billion in 2023 to Rp50,67 billion in 2024. This increase was driven by growth in fixed assets, right-of-use assets, and deferred tax assets.

Liabilitas

Hingga akhir tahun 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp203,71 miliar. Liabilitas ini terdiri dari liabilitas jangka pendek senilai Rp187,48 miliar atau 92,03% dari total liabilits, serta liabilitas jangka panjang sebesar Rp16,23 miliar atau 7,97% dari total liabilitas. Dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan total liabilitas sebesar Rp162,39 miliar, terjadi peningkatan sebesar 25,45%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya komponen liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek mencakup kewajiban yang harus diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun, seperti utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, utang pajak, uang muka pelanggan, serta liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun. Pada akhir tahun 2024, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp187,48 miliar, mengalami peningkatan Rp35,96 miliar atau 23,73% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp151,52 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya sebagian komponen liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, serta uang muka dari pelanggan.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang mencakup kewajiban yang penyelesaiannya melebihi satu tahun, seperti liabilitas sewa (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) dan liabilitas imbalan kerja karyawan. Hingga akhir tahun 2024, liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 49,42% atau setara dengan Rp5,37 miliar, dari Rp10,87 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp16,23 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya komponen liabilitas sewa serta liabilitas imbalan pasca kerja.

Liabilities

As of the end of 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp203,71 billion. These liabilities consist of current liabilities of Rp187,48 billion or 92.03% of total liabilities and non-current liabilities of Rp16,23 billion or 7.97% of total liabilities. This number showed an increase of 25.45% compared to 2023, as it recorded Rp162,39 billion of total liabilities. This increase was mainly due to the rise in current and non-current liabilities components.

Current liabilities are obligations that shall be repaid in less than one year, such as trade payables, other payables, taxes payable, accrued expenses, customer advances, and lease liabilities due within one year. At the end of 2024, current liabilities were recorded at Rp187,48 billion, an increase of Rp35,96 billion or 23.73% compared to the previous year of Rp151,52 billion. This decrease was mainly due to the rise in some components of current liabilities, such as trade payables, other payables, accrued expenses, and customer advances.

Non-current liabilities are obligations whose settlement exceeds one year, such as lease liabilities (net of portion due within one year) and employee benefit liabilities. As of the end of 2024, the Company's non-current liabilities increased by 49.42% or equivalent to Rp5,37 billion, from Rp10,87 billion in 2023 to Rp16,23 billion. This increase was mainly due to increased lease liability components and post-employment benefit liabilities.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp190,38 miliar, mengalami peningkatan sebesar 6,72% atau setara dengan Rp11,99 miliar dibandingkan jumlah ekuitas tahun 2023 sebesar Rp178,39 miliar. Perubahan pada ekuitas Perseroan terutama disebabkan karena adanya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity

Until the end of 2024, the Company's total equity amounted to Rp190,38 billion, an increase of 6.72% or equivalent to Rp11,99 billion compared to the total equity in 2023 of Rp178,39 billion. Changes in the Company's equity were mainly due to unappropriated retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif | Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Keterangan | Description	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan – Neto | Sales - Net	**2.215.577**	**1.783.282**	**432.295**	**24,24%**
Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	(2.042.742)	(1.630.875)	(411.867)	25,25%
Laba Kotor | Gross Profit	**172.835**	**152.407**	**20.428**	**13,40%**
Beban Usaha | Operating Expenses	(126.385)	(104.212)	(22.173)	21,28%
Laba Usaha | Operating Income	**46.450**	**48.195**	**(1.986)**	**-4,10%**
Penghasilan (Beban) Lain-lain | Other Income (Expenses)	903	2.150	(1.247)	-58,01%
Laba Berjalan Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expenses)	**47.353**	**50.345**	**(2.992)**	**-5,94%**
Manfaat (Beban) Pajak Final dan Penghasilan Bersih Income Tax Benefit (Expenses)	(12.070)	(11.577)	(493)	4,26%
Laba Tahun Berjalan | Net Income	**35.283**	**38.768**	**(3.485)**	**-8,99%**
Total Beban Komprehensif Lain | Total Other Comprehensive Loss	(293)	(307)	14	-4,62%
Laba Komprehensif | Comprehensive Income	**34.990**	**38.461**	**(3.471)**	**-9,02%**
Laba per Saham Dasar (dalam satuan Rupiah) | Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	**35,28**	**38,77**	**(3)**	**-9,00%**

Penjualan

Pada akhir tahun 2024, Perseroan membukukan total penjualan sebesar Rp2,21 triliun, mencatatkan kenaikan sebesar 24,24% atau Rp432,29 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,78 triliun. Kontributor utama dalam peningkatan ini adalah penjualan buah-buahan, yang tetap menjadi segmen dominan sepanjang tahun. Secara geografis, wilayah Pulau Jawa masih menjadi pasar utama dengan kontribusi terbesar terhadap total penjualan Perseroan.

Sales

At the end of 2024, the Company recorded Rp2,21 trillion in total sales, an increase of 24.24% or Rp432,29 billion compared to the previous year of Rp1,78 trillion. This increase was mainly contributed by fruit sales, which remained the dominant segment throughout the year. Geographically, the Java Island region remains the main market with the largest contribution to the Company's total sales.

Beban-beban

Beban yang ditanggung Perseroan mencakup Beban Pokok Penjualan, Beban Usaha (terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi), serta penghasilan (beban) lain-lain. Hingga akhir tahun 2024, Beban Pokok Penjualan tercatat mencapai Rp2,04 triliun, meningkat sebesar 25,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,63 triliun.

Expenses

Expenses borne by the Company consist of Cost of Goods Sold, Operating Expenses (consisting of selling expenses and general and administrative expenses), and other income (expenses). As of the end of 2024, the Cost of Goods Sold was recorded at Rp2,04 trillion, an increase of 25.25% compared to the previous year of Rp1,63 trillion.

Sementara itu, Beban Usaha mengalami peningkatan sebesar 21,28%, dari Rp104,21 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp126,38 miliar pada tahun 2024. Pada periode yang sama, Perseroan juga mencatatkan penghasilan (beban) lain-lain sebesar Rp902,73 juta, menurun signifikan sebesar 58,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp2,15 miliar.

Meanwhile, Operating Expenses increased by 21.28%, from Rp104,21 billion in 2023 to Rp126,38 billion in 2024. In the same period, the Company also recorded Rp902,73 million in other income (expenses), a significant decrease of 58.01% compared to the previous year of only Rp2,15 billion.

Laba (Rugi) Bersih

Laba bersih Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp35,28 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,99% atau setara dengan Rp3,48 miliar dibandingkan laba bersih tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp38,77 miliar. Penurunan ini selaras dengan meningkatnya beban usaha dan beban pajak sehingga berdampak terhadap profitabilitas Perseroan sepanjang tahun 2024.

Net Profit (Loss)

In 2024, the Company's net profit was recorded at Rp35,28 billion, a decrease of 8.99% or equivalent to Rp3,48 billion compared to 2023 of Rp38,77 billion. This decrease was in line with the increase in operating and tax expenses, which impacted the Company's profitability throughout 2024.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2024, beban komprehensif Perseroan tercatat sebesar Rp292,55 juta, menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan beban komprehensif sebesar Rp306,72 juta.

Other Comprehensive Income (Expense) and Total Comprehensive Income (Loss)

In 2024, the Company's comprehensive expenses were recorded at Rp292,55 million, a decrease from Rp306,72 million in 2023.

Tinjauan Arus Kas

Cash Flow Review

Laporan Arus Kas | Cash Flow Highlight Report

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Keterangan | Description	2024	2023	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	3.336	32.174	(28.837)	-89,63%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(19.182)	(12.605)	(6.577)	52,18%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flow from Financing Activities	(25.460)	(18.090)	(7.370)	40,74%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank **Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	**(41.306)**	**1.479**	**(42.785)**	**-2892,85%**
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At The Beginning Of The Year	126.566	125.087	1.479	1,18%
Kas dan Bank Akhir Tahun **Cash and Cash Equivalents At The End of The Year**	**85.260**	**126.566**	**(41.306)**	**-32,64%**

Arus Kas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih dari aktivitas operasional mencapai Rp3,37 miliar, mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023, di mana Perseroan mencatatkan penggunaan kas untuk aktivitas operasional sebesar Rp32,17 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok, beban operasional, gaji dan tunjangan, dan biaya keuangan lainnya, serta menurunnya kas yang dihasilkan dari operasi dan penerimaan dari pendapatan keuangan dan kegiatan operasi lainnya.

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, net cash flow from operating activities reached Rp3,37 billion or experienced a change from 2023, which recorded the use for operating activities amounting to Rp32,17 billion. This change was mainly due to increased payments to suppliers, operating expenses, salaries and allowances, and other financial costs, as well as decreased cash from operations and receipts from financial income and other operating activities.

Arus Kas Investasi
Selama tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp19,18 miliar, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp12,60 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya perolehan aset tetap serta adanya perolehan aset hak guna di tahun 2024.

Cash Flow from Investing Activities
Throughout 2024, net cash flow used for investment activities was recorded at Rp19,18 billion, higher than the previous year of Rp12,60 billion. This increase was mainly influenced by the rise in the acquisition of fixed assets and right-of-use assets in 2024.

Arus Kas Pendanaan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp25,46 miliar, mengalami perubahan signifikan dari tahun 2023 yang mencatatkan arus kas positif sebesar Rp18,09 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran dividen kas yang lebih besar di tahun buku.

Funding Cash Flow
In 2024, net cash flow used for funding activities was recorded at Rp25,46 billion, a significant change from 2023, which recorded Rp18,09 billion, indicating a positive cash flow. This change was mainly due to the payment of more significant cash dividends in the fiscal year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
DEBT SERVICE CAPABILITY AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, Perseroan terus mengelola perputaran piutang dalam rentang waktu yang wajar guna menjaga tingkat likuiditas yang sehat. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang dievaluasi melalui berbagai rasio keuangan yang relevan.

The Company is committed to fulfilling all its liabilities by strengthening its capital structure and increasing profitability. In addition, the Company continues to manage its receivables turnover within a reasonable time to maintain a healthy level of liquidity. The Company's ability to pay its liabilities is evaluated through various relevant financial ratios.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Uraian | Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Rasio Likuiditas (x) | Liquidity Ratio (x)				
Rasio Lancar | Current Ratio	Kali | Times	1,83	1,97	1,77
Rasio Solvabilitas (%) | Solvability Ratio (%)				
Total Liabilitas/Total Aset | Debt to Asset Ratio	%	0,89	0,83	1,67
Total Liabilitas/Total Ekuitas | Debt to Equity Ratio	%	1,85	1,58	3,75
Rasio Profitabilitas (%) | Profitability Ratio (%)				
Laba (Rugi) Bersih/Penjualan | Net Profit Margin	%	1,59	2,17	1,92
Laba (Rugi) Bersih/Total Aset | Return on Asset Ratio (ROA)	%	8,95	11,38	7,70
Laba (Rugi) Bersih/Total Ekuitas | Return on Equity Ratio (ROE)	%	18,53	21,73	17,29
Rasio Aktivitas | Activity Ratio				
Rasio Perputaran Piutang (x) | Account Receivable (AR) Turnover Ratio	Kali | Times	17,80	18,27	15,13
Rasio Kolektibilitas Piutang (Hari) | Collection AR Period (Days)	Hari | Days	20,50	19,98	24,13

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tercermin melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pada akhir tahun 2024, rasio lancar Perseroan mencapai 1,83 kali, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 1,97 kali. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sedikit mengalami penurunan pada tahun 2024.

Rasio solvabilitas menggambarkan bagaimana Perseroan mengelola sumber pendanaan serta kemampuannya dalam memenuhi seluruh liabilitas atau utang. Rasio ini diukur berdasarkan perbandingan total liabilitas terhadap total aset dan total liabilitas terhadap ekuitas. Hingga akhir tahun 2024, rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,89 kali, naik dari 0,06 kali pada tahun sebelumnya. Sementara itu, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 1,85 kali, juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 1,58 kali. Peningkatan kedua rasio ini mencerminkan pengelolaan liabilitas yang semakin sehat dan terkendali sepanjang tahun 2024.

Rasio profitabilitas Perseroan mencerminkan efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Indikator profitabilitas ini diukur melalui rasio laba terhadap penjualan, aset, dan ekuitas.

- Rasio laba terhadap penjualan pada tahun 2024 mencapai 1,59%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,17%.
- Rasio laba terhadap aset pada tahun 2024 mencapai 8,95%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 11,38%.
- Rasio laba terhadap ekuitas mencapai 18,53%, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 21,73%.

Ketiga rasio ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas Perseroan mengalami pertumbuhan yang solid di tahun 2024.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mengukur efisiensi Perseroan dalam menagih piutang berdasarkan jumlah hari dalam setahun terhadap rasio perputaran piutang. Rasio aktivitas menjadi indikator efektivitas kinerja Perseroan dalam

Debt Service Capability

The Company's ability to pay its liabilities is reflected in the liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio measures the Company's ability to pay current liabilities due in less than a year. At the end of 2024, the Company's current ratio was 1.83 times, down from 1.97 times in 2023. This decline indicates that the Company's ability to meet current liabilities has slightly decreased in 2024.

The solvency ratio represents the Company's funding sources management and its ability to meet all liabilities or debts. This ratio is measured by comparing total liabilities to assets and liabilities to equity. By the end of 2024, the ratio of liabilities to assets was recorded at 0.89 times, an increase from 0.06 times in the previous year. Meanwhile, the ratio of liabilities to equity was 1.85 times, also increasing compared to 2023 at 1.58 times. The ratio increase reflects increasingly healthy and controlled liability management throughout 2024.

The Company's profitability ratio reflects the effectiveness of leveraging resources to gain profits and deliver added value to shareholders. This profitability indicator is measured through the profit to sales, assets, and equity ratios.

- The profit to sales ratio in 2024 reached 1.59%, down from 2.17% in the previous year.
- The profit to assets ratio in 2024 reached 8.95%, down from 11.38% in the previous year.
- The profit to equity ratio reached 18.53%, down from 21.73% in the previous year.

These three ratios indicate that the Company's profitability level had solid growth in 2024.

Account Receivables Collectibility

The accounts receivable collectability measures the Company's efficiency in collecting receivables. It is calculated by dividing the number of days in a year by the accounts receivable turnover ratio. Activity ratios serve as

memperoleh pendapatan dan kecepatan dalam menagih piutang.

- Rasio perputaran piutang pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 17,80 kali, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya 18,27 kali.
- Rasio kolektibilitas piutang pada tahun 2024 mencapai 20,50 hari, lebih lambat 0,52 hari dibandingkan tahun 2023 yaitu selama 19,98 hari.

Perubahan dalam rasio ini mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola arus kas masuk dari piutang, yang berdampak pada likuiditas keseluruhan.

indicators of the Company's effectiveness in generating revenue and the speed of receivables collection.

- At the end of 2024, the accounts receivable turnover ratio was recorded at 17.80 times, an decrease compared to the previous year of 18.27 times.
- In 2024, the accounts receivable collectability ratio reached 20.50 days, 0.52 days slower compared to 2023 of 19.98 days.

Changes in this ratio reflect the Company's effectiveness in managing cash inflows from receivables, which impacts total liquidity.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON THE CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2024, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Total** (Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)
Hendro Susilo	360.000.000	36,00%	18.000.000.000
Micheal Iksan Susilo	240.000.000	24,00%	12.000.000.000
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	5,59%	2.793.825.000
Fabian Mardi	44.791.500	4,48%	2.239.575.000
Farrel Nobel	44.764.200	4,48%	2.238.210.000
Lay Vina	44.754.900	4,48%	2.237.745.000
Sutomo	42.732.800	4,27%	2.136.640.000
Ng Sin Seng	40.000.000	4,00%	2.000.000.000
Renny Lauren	10.453.000	1,05%	522.650.000
Toni Soegiarto	5.128.000	0,51%	256.400.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	111.499.100	11,14%	5.574.955.000
Total	**1.000.000.000**	**100,00%**	**50.000.000.000**

Rasio utang bersih terhadap modal (gearing ratio) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio (gearing ratio) as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Keterangan | Description	2024	2023
Total liabilitas | Total liabilities	203.710	162.386
Dikurangi kas dan setara kas Less cash and cash equivalents	(85.260)	(126.566)
Liabilitas bersih | Net liabilities	118.450	35.820
Total ekuitas | Total equity	190.378	178.387
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liability to equity ratio	0,62	0,20

Pada tahun 2024, *gearing ratio* Perseroan tercatat sebesar 0,62 kali, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 0,20 kali. Rasio ini tetap berada dalam batas ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 yang menetapkan batas maksimum hingga 10 kali lipat. Peningkatan *gearing ratio* pada tahun 2024 mencerminkan adanya pencatatan komponen liabilitas yang lebih besar dalam laporan keuangan tahun tersebut.

In 2024, the Company's gearing ratio was recorded at 0.62 times, higher than in 2023, at 0.20 times. This ratio remains within the limits of the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018, which specifies a maximum limit of up to 10 times. The increase in the gearing ratio in 2024 reflects the recording of a more significant liability component in the financial statements for that year.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan secara aktif mengelola struktur permodalannya untuk memastikan kelangsungan usaha, memberikan nilai bagi pemegang saham, serta menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan. Dalam upaya mempertahankan rasio modal yang sehat, Perseroan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi guna mendukung pertumbuhan bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen struktur modal dilakukan dengan memantau rasio utang terhadap ekuitas serta menyesuaikan strategi permodalan sesuai kebutuhan bisnis. Selain itu, pengelolaan modal juga mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mewajibkan penyisihan dana cadangan hingga 20% dari modal saham yang telah diterbitkan dan dibayar penuh.

Management Policy on Capital Structure

The Company actively manages its capital structure to ensure business continuity, deliver added value to shareholders, and maintain a balance of stakeholder interests. To maintain a healthy capital ratio, the Company makes adjustments based on economic conditions to support business growth and maximize shareholder value.

Capital structure management monitors the debt-to-equity ratio and adjusts capital strategies according to business needs. In addition, capital management adheres to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which stipulates the setting aside of a reserve fund of up to 20% of issued and fully paid share capital.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalin perjanjian sewa dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi untuk keperluan operasional, khususnya dalam penyewaan tanah dan bangunan gudang pendingin. Rincian lebih lanjut mengenai perjanjian tersebut, termasuk nama pihak terkait, durasi sewa, serta nilai kontrak, dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk 2024, yang tercantum di bagian akhir Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company entered into lease agreements with third parties and related parties for operational needs, specifically to lease land and cold storage buildings. More detailed information regarding the lease agreements, including the name of the relevant parties, the lease term, and the contract value, is available in the 2024 Financial Statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk, which is included at the end of this Annual Report.

INVESTASI BARANG MODAL
CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan mengalokasikan investasi dalam barang modal guna mendukung kelancaran operasionalnya. Pada tahun 2024, investasi barang modal Perseroan berbentuk aset tetap, yang mencakup mesin pendingin, inventaris kantor, dan kendaraan. Hingga akhir tahun 2024, total investasi barang modal Perseroan mencapai Rp34,36 miliar, mengalami peningkatan sebesar 47,11% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp23,26 miliar.

The Company invested in capital goods to support its smooth operations. In 2024, the Company's capital goods investment was fixed assets, which included refrigeration machines, office inventory, and vehicles. Until the end of 2024, the Company's total capital goods investment amounted to Rp34,36 billion, an increase of 47.11% compared to 2023 of Rp23,26 billion.

Tabel Nilai Buku Bersih Aset Tetap Tahun 2023-2024
Table of Net Book Value of Fixed Assets for 2023-2024

(Dalam juta Rupiah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan)
(in million Rupiah, after deducting accumulated depreciation)

Keterangan | Description	**2024**	**2023**
Mesin pendingin | Refrigeration machine	12.635	12.200
Inventaris kantor | Office inventory	1.562	1.354
Kendaraan | Office inventory	20.167	9.806
Total	**34.364**	**23.360**

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2024
COMPARISON OF TARGET/PROJECTION AND REALIZATION IN 2024

Perseroan menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun berjalan pada awal tahun 2024. Namun, seiring berjalannya waktu, Perseroan melakukan tinjauan terhadap target tersebut guna menyesuaikannya dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

The Company set targets to be achieved for the current year at the beginning of 2024. However, the Company has eventually reviewed these targets and adjusted them to internal and external developments.

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Keterangan | Description	**Target/Proyeksi Tahun 2024** 2024 Target/Projection	**Realisasi Tahun 2024** 2024 Realization	**Persentase Pencapaian Tahun 2024** Percentage of Achievement in 2024
	(1)	(2)	(2)/(1)
Penjualan | Sales	2.052.488	2.215.577	107,95%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.867.764)	(2.042.742)	109,37%
Beban Usaha | Operating Expenses	(119.044)	(126.385)	106,17%
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	51.541	35.283	68,46%
Aset | Assets	468.526	394.088	84,11%
Liabilitas | Liabilities	260.490	203.710	78,20%
Ekuitas | Equity	208.036	190.378	91,51%

Perseroan menyadari bahwa melalui penerapan strategi dan program kerja yang telah dijalankan, serta dalam menghadapi berbagai tantangan, proyeksi keuangan tahun 2024 berhasil mencapai target yang realistis.

Pada tahun 2024, penjualan Perseroan mencapai Rp2,22 triliun atau setara dengan 107,95% dari proyeksi. Beban pokok penjualan tahun 2024 tercatat sebesar Rp2,04 triliun atau 109,37% dari proyeksi. Laba tahun berjalan mencapai Rp35,28 miliar, atau 68,46% dari proyeksi yang ditetapkan, sejalan dengan pertumbuhan penjualan sepanjang tahun.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp394,09 miliar atau 84,11% dari proyeksi. Sementara itu, jumlah liabilitas dan ekuitas masing-masing mencapai Rp203,71 miliar dan Rp190,38 miliar, setara dengan masing-masing 78,20% dan 91,51% dari proyeksi. Pencapaian ini dipengaruhi oleh menurunnya kewajiban perusahaan serta meningkatnya saldo laba di tahun 2024.

The Company is aware that through the implemented strategies and work programs and by addressing various challenges, financial projections in 2024 managed to achieve realistic targets.

In 2024, the Company's sales amounted to Rp2,22 trillion, equivalent to 107.95% of the projection. The cost of goods sold in 2024 was recorded at Rp2,04 trillion, or 109.37% of the projection. Profit for the year amounted to Rp35,28 billion, or 68.46% of the set projection, which was in line with sales growth throughout the year.

In terms of financial position, the Company's total assets in 2024 were recorded at Rp394,09 billion or 84.11% of the projection. Meanwhile, the liabilities and equity amounted to Rp203,71 billion and Rp190,38 billion, respectively, equivalent to 78.20% and 91.51% of the projection, respectively. This achievement was attributed to the decline in the Company's liabilities and the increase in retained earnings in 2024.

PROYEKSI TAHUN 2025
2025 PROJECTIONS

Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang terus berlanjut serta berbagai peluang di industri, Perseroan optimis dapat memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan pertumbuhan kinerjanya. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan sejumlah target dan proyeksi untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Along with the projection of ongoing economic growth and various opportunities in the industry, the Company is confident that it can seize this momentum to increase its performance growth. Therefore, the Company has established several targets and projections for 2024, as follows:

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Keterangan | Description	**Realisasi Tahun 2024** 2024 Realization	**Proyeksi Tahun 2025** 2025 Projection	**Pertumbuhan** Growth
	(1)	(2)	(2) - (1) / (1)
Penjualan | Sales	2.215.577	2.373.621	7,13%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.042.742)	(2.166.641)	6,07%
Beban Usaha | Operating Expenses	(126.385)	(130.549)	3,29%
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	35.283	60.089	70,31%
Aset | Assets	394.088	543.653	37,95%
Liabilitas | Liabilities	203.710	301.298	47,91%
Ekuitas | Equity	190.378	242.355	27,30%

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah merumuskan strategi yang akan diterapkan sepanjang tahun 2025. Beberapa strategi utama yang menjadi fokus Perseroan antara lain:

1. Optimalisasi operasional dengan meningkatkan pemanfaatan fasilitas penyimpanan serta meningkatkan kapasitas.
2. Membangun dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan guna memperkuat loyalitas dan keberlanjutan bisnis.
3. Pelatihan dan pengembangan tim, memastikan karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.
4. Memperkuat kemitraan strategis dengan produsen untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

To achieve this target, the Company has formulated a strategy to implement throughout 2025. Several main strategies serve as the Company's focus, including:

1. Operational optimization by increasing storage facility utilization and capacity.
2. Building and maintaining long-term customer relationships to strengthen loyalty and business sustainability.
3. Team training and development, ensuring employees have skills that match the needs of the evolving business.
4. Strengthening strategic partnerships with manufacturers to increase efficiency and competitiveness.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
EVENTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak terdapat peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan akuntan sehingga informasi ini tidak relevan untuk diungkapkan.

There were no events that occurred following the accountant's reporting period. Thus, the information is not relevant to be disclosed.

PROSPEK USAHA
BUSINESS OUTLOOK

Pada tahun 2025, industri penjualan dan distribusi buah serta sayuran di Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan yang positif. Peningkatan kesadaran konsumen terhadap pola makan sehat mendorong permintaan akan produk segar, termasuk buah dan sayuran. Tren makanan sehat yang diprediksi populer tahun ini mencakup buah-buahan tropis seperti jambu, mangga, markisa, dan nanas, yang kaya akan antioksidan dan serat.

Indonesia's fruit and vegetable sales and distribution industry is projected to grow positively in 2025. Increasing consumer awareness of healthy eating patterns drives demand for fresh products, including fruits and vegetables. Healthy food trends predicted to be popular this year include tropical fruits such as guava, mango, passion fruit, and pineapple, which are high in antioxidants and fiber.

Selain itu, Pemerintah Indonesia menargetkan untuk menjadi produsen buah tropis terbesar di Asia pada tahun 2025. Upaya ini melibatkan pengembangan masif pada 12 jenis buah lokal, seperti jeruk, durian, pepaya, pisang, melon, semangka, manggis, nanas, alpukat, rambutan, dan salak. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada buah impor dan meningkatkan ketersediaan buah lokal berkualitas tinggi di pasar domestik.

In addition, the Indonesian government seeks to become Asia's largest tropical fruit producer by 2025. This effort involves the massive development of 12 types of local fruits, such as orange, durian, papaya, banana, melon, watermelon, mangosteen, pineapple, avocado, rambutan, and snake fruit. This step is expected to reduce dependence on imported fruits and increase the availability of high-quality local fruits in the domestic market.

Namun, tantangan tetap ada. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan berada di kisaran 4,8% hingga 5%, sedikit lebih rendah dari target

However, challenges remain. Indonesia's economic growth projection for 2025 is estimated to be between 4.8% and 5%, slightly lower than the previous target. This can affect

sebelumnya. Kondisi ini dapat memengaruhi daya beli masyarakat dan, pada gilirannya, permintaan terhadap produk segar.

Untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi utama untuk tahun 2025:

1. Optimalisasi operasional: Meningkatkan efisiensi distribusi melalui pemanfaatan teknologi logistik dan rantai pasok yang canggih.
2. Pengembangan produk: Memperluas jenis buah dan sayuran yang ditawarkan, termasuk produk organik dan lokal, sesuai dengan tren konsumsi yang berkembang.
3. Peningkatan kemitraan: Memperkuat hubungan dengan petani lokal, distributor, dan pengecer untuk memastikan ketersediaan produk berkualitas tinggi serta mengurangi limbah makanan.
4. Pemasaran digital: Mengembangkan strategi pemasaran digital yang kuat untuk menjangkau konsumen yang semakin beralih ke platform daring dalam berbelanja keburuhan sehari-hari.

Dengan strategi tersebut, BUAH optimis dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnisnya di tahun 2025, meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang ada.

people's purchasing power and, in turn, the demand for fresh products.

To overcome challenges and seize existing opportunities, the Company has determined several key strategies for 2025:

1. Operational optimization: Increasing distribution efficiency through advanced logistics and supply chain technology.
2. Product development: Expanding the range of fruits and vegetables offered, including organic and local products, in line with evolving consumption trends.
3. Partnership enhancement: Strengthening relationships with local farmers, distributors, and retailers to ensure the availability of high-quality products and reduce food waste.
4. Digital marketing: Developing a strong digital marketing strategy to reach consumers who frequently use online platforms for everyday shopping.

Through these strategies, BUAH is optimistic that it can improve its performance and business growth in 2025 despite existing economic challenges.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Dalam pelaksanaannya, pembagian dividen, baik dari segi waktu maupun jumlah, ditentukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan secara berkala setiap tahun. Perseroan berencana membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai maksimal 60% (enam puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap mempertimbangkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

Apabila RUPS menyetujui pembagian dividen, maka dividen akan diberikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal yang ditetapkan, dengan mempertimbangkan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) dan pajak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan dividen ini tetap disesuaikan dengan strategi dan pengembangan usaha Perseroan, serta tunduk pada persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Berdasarkan Keputusan Rapat PT Segar Kumala Indonesia Tbk Nomor 003/V/SKI/2024 tanggal 6 Mei 2024, Perseroan

In practice, the distribution of dividends, including the distribution time and amount, is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) which is regularly held every year. The Company plans to distribute cash dividends to shareholders with a maximum value of 60% (sixty percent) of the net profit for the fiscal year while still considering the resolution of the GMS.

If the GMS approves dividend distribution, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the shareholder register on the specified date, taking into account withholding Income Tax (PPh) and other taxes in accordance with applicable regulations. The dividend policy is adjusted to the Company's strategy and business development, subject to the shareholders' approval through the GMS.

Based on the Meeting Resolution of PT Segar Kumala Indonesia Tbk Number 003/V/SKI/2024 dated May 6, 2024,

membagikan dividen sebesar Rp23.000.000.000 yang didistribusikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp23 per saham.

the Company distributed dividends of Rp23,000,000,000, which were distributed as cash dividends of Rp23 per share.

Tahun | Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payment Date	**Jumlah Lembar Saham** Number of Shares	**Jumlah Pembayaran Dividen Tunai (Rp)** Total Cash Dividend Payment (Rp)	**Dividen per Saham (Rp)** Dividend per Share (Rp)
2022	7 Juli 2023 July 7, 2023	1.000.000.000	14.000.000.000	14
2023	5 Juni 2024 June 5, 2024	1.000.000.000	23.000.000.000	23

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Berdasarkan hasil penawaran perdana saham PT Segar Kumala Indonesia Tbk pada 9 Agustus 2022, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan rencana yang dilaporkan secara berkala kepada regulator.

Based on the results of the initial public offering of PT Segar Kumala Indonesia Tbk dated August 9, 2022, the Company realized the use of proceeds from the public offering in accordance with plans that are regularly reported to the regulator.

Sampai dengan 31 Desember 2024, dana hasil penawaran umum perdana telah selesai direalisasikan. Namun, pada tahun 2024, terdapat tambahan modal disetor berupa agio dari penawaran umum perdana saham sebesar Rp63,84 miliar. Dana tersebut akan digunakan sebagai tambahan biaya operasional Perseroan.

As of December 31, 2024, the proceeds from the initial public offering have been fully implemented. However, in 2024, there was additional paid-in capital in the form of a premium from the initial public offering amounting to Rp63,84 billion. The funds will be used as additional operational costs for the Company.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) terus memperkuat posisinya dalam industri distribusi buah-buahan segar di Indonesia melalui berbagai strategi pemasaran yang adaptif dan inovatif. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pola makan sehat dan permintaan akan produk segar memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus berkembang.

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) continuously strengthens its position in Indonesia's fresh fruit distribution industry through various adaptive and innovative marketing strategies. Increasing public awareness of healthy eating patterns and demand for fresh products create growth opportunities for the Company.

- **Ekspansi jaringan distribusi**
  Untuk meningkatkan jangkauan pasar, Perseroan telah membuka dua cabang baru di Ternate dan Jayapura, menambah total cabang menjadi 18 unit pada tahun 2025. Penambahan ini juga meningkatkan kapasitas penyimpanan Perseroan sebesar 500 ton, menjadikan total kapasitas gudang pendingin

- **Distribution network expansion**
  The Company has opened two new branches in Ternate and Jayapura to boost market reach, increasing the total number of branches to 18 units by 2025. This expansion also increases the Company's storage capacity by 500 tons, bringing the total cold storage capacity to 8,405 tons. This expansion allows BUAH

mencapai 8.405 ton. Ekspansi ini memungkinkan BUAH menjangkau wilayah Indonesia Timur dengan lebih efektif, memastikan distribusi buah-buahan segar yang lebih luas dan efisien.

- **Pemanfaatan teknologi dan *e-commerce***
  Seiring dengan tren belanja daring yang terus meningkat, BUAH memanfaatkan platform e-commerce untuk memudahkan konsumen dalam menempatkan produk segar. Kerja sama dengan berbagai platform digital memungkinkan Perseroan menjangkau konsumen yang lebih luas, memenuhi kebutuhan mereka akan buah-buahan berkualitas tinggi dengan layanan yang cepat dan efisien.
- **Diversifikasi produk dan inovasi**
  Menyadari tren konsumen yang semakin menginginkan variasi dan inovasi dalam produk makanan, Perseroan terus memperluas jenis buah yang ditawarkan, termasuk produk organik dan lokal. Dengan menyediakan pilihan produk yang lebih beragam, Perseroan dapat memenuhi preferensi konsumen yang beragam dan meningkatkan daya saing di pasar.
- **Peningkatan kualitas dan layanan**
  Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga kualitas produk melalui pengelolaan rantai pasok yang efisien dan pemeliharaan fasilitas penyimpanan yang optimal. Pelatihan dan pengembangan tim juga menjadi fokus untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan bisnis, sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Dengan strategi-strategi tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnisnya di tahun 2025, menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam industri distribusi buah-buahan segar di Indonesia.

to reach Eastern Indonesia more effectively, ensuring a broader and more efficient distribution of fresh fruits.

- **Utilization of technology and e-commerce**
  Along with the increasing trend of online shopping, BUAH operates an accessible e-commerce platform for consumers to set fresh products. Cooperation with various digital platforms enables the Company to reach a broader consumer base, meeting their needs for high-quality fruits with fast and efficient service.
- **Product diversification and innovation**
  Recognizing the consumer trend of increasingly demanding variety and innovation in food products, the Company continues to expand the types of fruit offered, including organic and local products. By providing a wider range of product preferences, the Company can meet diverse consumer preferences and increase its competitiveness in the market.
- **Quality and service improvements**
  The Company is always committed to maintaining product quality through efficient supply chain management and optimal storage facility maintenance. Team training and development are also emphasized to ensure employees have skills relevant to business demands, thereby delivering the best service to customers.

With these strategies, the Company is optimistic that it can improve its performance and business growth in 2025, addressing challenges and seizing opportunities in Indonesia's fresh fruit distribution industry.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/ MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/ MSOP)

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen (ESOP/MSOP) yang masih berjalan.

As of 31 December 2024, the Company did not have any ongoing employee or management stock ownership programmes (ESOP/MSOP).

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

In 2024, the Company did not conduct any additional investment, expansion, divestment, acquisition, or debt/ capital restructuring activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mengatur pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

The Company has adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures," which regulates the disclosure of related party relationships, transactions, and balances, including commitments, in financial statements.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Transactions with related parties are conducted based on terms and conditions agreed by both parties.

Rincian mengenai sifat hubungan, jenis transaksi, serta saldo transaksi yang material dengan pihak berelasi dapat ditemukan dalam laporan keuangan audited Perseroan, khususnya pada Catatan 24.

Details of the nature of relationships, types of transactions, and balances of material transactions with related parties are presented in the audited financial statements of the Company in note 24.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TAHUN 2024
CHANGES TO LAWS AND REGULATIONS IN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Amendments to published financial accounting standards that are mandatory for fiscal years beginning on or after are as follows:

Status Status	**Berlaku Efektif** Effective Date	**Perubahan Standar Akuntansi Keuangan** Changes in Financial Accounting Standards	**Relevansi dan Dampak** Relevance and Impact
Diterapkan pada tahun 2024 Implemented in 2024	1 Januari 2024 January 1, 2024	• Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah; | Indonesian Financial Reporting Standards Framework ("KSPKI") and its amendments, effective January 1, 2024, govern the pillars of Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), including applicable criteria and transitions between these pillars. The amendment number governs the provisions for PSAK and ISAK numbering referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards;	Relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Relevant to the Company but not expected to result in a material change to the amounts reported in the financial statements.
		• Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; Amendments to PSAK 107 "Financial instruments: Disclosure" and Amendments to PSAK 207 "Cash flow statements" – Supplier Finance Arrangements; • Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan Amendments to PSAK 116 "Lease" – Leases on a sale and leaseback transaction; and • Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements"– the classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants.	

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara optimal. Implementasi yang efektif dari prinsip-prinsip ini diyakini mampu membangun kepercayaan investor sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam operasional perusahaan.

In carrying out its business activities, the Company is always committed to optimally implementing good corporate governance principles. Effective implementation of these principles is expected to build investor trust and create added value for all stakeholders engaged in the Company's operations.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik mencakup:

1. **Transparansi**
   Perusahaan memastikan semua informasi yang penting dan relevan, seperti posisi keuangan, kinerja, serta struktur kepemimpinan dan kepemilikan, disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pihak yang berkepentingan.
2. **Akuntabilitas**
   Perusahaan memastikan adanya perencanaan strategis yang jelas untuk mencapai visi dan misinya. Direksi bertanggung jawab memantau pelaksanaan rencana tersebut, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kinerja Direksi. Keduanya bertanggung jawab kepada pemegang saham dan Perusahaan.
3. **Pertanggungjawaban**
   Perusahaan memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk mendukung keberlanjutan usaha.
4. **Independensi**
   Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara independen, tanpa dominasi atau intervensi dari pihak manapun yang dapat mempengaruhi profesionalisme dan objektivitas Direksi, Dewan Komisaris, serta jajaran di bawahnya.
5. **Kesetaraan dan Kewajaran**
   Perusahaan melindungi hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan asing, dengan memberikan perlakuan yang setara. Jika ada hak yang terlanggar, pemegang saham diberikan kesempatan untuk mendapatkannya kembali. Selain itu, prinsip ini memastikan pemangku kepentingan lain diperlakukan dengan adil.

The principles of good corporate governance, include:

1. **Transparency**
   The Company ensures that all critical and relevant information, such as financial position, performance, and leadership and ownership structure, is delivered accurately and promptly to stakeholders.
2. **Accountability**
   The Company ensures that it has a clear strategic plan to achieve its vision and mission. The Board of Directors is responsible for monitoring the implementation of the plan, and the Board of Commissioners supervises the performance of the Board of Directors. Both are responsible to shareholders and the Company.
3. **Responsibility**
   The Company fulfills its obligations to shareholders and other stakeholders in accordance with applicable regulations. In addition, the Company strives to create a conducive business environment to support business sustainability.
4. **Independence**
   The Company's management is managed independently, without domination or intervention from any party that could affect the professionalism and objectivity of the Board of Directors, Board of Commissioners, and all the levels below.
5. **Equality and Fairness**
   The Company protects the rights of all shareholders by providing equal treatment, including minority and foreign shareholders. If any rights are violated, shareholders have the opportunity to regain their rights. In addition, this principle ensures that other stakeholders are treated fairly.

Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan bertujuan menjaga profesionalisme, transparansi, dan kepercayaan, yang menjadi fondasi keberlanjutan usaha di masa depan.

By adhering to these principles, the Company seeks to uphold professionalism, transparency, and trust, which are the foundation for future business sustainability.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pengambil keputusan tertinggi, Dewan Komisaris yang berperan dalam pengawasan, dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Organ utama ini berperan dalam pengambilan keputusan strategis, pelaksanaan, pengendalian, serta penetapan tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan.

The Company has a governance structure consisting of main organs and supporting organs. The main organs include the General Meeting of Shareholders (GMS) as a decision maker, the Board of Commissioners as the supervisory party, and the Board of Directors is responsible for the Company's management. These main organs play a role in strategic decision-making, executor, controller, and establishing good governance within the Company.

Sementara itu, organ pendukung berfungsi untuk mendukung kinerja organ utama. Contohnya adalah komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas organ-organ ini didasarkan pada hubungan kerja yang seimbang antara organ utama dan organ pendukung, dengan mengacu pada kebijakan perusahaan serta pedoman kerja yang telah ditetapkan untuk memastikan tugas dan tanggung jawab terlaksana dengan baik.

Moreover, supporting organs serve to support the performance of the main organs, such as the committees under the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary. The duties implemented by these organs are based on a balanced working relationship between the main organs and supporting organs, referring to Company policies and established work guidelines to ensure that duties and responsibilities are appropriately performed.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Dalam Struktur Tata Kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi Perseroan yang menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk menentukan keputusan penting yang memiliki dampak besar pada pengelolaan operasional Perseroan. Selain itu, RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In the Company's Governance Structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ, a means for shareholders to determine vital decisions that have a major impact on the Company's operational management. In addition, the GMS has authority that is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 02 Mei 2024 di Jakarta. Hasil keputusan RUPST Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 001/V/SKI/2024 adalah sebagai berikut:

Implementation of the 2024 General Meeting of Shareholders (GMS)

In 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 2, 2024, in Jakarta. The results of the Company's AGMS decisions, as stated in Deed No. 001/V/SKI/2024, are as follows:

Dinamika RUPS GMS Dynamics	• Pengumuman RUPS: 21 Maret 2024 • Pemberitahuan Mata Acara Agenda RUPST: 5 April 2024 • Pemanggilan RUPS: 5 April 2024 • Pelaksanaan RUPS: 2 Mei 2024 • Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS: 6 Mei 2024 • Announcement of GMS: March 21, 2024 • Notification of GMS Agenda: April 5, 2024 • Summon of GMS: April 5, 2024 • Implementation of GMS: May 2, 2024 • Submission of GMS Minutes Summary: May 6, 2024
Risalah/Hasil Keputusan RUPST Minutes/Results of the AGMS Decision	Hasil Keputusan RUPST: 1. Menyetujui Laporan Tahunan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00044/3.0478/AU.1/05/1741-2/1/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 dengan opini bahwa "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2023, dan memberikan pelunasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (*volledig acquit et de charge*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan dan kewajiban pengawasan-pengawasannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 3. Merubah kebijakan Dividen Perseroan menjadi maksimal 100% dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta kebutuhan usaha dan perkembangan usaha Perseroan. 4. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: a) Sebesar Rp23.000.000.000 akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp23 per saham; b) Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan. 5. Memberikan delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: a) Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. b) Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. c) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar profesional akuntan dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 6. Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2023 pada pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 02 Mei 2024. 7. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan sebagai berikut: a) Memindahkan tempat kedudukan Perseroan dari Jakarta Utara ke Jakarta Timur; b) Mengubah alamat Kantor Pusat Perseroan menjadi di Jalan Cakung Cilincing Raya 188, Cakung Barat, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur 13910; c) Menyusun dan menyesuaikan Pasal 1 dari Anggaran Dasar Perseroan dan memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang. Results of the AGMS Decision: 1. Approved the Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, which were audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Indonesia) as stated in its report Number 00044/3.0478/AU.1/05/1741-2/1/III/2024 dated March 21, 2024, with the opinion that "The accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance, and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian financial Accounting Standards".

2. Ratified and accepted the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report regarding the condition and course of the Company's business for the financial year 2023, and released the Board of Directors and the Board of Commissioners (volledig acquit et de charge) in carrying out their management and supervisory duties and responsibilities for the financial year ended December 31, 2023.
3. Revising the Company's Dividend policy to a maximum of 100%, taking into account the applicable legal provisions in the Republic of Indonesia, the Company's Articles of Association, and the Company's business needs and development.
4. Determined the use of the Company's net profit for the financial year 2023, as follows:
   a) Rp23,000,000,000 would be distributed as cash dividends or Rp23 per share;
   b) The remainder would be added to Retained Earnings to support the Company's operations and business development.
5. Delegated authority to the Board of Commissioners to:
   a) Appoint a Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2024.
   b) Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
   c) Appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with professional accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector and Bapepam and LK regulations and/or OJK Regulations.
6. The Board of Directors had reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering as of December 31, 2023, at the Annual General Meeting of Shareholders held on Thursday, May 2, 2024.
7. Approved the change of the Company's domicile as follows:
   a) Moving the Company's domicile from North Jakarta to East Jakarta;
   b) Changing the address of the Company's Head Office to Jalan Cakung Cilincing Raya 188, West Cakung, Cakung District, East Jakarta 13910;
   c) Preparing and adjusting Article 1 of the Company's Articles of Association and granting authority to one of the members of the Company's Board of Directors to state this decision in a Notarial Deed, and for that purpose is authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the above intent regardless of any exceptions, while also notifying the amendment to the articles of association to the authorized institutions.

Penyelenggaraan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya

Implementation of Previous Year GMS

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan. RUPST tahun 2023 dilaksanakan pada 5 Juni 2023 di Jakarta.

In 2023, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS. The 2023 GMS was held on June 5, 2023, in Jakarta.

Dinamika RUPS GMS Dynamics	• Pengumuman RUPS: 27 April 2023 • Pemberitahuan Mata Acara Agenda RUPST: 10 Mei 2023 • Pemanggilan RUPS: 12 Mei 2023 • Pelaksanaan RUPS: 5 Juni 2023 • Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS: 7 Juni 2023 • Announcement of GMS: April 27, 2023 • Notification of GMS Agenda: May 10, 2023 • Summon of GMS: May 12, 2023 • Implementation of GMS: June 5, 2023 • Submission of GMS Minutes Summary: June 7, 2023
Risalah/Hasil Keputusan RUPST Minutes/Results of the AGMS Decision	Hasil Keputusan RUPST: 1. Menyetujui Laporan Tahunan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00254/2.1051/AU.1/05/1741-1/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan opini bahwa "Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". 2. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun Buku 2022, dan memberikan pelunasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (*volledig acquit et de charge*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan dan kewajiban pengawasan – pengawasannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

3. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebagai berikut:
   a) Sebesar Rp 2.000.000.000,- ditetapkan sebagai tambahan saldo laba yang dicadangkan untuk memenuhi pasal 70 UUPT , yang akan digunakan sesuai dengan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
   b) Sebesar Rp 14.000.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp 14,- per saham;
   c) Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
4. Memberikan delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
   a) Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
   b) Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;
   c) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar profesional akuntan dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.
5. Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket Remunerasi berikut Tunjangan, Bonus dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
6. Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2022 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 05 Juni 2023.

Results of the AGMS Decision:

1. Approved the Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, which were audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Crowe Indonesia) as stated in its report Number 00254/2.1051/AU.1/05/1741-1/1/III/2023 dated March 28, 2023, with the opinion that "The accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance, and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards".
2. Ratified and accepted the Board of Directors' Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report regarding the condition and course of the Company's business for the financial year 2022, and released the Board of Directors and the Board of Commissioners (volledig acquit et de charge) in carrying out their management and supervisory duties and responsibilities for the financial year ended December 31, 2022.
3. Determined the use of the Company's net profit for the financial year 2022, as follows:
   a) Rp2,000,000,000,- was determined as additional retained earnings to fulfill article 70 of the Company Law, which would be used in accordance with article 25 of the Company's Articles of Association;
   b) Rp14,000,000,000 would be distributed as cash dividends or Rp14,- per share;
   c) The remainder would be added to Retained Earnings to support the Company's operations and business development.
4. Delegated authority to the Board of Commissioners to:
   a) Appoint a Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ended December 31, 2023.
   b) Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.
   c) Appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with professional accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector and Bapepam and LK regulations and/or OJK Regulations.
5. Approved the granting and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Remuneration package along with Allowances, Bonuses and Facilities provided to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended December 31, 2023.
6. The Board of Directors had reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering as of December 31, 2022, at the Annual General Meeting of Shareholders held on Monday, June 05, 2023.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perseroan yang berperan dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada aktivitas operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners serves as one of the main organs in the Company's governance structure that contributes to carrying out the supervisory function in the Company's operational activities. The Board of Commissioners is assigned and collectively responsible as a supervisor and advisor to the Board of Directors on the Company's management.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Micheal Iksan Susilo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 bulan April 2022 Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022	5 Tahun 5 Years
Hendro Susilo	Komisaris | Commissioner	Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 bulan April 2022 Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022	5 Tahun 5 Years
Iwanho	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 bulan April 2022 Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022	5 Tahun 5 Years

Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa setiap perusahaan publik berkewajiban untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan menetapkan 1 (satu) anggota sebagai Komisaris Independen dari keseluruhan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that each public company is required to have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. In this case, the Company has fulfilled this provision by appointing 1 (one) member as Independent Commissioner from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara kolektif, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal pengawasan operasional Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas tersebut mencakup pengawasan atas kepengurusan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Collectively, the Board of Commissioners has duties and responsibilities in supervising the Company's operations in accordance with the Company's Articles of Association. These duties include overseeing the management carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company in accordance with its aims and objectives and applicable laws and regulations.

Rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas operasional Perseroan, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Ketentuan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan. Piagam Dewan Komisaris berfungsi sebagai pedoman Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Perseroan, termasuk di dalamnya juga mekanisme pemilihan, peraturan kebijakan, hingga kriteria pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi serta independensi Dewan Komisaris di Perseroan tergambar melalui ragam keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris. Di samping itu, independensi Dewan Komisaris juga tersampaikan dalam bentuk informasi independensi hubungan afiliasi guna memastikan pengawasan dapat berjalan tanpa benturan kepentingan.

Untuk keberagaman komposisi dan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris di bagian “Profil Dewan Komisaris” pada bab “Profil Perusahaan” halaman 43 di laporan ini.

Details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and being responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Carrying out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full responsibility and prudence.
4. Establishing an Audit Committee and may establish other committees.
5. Evaluating the performance of the committee that assists the implementation of its duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each financial year.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

In carrying out its role as the Company’s operational supervisory organ, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter which was prepared based on the provisions of POJK No. 33/2014 and the Company’s Articles of Association. The Charter governs the Board of Commissioners in carrying out the Company’s supervisory activities, including the election mechanism, policy rules, and criteria for the election or replacement of members of the Board of Commissioners.

Composition Diversity and Independence of Board of Commissioners

The composition diversity and independence of the Board of Commissioners in the Company is reflected in the variety of expertise, work experience, and educational background of the Board of Commissioners. In addition, the independence of the Board of Commissioners is also presented in the form of information on the independence of affiliate relationships to ensure supervision can run without conflicts of interest.

For the diversity of the composition and affiliations of the Board of Commissioners, please refer to the profile of the Board of Commissioners in the “Board of Commissioners Profile” section in the “Company Profile” chapter on page 43 of this report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada ketentuan rapat dalam pedoman Dewan Komisaris. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat dan dokumentasinya dibuat dalam risalah rapat, termasuk pernyataan ketidaksetujuan/ dissenting opinion yang diputuskan oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Meeting Policy and Implementation

The implementation of the Board of Commissioners meetings is carried out with reference to the meeting provisions in the Board of Commissioners guidelines. Meeting decisions are made based on deliberation and consensus and documentation is made in the minutes of the meeting, including statements of disagreement/dissenting opinion decided by members of the Board of Commissioners. Other valid and binding decisions can also be made without a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the relevant proposals.

Rapat Internal

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Internal Meetings

In 2024, the Board of Commissioners held 4 meetings with the following breakdown of attendance rates:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat Internal** Number of Internal Meetings	**Kehadiran dalam Rapat** Meeting Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Micheal Iksan Susilo	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Hendro Susilo	Komisaris Commissioner	4	4	100
Iwanho	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100

Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengikuti 12 rapat gabungan dengan Direksi dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting

Throughout 2024, the Board of Commissioners attended 12 joint meetings with the Board of Directors with the following breakdown of attendance rates:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat Gabungan** Number of Joint Meetings	**Kehadiran dalam Rapat** Meeting Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Micheal Iksan Susilo	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
Hendro Susilo	Komisaris Commissioner	12	12	100
Iwanho	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100

Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 2 Mei 2024. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST adalah sebagai berikut:

Attendance at General Meeting of Shareholders

In 2024, the Company held 1 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 2, 2024. The attendance of members of the Board of Commissioners in the AGMS is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Kehadiran dalam RUPST** Attendance at AGMS
Micheal Iksan Susilo	Komisaris Utama President Commissioner	✗
Hendro Susilo	Komisaris Commissioner	✓
Iwanho	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris belum mengikuti program peningkatan kompetensi.

Competency Development of Board of Commissioners in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has not participated in competency development programs.

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite

Kinerja Dewan Komisaris didukung oleh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penerapan fungsi Komite Audit di Perseroan senantiasa dipantau oleh Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan tugas tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait tugas dan tanggung jawab komite.

Hasil kinerja baik dari komite yang berada di bawah Dewan Komisaris turut mempengaruhi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan penilaian pada kinerja komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian dilakukan melalui prosedur self assessment Key Performance Indicators (KPI) dan hasil kinerja yang dicapai oleh komite tersebut. Dewan Komisaris melakukan peninjauan pada pelaksanaan tugas komite dan perolehan hasil yang dicapai sepanjang tahun buku. Dengan demikian, Dewan Komisaris menggunakan capaian kinerja sepanjang tahun buku, kompetensi yang dimiliki, pelaksanaan tugas, dan kehadiran dalam rapat internal sebagai kriteria dalam penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris.

Committees under Board of Commissioners and Committee Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners is supported by a committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners continuously monitors the Audit Committee's functions in the Company to ensure that the implementation of the duties remains in accordance with the applicable provisions related to the duties and responsibilities of the committee.

The good performance of the committees under the Board of Commissioners also affects the Board of Commissioners in carrying out its functions. Therefore, the Board of Commissioners supervises and assesses the performance of the committees under the Board of Commissioners.

The assessment is conducted through a self-assessment procedure of Key Performance Indicators (KPIs) and performance results achieved by the committee. The Board of Commissioners reviews the implementation of committee duties and the results achieved during the financial year. Thus, the Board of Commissioners uses the performance achievements during the financial year, competencies possessed, implementation of duties, and attendance at internal meetings as criteria for assessing the performance of committees under the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan perannya sebagai organ pengawas operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam bentuk pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Activity Report of Board of Commissioners in 2024

In 2024, the Board of Commissioners has carried out its role as the Company's operational supervisory organ in accordance with applicable provisions in the form of implementing the following duties:

1. Mengawasi jalannya operasional Perseroan yang dilakukan Direksi yang mencakup kebijakan strategis, pengurusan secara umum, serta aktivitas Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan maupun masukan secara langsung di luar rapat.
3. Memastikan pelaksanaan RUPS Tahunan di tahun 2024 untuk tahun buku 2023.
4. Memantau pelaksanaan kerja Komite Audit.

1. Supervise the Company's operations by the Board of Directors, which included strategic policies, general management, and the Company's activities.
2. Advise the Board of Directors through joint meetings and direct input outside of meetings.
3. Ensure the implementation of the Annual GMS in 2024 for the financial year 2023.
4. Monitor the implementation of the Audit Committee's work.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama yang terdapat pada struktur Tata Kelola Perusahaan yang berperan dalam pengurusan Perseroan, baik operasional maupun keuangan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan sesuai dengan pembagiannya. Tugas, wewenang, dan hal lain-lain yang berkaitan dengan Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors serves as one of the main organs in the Corporate Governance structure that plays a role in managing the Company, both operationally and financially. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company, adhering to the Articles of Association and relevant regulations. Each member of the Board of Directors carries out duties, responsibilities, and decision-making in accordance with their divisions. The duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2024, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Renny Lauren	Direktur Utama President Director	Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 bulan April 2022 Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022	5 Tahun 5 Years
Toni Soegiarto	Direktur Operasi Director of Operational	Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 bulan April 2022 Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022	5 Tahun 5 Years
Vianita Januarini	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Notaris, Yulia, S.H. No 50, tanggal 18 bulan April 2022 Notarial Deed of Yulia, S.H. No. 50, dated April 18, 2022	5 Tahun 5 Years

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab secara penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan selaras dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors serves as an organ of the Company that has full authority and responsibility on the Company's management for the interests of the Company in line with the stated aims and objectives, both inside and outside the Court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Secara umum, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Direksi.

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1), wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

In general, the following are the duties and responsibilities of the Board of Directors.

1. Carrying out and being responsible for the Company's management for the interests of the Company in accordance with its aims and objectives as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as referred to in point (1), they shall hold an annual GMS and other GMS as regulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Carrying out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full responsibility, and prudence.
4. Establishing a Committee.
5. Evaluating the committee's performance at the end of each financial year.

Secara rinci, berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi.

The following are the details of the duties and responsibilities of each Director.

Nama | Name	Jabatan | Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Renny Lauren	Direktur Utama President Director	Koordinasi dalam pelaksanaan aktivitas Direktur dan Membawahi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Coordinating Directors' activities and overseeing Internal Audit and Corporate Secretary
Toni Soegiarto	Direktur Operasi Director of Operational	Membawahi Kepala Pemasaran, Kepala Pergudangan dan Kepala Pembelian. Supervising the Head of Marketing, Head of Warehousing and Head of Purchasing
Vianita Januarini	Direktur Keuangan Director of Finance	Membawahi Kepala Keuangan dan SDM Supervising the Head of Finance and Human Resources

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini dilakukan Direksi dengan berpedoman pada Piagam Direksi yang telah ditetapkan. Direksi diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa mengutamakan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian.

The Board of Directors implements these duties and responsibilities by referring to the stipulated Board of Directors Charter. The Board of Directors is required to comply with applicable regulations in carrying out its duties and responsibilities by always prioritizing good faith, responsibility, and prudence.

Pedoman atau Piagam Direksi

Dalam memenuhi fungsinya sebagai organ pengurus Perseroan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Ketentuan POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan. Piagam Direksi berperan sebagai pedoman Direksi dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan, pengambilan kebijakan, sekaligus langkah strategis. Dalam piagam ini tercantum tahapan kegiatan tersebut secara terstruktur dan mudah dipahami. Selain itu, terdapat pula mekanisme pemilihan, peraturan kebijakan, hingga kriteria pemilihan atau penggantian anggota Direksi.

Board of Directors Guidelines or Charter

In fulfilling its function as the Company's management organ, the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter, which is prepared based on the Provisions of POJK No. 33/2014 and the Company's Articles of Association. The Board of Directors Charter serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out the Company's operational activities, policy making, and strategic measures. This charter outlines the steps involved in these activities in a clear and structured manner. In addition, there are also election mechanisms, regulations, policies, and criteria for the election or replacement of members of the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi dan Independensi Direksi

Hal keberagaman dalam komposisi serta independensi yang dimiliki Direksi tercermin dalam ragam keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan Direksi. Selain itu, independensi Direksi terlihat dari independensi hubungan afiliasi untuk memastikan pengelolaan dan pengurusan dapat berjalan efektif sepenuhnya.

Untuk keberagaman komposisi dan hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat dalam profil Direksi di bagian "Profil Direksi" pada bab "Profil Perusahaan" halaman 40 di laporan ini.

Composition Diversity and Independence of Board of Directors

The composition diversity and independence of the Board of Directors is reflected in the variety of expertise, work experience, and educational background of the Board of Directors. In addition, the independence of the Board of Directors can be seen from the independence of affiliation to ensure that management can be comprehensively effective.

For the diversity of the composition and affiliations of the Board of Directors, please refer to the profile of the Board of Directors in the "Board of Directors Profile" section in the "Company Profile" chapter on page 40 of this report.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Pelaksanaan rapat Direksi wajib dilakukan paling kurang satu kali dalam satu bulan sebagaimana diatur dalam pedoman atau Tata Tertib Kerja. Pengambilan keputusan rapat mengacu pada musyawarah untuk mufakat dan dibuat dokumentasinya dalam risalah rapat, termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* yang diputuskan oleh anggota Direksi. Keputusan-keputusan lainnya yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Direksi dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis terkait usul-usul yang bersangkutan.

Meeting Policy and Implementation

Board of Directors meetings shall be held at least once a month as stipulated in the guidelines or Code of Conduct. Meeting resolutions refer to deliberation for consensus and documentation is recorded in the minutes of the meeting, including statements of disagreement/dissenting opinion decided by members of the Board of Directors. Other valid and binding resolutions can also be made without a meeting of the Board of Directors provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the relevant proposals.

Rapat Internal

Pada tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 6 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Internal Meetings

In 2024, the Board of Directors held 6 meetings with the following breakdown of attendance rates:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat Internal** Number of Internal Meetings	**Kehadiran dalam Rapat** Meeting Attendance	**Persentase %** Percentage %
Renny Lauren	Direktur Utama | President Director	6	6	100
Toni Soegiarto	Direktur Operasi | Director of Operational	6	6	100
Vianita Januarini	Direktur Keuangan | Director of Finance	6	6	100

Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengikuti 18 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings

In 2024, the Board of Directors attended 18 joint meetings with the Board of Commissioners with the following breakdown of attendance rates:

Nama | Name	Jabatan | Position	Jumlah Rapat Gabungan Number of Joint Meetings	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance	Persentase % Percentage (%)
Renny Lauren	Direktur Utama | President Director	18	18	100
Toni Soegiarto	Direktur Operasi | Director of Operational	18	18	100
Vianita Januarini	Direktur Keuangan | Director of Finance	18	18	100

Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 2 Mei 2024. Kehadiran anggota Direksi dalam RUPST adalah sebagai berikut:

Attendance at General Meeting of Shareholders

In 2024, the Company held 1 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 2, 2024. The attendance of the members of the Board of Directors in the AGMS is as follows:

Nama | Name	Jabatan | Position	Kehadiran dalam RUPST Attendance at AGMS
Renny Lauren	Direktur Utama | President Director	✓
Toni Soegiarto	Direktur Operasi | Director of Operational	✓
Vianita Januarini	Direktur Keuangan | Director of Finance	✓

Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi belum mengikuti program peningkatan kompetensi baik berupa pelatihan atau *workshop*.

Competency Development of Board of Directors in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has not participated in any competency development programs, such as training or workshops.

Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Direksi tidak memiliki komite yang diperuntukkan sebagai organ penunjang Direksi.

Committees under Board of Directors

As of the end of 2024, the Board of Directors did not have any committees designated as a supporting organ of the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Di tahun 2024, Direksi telah memenuhi fungsinya sebagai organ penanggung jawab serta pengurus operasional Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam bentuk pelaksanaan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab secara penuh untuk pelaksanaannya di sepanjang tahun 2024.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 2 Mei 2024.
3. Mengevaluasi kinerja seluruh organ yang berada di bawah Direksi.

Activity Report of Board of Directors in 2024

In 2024, the Board of Directors fulfilled its function as the responsible organ and operational management of the Company in accordance with applicable regulations in the form of implementing the following duties:

1. Manage the Company and take full responsibility for its implementation throughout 2024.
2. Organize the Annual General Meeting of Shareholders on May 2, 2024.
3. Evaluate the performance of all organs under the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari organ utama Perseroan berperan besar dalam upaya Perseroan mencapai tujuan. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah strategis dalam meningkatkan sekaligus menyempurnakan kualitas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui penilaian kinerja secara berkala.

Penilaian dilakukan melalui prosedur *self assessment Key Performance Indicators* (KPI) sebanyak 1 (satu) kali setiap tahun. Selanjutnya, laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku disampaikan oleh Perseroan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun berikutnya.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja secara keseluruhan menggunakan kriteria yang terdiri dari kompetensi, tingkat kehadiran dalam rapat, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Secara individu, Perseroan juga menilai dari sisi strategi, inovasi, dan kinerja masing-masing Direktur dalam rangka peningkatan kinerja keuangan, operasional, serta aspek lainnya.

Pihak Penilai

Pihak penilai dalam proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris ini adalah Perseroan dengan hasil diketahui dan disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors and Board of Commissioners as part of the Company's main organ plays a significant role in the Company's efforts to achieve its goals. For this reason, the Company takes strategic steps to improve and enhance the quality of the Board of Directors and Board of Commissioners' performance through periodic performance appraisals.

The assessment is conducted through a self-assessment procedure of Key Performance Indicators (KPIs) 1 (one) time each year. Furthermore, the accountability report of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the period of the financial year is submitted by the Company in the Annual GMS held in the upcoming year.

Assessment Criteria

The overall performance assessment uses criteria consisting of competence, meeting attendance, and implementation of good corporate governance. Individually, the Company also assesses the strategy, innovation, and performance of each Director in order to improve financial and operational performance, as well as other aspects.

Assessor

The Company serves as the assessor in evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the results are submitted to the shareholders in the GMS.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan serta prosedur dalam penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS dengan mengacu pada kriteria bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan serta prosedur yang digunakan Perseroan terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris antara lain:

1. Kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis; dan
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan Hari Raya

Sementara remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan Hari Raya

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024

Di tahun 2024, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp910.000.000 dan remunerasi yang diberikan kepada Direksi adalah sebesar Rp2.324.032.283.

Policies and Procedures for Determining the Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Policies and procedures in determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners are determined by the shareholders in the GMS with reference to the criteria for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The policies include:

1. The Company's financial performance and ability to fulfill its financial obligations;
2. Economic conditions and comparison with companies that have similar business activities; and
3. Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company.

Remuneration Structure of Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration provided to the Board of Directors consists of:

1. Salary
2. Religious Holiday Allowance

Meanwhile, the remuneration provided to the Board of Commissioners consists of:

1. Salary
2. Religious Holiday Allowance

Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

In 2024, the remuneration provided to the Board of Commissioners amounted to Rp910,000,000 and the remuneration provided to the Board of Directors amounted to Rp2,324,032,283.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komposisi Komite Audit

Hingga akhir tahun 2024, Komite Audit Perseroan memiliki komposisi sebagai berikut:

Audit Committee Composition

As of the end of 2024, the Company's Audit Committee composition is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period	**Masa Jabatan** Term of Office
Iwanho	Ketua Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022 Decree of Board of Commissioners No. 005/SKI/IV/2022 dated April 19, 2022	1	5 Tahun 5 Years
Kho Petrus	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022 Decree of Board of Commissioners No. 005/SKI/IV/2022 dated April 19, 2022	1	5 Tahun 5 Years
Josephine Lee*	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022 Decree of Board of Commissioners No. 005/SKI/IV/2022 dated April 19, 2022	1	5 Tahun 5 Years
Sony Hartono*	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 027/VI/SKI/2024 tanggal 18 Juni 2024 Decree of Board of Commissioners No. 027/VI/SKI/2022 dated June 18, 2024	1	5 Tahun 5 Years

*Sdri. Josephine Lee tercatat telah berhenti bertugas sebagai Anggota Komite Audit sejak 30 Juni 2024, dan digantikan oleh Sdr. Sony Hartono efektif sejak 1 Juli 2024.
*Ms. Josephine Lee has stopped serving as a Member of the Audit Committee since June 30, 2024, and has been replaced by Mr. Sony Hartono, effective July 1, 2024.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Iwanho
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Profil Bapak Iwanho dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris di bagian "Profil Dewan Komisaris" pada bab "Profil Perusahaan" halaman 45 di laporan ini.

Mr. Iwanho's profile is available in the "Board of Commissioners Profile" section of the "Company Profile" chapter on page 45 of this report.



Kho Petrus
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputerisasi Akuntansi Universitas Bina Nusantara pada tahun 1997, Sarjana Hukum Universitas Bung Karno pada tahun 2019, dan Magister Manajemen Keuangan Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 2007.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai GM Finance & Accounting di PT Adeha Metalindo sejak Januari 2005-Juli 2007; Direktur Finance & Support di PT Aneka Spring Telekomindo sejak Juli 2007-Agustus 2015; serta Direktur Utama di PT Ofisi Prima Konsultindo sejak Agustus 2015-sekarang.

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai Direktur Utama di PT Ofisi Prima Konsultindo sejak Agustus 2015 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 50 years old.

He earned his Bachelor of Accounting Computerization Science from Bina Nusantara University in 1997, Bachelor of Law from Bung Karno University in 2019, and Master of Financial Management from Indonesian Institute of Business and Informatics (IBII) in 2007.

He worked as GM Finance & Accounting at PT Adeha Metalindo from January 2005-July 2007; Director of Finance & Support at PT Aneka Spring Telekomindo from July 2007-August 2015; and President Director at PT Ofisi Prima Konsultindo since August 2015-present.

Currently, he has concurrent positions outside the Company as President Director of PT Ofisi Prima Konsultindo since August 2015 until now.



Josephine Lee
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Tarumanagara pada tahun 2003.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Associate di Hiswara Bunjamin & Tandjung Law Firm sejak April 2004-April 2007 dan Intern di Makarim & Taira S Law Firm sejak Februari-April 2004; Senior Legal di Dutapalma Nusantara sejak Juli 2007-Maret 2008; Manager & Corporate Secretary di Kerry Group sejak Maret 2008-Januari 2013; Partner di Norel & Partners Advocate & Legal Consultant sejak Maret 2013-sekarang; dan Founder di Josephine Law Office sejak 2015-sekarang.

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai Partner di Norel & Partners Advocate & Legal Consultant sejak Maret 2013 hingga saat ini dan Founder di Josephine Law Office sejak 2015 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 44 years old.

She earned her Bachelor of Law degree from Tarumanagara University in 2003.

She has working experience as Associate at Hiswara Bunjamin & Tandjung Law Firm (April 2004 to April 2007) and Intern at Makarim & Taira S Law Firm (February-April 2004); Senior Legal at Dutapalma Nusantara (July 2007-March 2008); Manager & Corporate Secretary at Kerry Group (March 2008-January 2013); and Founder at Josephine Law Office (2015-present).

Currently, she has concurrent positions outside the Company as Partner at Norel & Partners Advocate & Legal Consultant since March 2013 until now and Founder at Josephine Law Office since 2015 until now.



Sony Hartono
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Komputer dari STIMIK AKI Semarang pada tahun 2001.

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Kepala Cabang di PT Aneka Tunggal Persada (2013 - sekarang), Head of Marketing di PT Anugrah Buana Utama (2003-2013), Asisten Sales Manager di PT Putra Bima Internusa (2002-2003), dan Admin & Marketing di PT Roran Inti Manunggal (2000-2002).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan.

Indonesian citizen, 49 years old.

He earned a Bachelor of Computer Science from STIMIK AKI Semarang in 2001.

He worked as a Branch Manager at PT Aneka Tunggal Persada (2013-now), Head of Marketing at PT Anugrah Buana Utama (2003-2013), Assistant Sales Manager at PT Putra Bima Internusa (2002-2003), and Admin and Marketing at PT Roran Inti Manunggal (2000-2002).

Currently, he has no concurrent positions outside the Company.

Pedoman atau Piagam Komite Audit

Sebagai panduan kerja serta pemenuhan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menyusun Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 005/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022 oleh jajaran Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit dan penyusunan Piagam Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam Piagam Komite Audit, terangkum berbagai poin yang berkaitan dengan Komite Audit, seperti maksud dan tujuan; referensi pembentukan Komite Audit; tugas dan tanggung jawab; wewenang; struktur dan keanggotaan; persyaratan keanggotaan; masa tugas; mekanisme kerja; waktu kerja; rapat komite; mekanisme pengambilan keputusan rapat; risalah rapat; pelaporan; penanganan pengaduan/pelaporan dugaan pelanggaran; serta kode etik kerahasiaan.

Audit Committee Charter or Guidelines

As a guideline and fulfillment of applicable regulations, the Company has established an Audit Committee and prepared an Audit Committee Charter, which was stipulated based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 005/SKI/IV/2022 dated April 19, 2022, by the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee and the preparation of the Audit Committee Charter were carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee

In the Audit Committee Charter, various points related to the Audit Committee are summarized, such as the aims and objectives; reference to the establishment of the Audit Committee; duties and responsibilities; authority; structure and membership; membership requirements; term of office; working mechanism; working time; committee meetings; meeting decision-making mechanism; meeting minutes; reporting; handling of complaints/reporting of alleged violations; and confidentiality code of conduct.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris,

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is assigned to providing opinions to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners,

mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal), manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carrying out other duties related to the Board of Commissioners' duties, including:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company or Public Company to the public and/ or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a dissenting opinion between management and the accountant on the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope, assignment and services.
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal audit.
6. Reviewing the risk management activities of the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the process of accounting and financial reporting of the Company or Public Company.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company or Public Company.
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information of the Company or Public Company regarding employees, funds, assets, and company data sources as requested.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions (Internal Audit Unit), risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside the Audit Committee members to assist in the performance of its duties.
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit bekerja secara independen dan memastikan seluruh keputusan dan hasil kinerja tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak-pihak tertentu. Komite Audit memastikan tidak memiliki hubungan baik hubungan keuangan, kepengurusan, keluarga, maupun kepemilikan saham. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki jabatan di pemerintahan maupun partai politik tertentu.

Independence Statement of Audit Committee

The Audit Committee works independently and ensures that all decisions and performance results have no conflict of interest with certain parties. The Audit Committee ensures that it has no financial, management, family, or share ownership relationships. All members of the Audit Committee also do not hold positions in the government or certain political parties.

Tabel Indikator Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence Indicator

Indikator Independensi Independence Indicator	Iwanho	Kho Petrus	Josephine Lee*	Sony Hartono*
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Has no financial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan Has no share ownership in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Has no family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada kantor yang memberikan jasa audit atau non audit pada Perseroan Not employed by a firm providing audit or non-audit services to the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah Not a political party and/or regional government official	✓	✓	✓	✓

*Sdri. Josephine Lee tercatat telah berhenti bertugas sebagai Anggota Komite Audit sejak 30 Juni 2024, dan digantikan oleh Sdr. Sony Hartono efektif sejak 1 Juli 2024.
*Ms. Josephine Lee has stopped serving as a Member of the Audit Committee since June 30, 2024, and has been replaced by Mr. Sony Hartono, effective July 1, 2024.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit meliputi:

1. Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat:
   a. Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
   b. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota.
   c. Keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
2. Risalah Rapat:
   a. Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan didokumentasikan dengan baik.
   b. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam Rapat Komite, wajib dicantumkan

Policy and Implementation of Audit Committee Meetings

Provisions regarding Audit Committee Meetings, include:

1. Meeting Mechanism and Decision Making:
   a. Audit Committee meetings are held in accordance with the needs of the Company, at least 1 (one) time in 3 (three) months.
   b. Audit Committee meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one per hundred) of the total members.
   c. The decision of the Audit Committee Meeting is based on consensus.
2. Meeting Minutes:
   a. The results of the Audit Committee Meeting shall be stated in the Minutes of Meeting signed by all members of the Audit Committee attendance and properly documented.
   b. Dissenting opinions in the Committee Meeting shall be clearly stated in the Minutes of

secara jelas dalam Risalah Rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Hasil Rapat Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dan merupakan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh Dewan Komisaris.

Meeting, along with the reasons. The results of the Committee Meetings are submitted to the Board of Commissioners and serve as recommendations that can be optimally utilized by the Board of Commissioners.

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan dalam satu tahun. Pada tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds regular meetings every 3 months in one year. In 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following breakdown of attendance rates:

Nama | Name	**Jabatan** | Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran dalam Rapat** Meeting Attendance	**Persentase (%)** Percentage (%)
Iwanho	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	6	6	100
Kho Petrus	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6	100
Josephine Lee*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100
Sony Hartono*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	2	100

*Sdri. Josephine Lee tercatat telah berhenti bertugas sebagai Anggota Komite Audit sejak 30 Juni 2024, dan digantikan oleh Sdr. Sony Hartono efektif sejak 1 Juli 2024.
*Ms. Josephine Lee has stopped serving as a Member of the Audit Committee since June 30, 2024, and has been replaced by Mr. Sony Hartono, effective July 1, 2024.

Peningkatan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit belum mengikuti program peningkatan kompetensi.

Competency Development of Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has not participated in competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah memenuhi fungsinya dengan melaksanakan berbagai tugas antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan tahun 2024 dalam laporan keuangan, laporan proyeksi, maupun laporan lainnya yang memuat informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan di tahun 2024 terhadap peraturan yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Akuntan yang akan melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024.
4. Mengawasi pelaksanaan audit dan menelaah pelaksanaan audit oleh auditor internal dan memantau tindak lanjut Direksi atas temuan audit internal tersebut.
5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko untuk tahun 2024.

Activity Report of Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Company's Audit Committee successfully fulfilled its functions by carrying out various duties, including:

1. Review financial information for 2024 in the financial statements, projection reports, and other reports containing the Company's financial information.
2. Review the Company's level of compliance in 2024 with regulations related to the Company's business activities.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the accountant that will audit the Company's financial statements for the financial year 2024.
4. Supervise the implementation of audits and review the implementation of audits by internal auditors and monitor the Board of Directors' follow-up on internal audit findings.
5. Review risk management implementation activities for 2024.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan memahami peran dari keberadaan fungsi nominasi dan remunerasi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kendati demikian, Perseroan melihat bahwa seiring dengan perkembangan perusahaan, saat ini fungsi nominasi dan remunerasi cukup memadai untuk dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Pasal 2 Ayat 2 POJK No. 34/POJK.04/2014 dengan ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SKI/IV/2022 tentang Pengangkatan Komite dan Anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 19 April 2022.

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi mencakup:

Terkait dengan Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

The Company recognizes the role of the nomination and remuneration function through the Nomination and Remuneration Committee in supporting the implementation of corporate governance. Nevertheless, the Company believes that along with its development, currently the nomination and remuneration function can be adequately carried out by the Board of Commissioners.

This function is carried out by the Board of Commissioners with reference to Article 2 Paragraph 2 POJK No. 34/POJK.04/2014 with the stipulation of the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SKI/IV/2022 concerning the Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Members dated April 19, 2022.

Information on the duties and responsibilities of the nomination and remuneration function, includes:

Related to Nomination Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Position composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as an evaluation.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and
4. Providing proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders ("GMS").

In carrying out the above Nomination functions, the Nomination and Remuneration Committee shall perform the following procedures:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan.

1. Developing the composition and process of Nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Developing policies and criteria required in the Nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Assisting in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Developing a capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Related to Remuneration Function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding;
   a. Remuneration structure;
   b. Policy on remuneration; and
   c. Amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

In carrying out the Remuneration function above, the Nomination and Remuneration Committee shall perform the following procedures:

1. Preparing a Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Preparing policies on Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
3. Preparing the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing its duties and is responsible to the Company's Board of Commissioners.

Kebijakan Rapat

Tata cara Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila:
   a. Dihadiri oleh mayoritas anggota Nominasi dan Remunerasi; dan
   b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada huruf a merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat.

4. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
5. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
7. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.
8. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud pada angka (7) wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Ke depannya, Perseroan akan menyesuaikan kembali pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi secara konkret dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis Perseroan.

Meeting Policy

Nomination and Remuneration Committee Meeting Procedures:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if:
   a. Attended by the majority of Nomination and Remuneration members; and
   b. One of the majorities of the members of the Nomination and Remuneration Committee as referred to in letter a is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Decisions at the Nomination and Remuneration Committee meetings are based on deliberation and consensus.
4. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus referred to in number 3) is not reached, the decision shall be made based on a majority vote.
5. If in the decision-making process by voting there are equal votes, the decision is made through the mechanism stipulated in the Nomination and Remuneration Committee guidelines.

6. If there are dissenting opinions in the decision-making process, these shall be included in the minutes of the meeting, along with the reasons.

7. The results of the Nomination and Remuneration Committee meetings shall be stated in the minutes of the meeting and documented by the Company.
8. Minutes of the Nomination and Remuneration Committee meetings as referred to in point (7) shall be submitted in writing to the Board of Commissioners.

In the future, the Company will readjust the establishment of the Nomination and Remuneration Committee concretely by considering the Company's business development.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Syanne
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 29 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 003/IV/SKI/2023 tertanggal 1 April 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta pada tahun 2016 dan gelar Master Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta pada tahun 2018.

Sebelum memegang posisi sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau memiliki pengalaman di berbagai jabatan antara lain:
- Anggota Audit Internal PT Segar Kumala Indonesia Tbk (2022-2023);
- Staff Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan PT Segar Kumala Indonesia Tbk (2021-2022); dan
- Auditor Deloitte Touche Tohmatsu LLC (2018-2019).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Indonesian citizen, 29 years old and domiciled in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors Number 003/IV/SKI/2023 dated April 1, 2023.

She earned her Bachelor of Economics degree from Atma Jaya Catholic University Jakarta in 2016 and her Master of Accounting degree from Atma Jaya Catholic University Jakarta in 2018.

Prior to holding the position as Corporate Secretary, she has experience in various positions including:
- Member of Internal Audit of PT Segar Kumala Indonesia Tbk (2022-2023);
- Accounting, Finance and Taxation Staff of PT Segar Kumala Indonesia Tbk (2021-2022); and
- Auditor of Deloitte Touche Tohmatsu LLC (2018-2019).

Currently, she has no concurrent positions both inside and outside the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Following the developments in the Capital Market, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance which includes:
    - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;

- Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
5. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
8. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
9. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
10. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan.
11. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan me-record Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
12. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum.
13. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
14. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan.
15. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan:
    - Laporan Keuangan Tahunan (Audited);
    - Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (Annual Report);
    - Informasi Fakta Materi;

- Timely submission of reports to OJK;
- Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
- Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Implementation of orientation program on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Providing services to the public for any information requested by investors related to the Company's condition;
5. Acting as the Company's liaison with the Company's shareholders, OJK, and other public stakeholders.
6. Together with employees in the work unit, maintaining the confidentiality of documents, data, and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations.
7. Together with employees in the work unit carrying out the function of the Corporate Secretary are prohibited from taking personal advantage directly or indirectly, which is detrimental to the Company.
8. In order to improve knowledge and understanding to assist in the performance of his/her duties, Corporate Secretary shall attend education and/or training.
9. Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors.
10. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public represents the Company's official information.
11. Managing the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and recording the Agendas, Minutes, Policies, Resolutions, and data resulted in the Joint Meeting.
12. Assisting the Board of Directors in solving the Company's general issues.
13. Overseeing the application of applicable regulations while adhering to GCG principles.
14. Organizing and storing the Company's documents.
15. Providing services to the public or shareholders for information requested by related investors:
    - Annual Financial Report (Audited);
    - Annual Company Performance Report (Annual Report);
    - Material Facts Information;

- Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain sebagainya);
- Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

- Meaningful products or inventions (awards, flagship projects, invention of special methods, etc.);
- Changes in the control system or important changes in management.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti program pendidikan, pelatihan, atau pengembangan kompetensi yang dilaksanakan di luar Perseroan.

Competency Development of Corporate Secretary in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has not participated in any education, training, or competency development programs implemented outside the Company.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi perannya melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam hal perkembangan Pasar Modal dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyampaikan laporan yang harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2024.
3. Menyelenggrakan dan mendokumentasikan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024 untuk tahun buku 2023.
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan keputusan dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024.
5. Memantau aspek kepatuhan Perseroan atas peraturan yang berlaku di tahun 2024.

Activity Report of Corporate Secretary in 2024

In 2024, the Corporate Secretary has performed her role through the implementation of duties and responsibilities as follows:

1. Support the implementation of the Board of Directors' duties in Capital Market developments and the development of applicable laws and regulations.
2. Deliver reports that shall be submitted to OJK and IDX in 2024.
3. Organize and document the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024 for the financial year 2023.
4. Organize and document decisions in the 2024 Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
5. Monitor aspects of the Company's compliance with applicable regulations in 2024.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Profil Kepala Audit Internal
Profile of Internal Audit Head



Agung Siswanto
Kepala Audit Internal
Internal Audit Head

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 006/SKI/IV/2022 tertanggal 19 April 2022.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) I, Bendo, Magetan, Jawa Timur.

Sebelum memegang posisi sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, beliau memiliki pengalaman antara lain:
- Staff Akuntansi dan Keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk (2020-2022);
- *Supervisor/Team Leader* Bagian Penerimaan, Divisi Hypermart, bagian dari PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2020); dan
- Mengikuti Program Pemagangan di PT Carrefour Indonesia (2011-2012).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Indonesian citizen, 33 years old and domiciled in Jakarta. Appointed as Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number 006/SKI/IV/2022 dated April 19, 2022.

He completed his education at the State Vocational High School (SMKN) I, Bendo, Magetan, East Java.

Prior to holding the position as Head of Internal Audit of the Company, he has experience among others:
- Accounting and Finance Staff of PT Segar Kumala Indonesia Tbk (2020-2022);
- Supervisor/Team Leader of Receiving Department, Hypermart Division, part of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2020); and
- Participated in the Apprenticeship Program at PT Carrefour Indonesia (2011-2012).

Currently, he has no concurrent positions both inside and outside the Company.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independen yang dibentuk dalam suatu unit yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, maka Direksi

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent audit team established in a unit led by a Head of the Internal Audit Unit.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. If the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit Auditor as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter or fail or are incapable of carrying out

dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal akan segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

his/her duties. In that case, the Board of Directors may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners. Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit will be immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).

Jumlah auditor internal dalam Unit Audit Internal akan disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, maka auditor internal tersebut akan bertindak pula sebagai Kepala Unit Audit Internal.

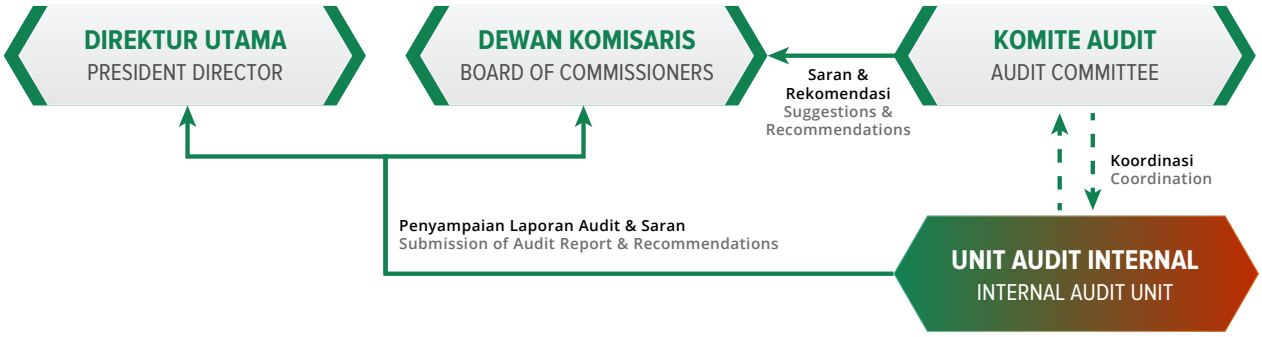
The number of internal auditors in the Internal Audit Unit will be adjusted according to the amount and complexity of the Company's business activities. If there is only one internal auditor, the internal auditor also acts as the Head of the Internal Audit Unit.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

The Head of the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director of the Company. Moreover, an auditor who serves in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Struktur Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

The structure of the Internal Audit Unit is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen, dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya, dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
6. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare an annual audit work plan, including its budget and resources;
2. Coordinate with the Company's Audit Committee;
3. Evaluate if significant financial, management, and operational information within the scope of the audit has been presented accurately, completely, reliably, and in a timely manner;
4. Conduct special audits if necessary and requested by the management;
5. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
6. Use risk analysis to develop an audit plan;

7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

7. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
8. Prepare audit report results and submit the report to the President Director, and Board of Commissioners of the Company on significant findings as a result of the audit;
9. Provide suggestions for improvement and objective information on activities audited at all levels of management;
10. Ensure that all Company assets have been reported and are protected from damage and loss;
11. Assess the quality of work unit performance within the Company by providing suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management;
12. Conduct Operational Audits and compliance with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans and procedures, and applicable laws have been implemented properly;
13. Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
14. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up improvements.

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Untuk membantu Unit Audit Internal menjalankan tugasnya, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tertanggal 20 April 2022. Piagam ini menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam pelaksanaan fungsinya di Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Guidelines or Charter

To assist the Internal Audit Unit in carrying out its duties, the Company has established an Internal Audit Charter dated April 20, 2022. This Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its functions in the Company as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal belum mengikuti program peningkatan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

Competency Development of Internal Audit Unit in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has not participated in any competency development program, both internally and externally.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah menjalankan perannya dengan melaksanakan beberapa tugas antara lain:

Activity Report of Internal Audit Unit in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has performed its role by carrying out numerous duties, including:

1. Mengevaluasi hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian internal Perseroan selama tahun 2024.
2. Mengevaluasi penilaian atas kelayakan pengelolaan risiko usaha yang dilakukan di tahun 2024.
3. Melakukan penilaian atas ketaatan pada kebijakan, rencana organisasi, prosedur, hingga peraturan yang berlaku.
4. Melakukan penilaian atas efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aspek usaha lainnya.
5. Melindungi aset Perusahaan.
6. Menyampaikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
7. Berkoordinasi dengan eksternal auditor untuk menjamin mutu kegiatan audit yang dilakukan selama tahun 2024.

1. Evaluating the assessment results of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control structure in 2024.
2. Assessing the feasibility of managing business risks in 2024.
3. Assessing compliance with policies, organizational plans, procedures, and applicable regulations.
4. Assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other business aspects.
5. Protecting the Company's assets.
6. Suggesting for improvement and objective information regarding the audited activities at all levels of management.
7. Coordinating with external auditors to ensure the quality of audit activities in 2024.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal yang mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan Perseroan atas peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kehadiran Sistem Pengendalian Internal mendukung Perseroan menjalankan proses bisnis dengan baik, sesuai maksud dan tujuan, dan menghasilkan kinerja yang bernilai tambah.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2024, Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan dengan baik melalui berbagai fungsi divisi yang dimiliki Perseroan dan sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan yang terjadi di tahun 2024. Seluruh fungsi tersebut telah berjalan dengan memadai dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dari masing-masing fungsi telah dilaksanakan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Financial and Operational Control and the Company's Compliance with Regulations

The Company establishes an Internal Control System that covers its financial, operational, and compliance controls with applicable laws and regulations. The presence of the Internal Control System supports the Company's ability to carry out business processes properly, in accordance with its aims and objectives, and generate added-value performance.

Review of Internal Control System Effectiveness

Throughout 2024, the Internal Control System was successfully implemented through various divisional functions of the Company and in line with the Company's business development in 2024. All functions ran adequately, and policies issued from each function were implemented in accordance with the principles of good corporate governance.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian manajemen, Sistem Pengendalian Internal di Perseroan telah dilaksanakan dengan tingkat kecukupan yang tepat dan sesuai dengan kondisi eksternal dan internal Perseroan. Manajemen terus mendorong seluruh pihak terkait untuk meningkatkan mutu implementasi Sistem Pengendalian Internal guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan di masa depan.

Management Statement on Adequacy of Internal Control System

Based on management's assessment, the Company's Internal Control System was implemented with an appropriate level of adequacy and in accordance with the Company's external and internal conditions. Management continues to encourage all related parties to improve the quality of the Internal Control System implementation to maintain the Company's business continuity in the future.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Salah satu langkah Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja tetap kondusif dan efektif sebagai tempat kerja bagi karyawan adalah dengan kehadiran Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Sistem Pelaporan Pelanggaran ini menjadi upaya khusus Perseroan dalam menekan risiko terjadinya pelanggaran dalam bentuk kebijakan dalam mekanisme pelaporan yang dapat dilakukan oleh siapa saja.

Seluruh pihak yang menemukan adanya pelanggaran dapat menyampaikan laporan kepada Perseroan melalui email kepada *Corporate Secretary* maupun menyampaikan pesan melalui sosial media Perseroan yakni *Instagram*, *Facebook*, maupun sosial media lainnya.

Violation Report Submission Mechanism

One of the Company's actions in maintaining a conducive and effective work environment for employees is the presence of a Whistleblowing System. This Whistleblowing System serves as a special effort by the Company to mitigate the risk of violations in the form of policies by providing a reporting mechanism that is accessible to all individuals.

All parties who discover any violations can submit reports to the Company via email to the Corporate Secretary or send messages through the Company's social media, namely Instagram, Facebook, and other social media.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan ruang aman bagi seluruh karyawan, terutama bagi para pihak yang menyampaikan laporan pelanggaran. Perseroan memastikan para pelapor mendapat perlindungan dari segala tindakan merugikan yang dilakukan pihak-pihak tertentu. Hal ini selain untuk menjaga nilai positif yang dijunjung Perseroan, dilakukan juga untuk mendorong seluruh insan agar selalu siap melaporkan pelanggaran apa pun yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan.

Whistleblower Protection

The Company is committed to creating a safe space for all employees, especially for parties who submit reports of violations. The Company ensures that whistleblowers receive protection from any adverse actions taken by certain parties. This initiative aims to maintain the positive values upheld by the Company and encourage all employees to report any violations occurring in the Company's work environment.

Proses Penanganan Pengaduan oleh Perusahaan

Setiap laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan kemudian ditindaklanjuti dengan proses yang tepat dan terukur oleh divisi terkait. Setelah diproses, Perseroan melakukan penanganan pengaduan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.

Complaint Handling Process

After the Company receives a complaint report, the relevant division follows up with an appropriate and measurable process. Once a complaint is processed, the Company handles complaints in accordance with applicable policies and regulations.

Pihak Penanggung Jawab Penanganan

Untuk menangani proses penerimaan pengaduan dan pengelolaannya, Perseroan menunjuk HRGA sebagai pihak khusus penanggung jawab penanganan. Selain HRGA, Perseroan juga memberikan wewenang kepada divisi-divisi terkait untuk melakukan tindak lanjut proses penanganan sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Party Responsible for Complaint Handling

To handle the process of receiving and managing complaints, the Company appointed HRGA as the special party responsible for handling. In addition to HRGA, the Company authorizes the relevant divisions to follow up on the handling process so that it can be resolved in accordance with applicable regulations.

Pengaduan Laporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya laporan pelanggaran yang ditemukan maupun diterima oleh Perseroan.

Violation Reporting in 2024 and its Follow-Up

Throughout 2024, there were no reports of violations received by the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dalam rangka menjaga kestabilan bisnis dan melindungi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi, efektif, dan menyeluruh ke semua sisi bisnis Perseroan. Hal tersebut menjadi komitmen Perseroan guna mendukung terwujudnya bisnis yang berkelanjutan dan terus hadir memberi manfaat bagi banyak pihak.

Untuk memastikan penerapan sistem manajemen risiko dapat terlaksana sesuai harapan, Perseroan mengevaluasi secara berkala perkembangan risiko sekaligus proses penerapan sistem manajemennya sehingga dapat diperoleh tingkat kecukupan yang tepat dan implementasi yang efektif untuk menekan risiko yang telah diidentifikasi dalam skala internal.

Overview of the Company's Risk Management System

In order to maintain business stability and protect added value for stakeholders, the Company implements an integrated, effective, and comprehensive risk management system for all parts of the Company's business. This aligns with the Company's commitment to supporting a sustainable business and long-term benefit for all parties.

To ensure that the risk management system implementation can be carried out as expected, the Company regularly evaluates the development of risks and the implementation process of the management system to obtain the appropriate level of adequacy and effective implementation to reduce the identified risks on an internal scale.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risk Types and Their Management

Risiko Strategis | Strategic Risks
Uraian Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal. **Description** This is a risk arising from inadequate or failed strategic planning or execution, inaccurate business decisions, and/or lack of responsiveness to changes in the external environment.

Risiko Strategis | Strategic Risks

Mitigasi

Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi dalam industri perdagangan buah. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perseroan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis.

Mitigation

The Company has developed strategic plans on an ongoing basis to achieve its vision and mission in the fruit trading industry. In the implementation and management of strategic risks, the Company has conducted a process of preparation, implementation, and regular monitoring of the strategic plan.

Risiko Pasar | Market Risk

Uraian

Merupakan risiko yang terjadi karena perubahan instrumen keuangan yang terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga (risiko suku bunga) dan perubahan nilai tukar mata asing.

Description

This is a risk that occurs due to changes in financial instruments affected by changes in interest rates (interest rate risk) and changes in foreign exchange rates.

Mitigasi

Perseroan selalu melakukan pemantauan secara berkala untuk posisi keuangan dan memperhitungkan eksposur risiko.

Mitigation

The Company always conducts regular monitoring of its financial position and calculates risk exposure

Risiko Operasional | Operational Risk

Uraian

Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional.

Description

This is a risk arising from inadequate or failed internal processes, including human error, system failure and/or external events that affect operations.

Mitigasi

Perseroan berusaha mengelola dengan standar operasi prosedur yang berlaku sehingga risiko dapat diturunkan. Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkala.

Mitigation

The Company tries to manage with the applicable standard operating procedures so that risks can be reduced. Operational risk monitoring is carried out regularly.

Risiko Kredit | Credit Risk

Uraian

Merupakan risiko yang terjadi karena kegagalan pembayaran dari Pelanggan.

Description

Is a risk that occurs due to payment failure from the Customer.

Mitigasi

Perseroan mengelola dengan memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan batasan-batasan dan aturan yang berlaku.

Mitigation

The Company manages the risk by ensuring that all activities and relationships of the Company's business activities are in accordance with applicable limits and regulations.

Risiko Likuiditas | Liquidity Risk

Uraian

Merupakan risiko akibat karena ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan kas dan/atau aset yang likuid yang dapat mudah dikonversi tanpa mengganggu aktivitas Perusahaan.

Description

This is the risk due to the Company's inability to meet maturing liabilities from cash funding sources and/or liquid assets that can be easily converted without disrupting the Company's activities.

Mitigasi

Perseroan mengelola berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Mitigation

The Company manages based on expected cash flows and reviews financing requirements for working capital and financing activities on a regular basis and when deemed necessary.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, penerapan sistem manajemen risiko telah dilakukan secara efektif dan efisien. Ditinjau dari tingkat efektivitasnya, Perseroan melihat bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan optimal dan telah menunjang Perseroan mengidentifikasi, mengelola, dan menekan berbagai risiko tersebut dari potensi merugikan yang dapat mengganggu kelangsungan aktivitas operasional.

Review of Risk Management System Effectiveness

Throughout 2024, the implementation of the risk management system was carried out effectively and efficiently. In terms of effectiveness, the Company observed that the risk management system was running optimally and supported the Company in identifying, managing, and suppressing numerous risks from potential losses that can disrupt the continuity of operational activities.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada proses penerapan sistem manajemen risiko selama tahun 2024, manajemen memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang baik dalam meninjau, mengelola, menangani, dan menekan risiko-risiko yang ada di dalam prosedur bisnis Perseroan.

Management Statement on Adequacy of Risk Management System

Based on the assessment conducted on the process of implementing the risk management system in 2024, the management considered that the Company's risk management system had a good level of adequacy in reviewing, managing, handling, and suppressing the risks that existed in the Company's business procedures.

PERKARA HUKUM TAHUN 2024
LEGAL CASES IN 2024

Hingga akhir tahun 2024, baik Perseroan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris tidak memiliki perkara hukum yang berpengaruh terhadap jalannya operasional Perseroan.

Until the end of 2024, neither the Company, members of the Board of Directors, nor members of the Board of Commissioners had any legal cases that affected the Company's operations.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2024, baik Perseroan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris tidak dikenakan sanksi administratif dari badan otoritas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun pihak lainnya.

Throughout 2024, neither the Company, members of the Board of Directors, nor members of the Board of Commissioners were subject to administrative sanctions from authorities such as the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), or other parties.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki kode etik sebagai pedoman seluruh insan Perseroan dalam hal berperilaku dan bersikap secara profesional di lingkungan kerja, terutama dalam menjalin relasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kode etik ini diterapkan untuk mengatur standar etika, nilai-nilai, sekaligus prinsip yang wajib diterapkan di dalam Perseroan sebagai bentuk penjabaran budaya-budaya Perseroan.

The Company has a code of conduct that guides all Company personnel in professional behavior and attitude in the work environment, especially in establishing relationships with all stakeholders. This code of conduct regulates ethical standards, values, and principles that shall be applied in the Company as a form of elaboration of the corporate culture.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan memiliki pokok-pokok antara lain:

1. Profesional
2. Integritas
3. Tim yang unggul
4. Pelayanan prima
5. Kepedulian sosial

Code of Conduct Principles

The Company's code of conduct principles are as follows:

1. Professionalism
2. Integrity
3. The winning team
4. Excellent service
5. Social concern

Fungsi kode etik ini adalah untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai etika yang berlaku, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta membentuk budaya Perusahaan yang baik khususnya dalam hal perumusan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan.

The function of this code of conduct is to implement good corporate governance in accordance with applicable ethics, create a conducive work environment, and build a good corporate culture, especially in preparing applicable policies and procedures in the Company.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakan di Perseroan

Perusahaan secara berkala menyosialisasikan kode etik kepada seluruh divisi dan departemen melalui presentasi. Selain itu, pengendalian akan dilakukan dengan menerapkan standar dan prosedur operasional, serta evaluasi berkala untuk memastikan kode etik dijalankan secara efektif. Penerapan kode etik ini bertujuan menjadi panduan bagi seluruh manajemen dan karyawan dalam bersikap, berinteraksi, dan bertindak sesuai hak dan kewajiban terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Dissemination of Code of Conducts and Enforcement Efforts

The Company regularly disseminates the code of conduct to all divisions and departments through presentations. In addition, control initiatives will be carried out by implementing operational standards and procedures, as well as regular evaluations, to ensure the code of conduct is implemented effectively. The implementation of this code of conduct aims to guide all management and employees in behaving, interacting, and acting according to their rights and obligations to stakeholders, including providing the best service to customers.

Penegakan kode etik dilakukan secara serius untuk memastikan semua karyawan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dengan baik, termasuk dalam mengambil keputusan dan merumuskan strategi bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja positif perusahaan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk secara konsisten melakukan sosialisasi dan pemantauan agar kode etik dan budaya perusahaan benar-benar menjadi dasar sikap dan perilaku kerja karyawan dalam aktivitas sehari-hari.

Adapun beberapa poin utama yang menjadi target sosialisasi kode etik perusahaan meliputi:

a. Mematuhi dan menaati peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
b. Menjaga nama baik perusahaan;
c. Menghindari konflik kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan;
d. Menjaga dan membina hubungan yang harmonis di lingkungan kerja;
e. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang untuk kepentingan pribadi;
f. Menjaga sikap profesional dan menghindari tindakan tercela yang dapat merusak citra profesi maupun perusahaan;
g. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik

Perusahaan secara bersamaan melakukan penyempurnaan terhadap penyusunan kode etik agar menjadi lebih komprehensif. Perusahaan juga akan segera menyusun surat pernyataan yang menyatakan bahwa penerapan kode etik ini berlaku untuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan.

Kode etik ini dirancang sebagai panduan bagi seluruh pengurus dan karyawan perusahaan dalam bersikap dan berinteraksi sesuai dengan hak dan kewajiban mereka. Selain itu, kode etik ini menjadi landasan bagi seluruh perangkat perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan membangun nilai-nilai perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Perseroan mencatat tidak terdapat pelanggaran dari kode etik yang dilakukan insan Perseroan sepanjang tahun 2024.

Enforcement of the code of conduct is carried out completely to ensure that all employees carry out their functions, duties, and responsibilities appropriately, including making decisions and preparing business strategies that are expected to increase the Company's productivity and positive performance.

The Company is also committed to consistently disseminating and monitoring, ensuring that the code of conduct and corporate culture ultimately serve as the basis for employee work attitudes and behavior in daily activities.

The main points that serve as the targets of the Company's code of conduct dissemination include:

a. Obeying and complying with applicable laws and regulations;
b. Maintaining the good name of the Company;
c. Avoiding conflicts of personal interest with Company interests;
d. Maintaining and fostering harmony in the work environment;
e. Not abusing position and authority for personal gain;
f. Maintaining attitudes and avoiding disgraceful actions that may harm the image of the profession and the image of the Company;
g. Improving the knowledge and skills of the Company's resources.

Code of Conduct Enforcement

The Company simultaneously refines the code of conduct preparation to be more comprehensive. The Company will also immediately prepare a statement letter stating that the implementation of this code of conduct applies to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees.

This code of conduct is developed to guide all company administrators and employees in behaving and interacting in accordance with their rights and obligations. It also serves as the basis for all company devices in carrying out business activities and building corporate values.

Code of Conduct Violations in 2024

Throughout 2024, the Company recorded no violations of the code of conduct committed by its personnel.

KEBIJAKAN MSOP/ESOP
MSOP/ESOP POLICY

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen (ESOP/MSOP) yang masih berjalan.

As of 31 December 2024, the Company did not have any ongoing employee or management stock ownership programmes (ESOP/MSOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan oleh Perseroan secara patuh setelah terjadinya kepemilikan saham atau setiap perubahan yang terjadi dalam kepemilikan saham tersebut. Perseroan menyampaikan informasi tersebut sesuai ketentuan yang berlaku dengan pelaporan disampaikan kepada otoritas terkait yang berwenang.

Di tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

Information regarding the share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is submitted by the Company dutifully after the occurrence of share ownership or any changes in the share ownership. The Company submits the information in accordance with applicable regulations with reporting submitted to the relevant authorized authorities.

In 2024, the Company implemented a policy of periodic disclosure regarding the share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners members.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis yang sehat dan mematuhi semua peraturan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai langkah konkret, salah satunya adalah penerapan kebijakan anti-korupsi di seluruh lini bisnis.

Upaya untuk mencegah dan mengurangi potensi praktik korupsi, kickbacks, fraud, suap, maupun gratifikasi dilakukan dengan menerapkan sistem penilaian (*Key Performance Indicator*/KPI) yang transparan dan objektif sebagai dasar pemberian bonus atau remunerasi. Langkah ini juga didukung oleh kampanye "Kepedulian, Keberanian, dan Kejujuran: Fondasi Perusahaan Kami," yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh bagian perusahaan. Selain itu, perusahaan juga melakukan pemeriksaan secara rutin oleh unit audit internal, yang dipimpin oleh Dewan Komite Audit yang bersifat independen.

The Company is always committed to operating a healthy business process and complying with all applicable regulations. This commitment is realized through various concrete measures, one of which is implementing anti-corruption policies throughout all business lines.

Efforts to prevent and reduce the potential for corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and gratuities are realized by implementing a transparent and objective Key Performance Indicator (KPI) assessment system as the basis for bonuses or remuneration. This initiative is also supported by the campaign "Care, Courage, and Honesty: The Foundation of Our Company," which is applied thoroughly to all parts of the Company. In addition, the Company also conducts regular inspections by the internal audit unit led by the independent Audit Committee Board.

Pelaksanaan program ini dijalankan dengan penuh komitmen oleh seluruh lapisan perusahaan, termasuk semua karyawan. Untuk memastikan keberhasilan program anti-korupsi ini, perusahaan menyelenggarakan sosialisasi secara menyeluruh, sehingga seluruh karyawan memahami komitmen perusahaan dan dapat memberikan dukungan secara maksimal.

The implementation of the program is carried out with full commitment by all levels of the Company, including all employees. To ensure the success of this anti-corruption program, the Company conducts a comprehensive dissemination so that all employees recognize the Company's commitment and can provide the greatest support.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Bagi Perseroan, aspek keberlanjutan telah menjadi elemen penting yang semakin mendapat perhatian dalam menjalankan bisnis di bidang perdagangan besar buah-buahan dan daging unggas beku. Komitmen ini tercermin dari upaya Perseroan untuk memastikan bahwa kinerja keberlanjutan terus diterapkan dengan baik oleh seluruh karyawan.

Untuk memastikan penerapan tersebut berjalan sesuai dengan harapan, Perseroan menunjuk Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas implementasi kinerja keberlanjutan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini didukung oleh Dewan Komisaris serta seluruh karyawan lainnya, sehingga keberlanjutan menjadi bagian integral dari operasional Perseroan.

Pengembangan Kompetensi di Bidang Keberlanjutan

Upaya Perseroan dalam meningkatkan implementasi tata kelola berkelanjutan dihadirkan melalui pengembangan kompetensi untuk para pihak yang menjadi penanggung jawab serta pelaksana kinerja bidang keberlanjutan.

Di tahun 2024, Perseroan mengikutsertakan pihak-pihak tersebut dalam pelatihan yang berfokus pada aspek-aspek keberlanjutan, antara lain sebagai berikut:

Party in Charge of Sustainability Performance

For the Company, the sustainability aspect has emerged as a vital part that is increasingly considered in running its business in the field of wholesale trading of fruits and frozen poultry meat. This commitment is reflected from the Company's effort to ensure that the sustainability performance continues to be carried out properly by all employees.

To ensure that the implementation process can run as expected, the Company appointed the Board of Directors as the party responsible for implementing sustainability performance. The implementation of these duties and responsibilities is supported by the Board of Commissioners and all other employees, making sustainability an integral part of the Company's operations.

Competency Development in Sustainability

The Company's efforts to improve the implementation of sustainable governance are presented through competency development for those who are responsible and executors of sustainability performance.

In 2024, the Company engaged these parties in training that focused on sustainability aspects, including the following:

Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Training/ Competency Development	**Tanggal** | Date	**Penyelenggara** Organizer	**Pembicara** Speaker	**Jumlah** Peserta Number of participants	**Agenda**
Saturday Class	6 Januari 2024 | January 6, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk) • Vianita Januarini (Direktur PT Segar Kumala Indonesia Tbk | Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (pusat dan cabang) | All employees from all Company divisions (headquarters and branches)	Tantangan, Strategi, Visi Misi, dan Target Perseroan untuk tahun 2024 | Challenges, Strategies, Vision, Mission and Targets of the Company for 2024
Pelatihan Program Pembelian | Purchasing Program Training	29 Februari 2024 | February 29, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Bapak Iwan | Mr. Iwan • Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Pembelian (cabang Samarinda) | All employees from all Purchasing divisions (Samarinda branch)	Pelatihan dan Perkenalan Program Pembelian untuk Persiapan Pembukaan Cabang Baru | Training and Introduction of Purchasing Program in Preparation for Opening of New Branch
Profil dan Peraturan Perusahaan | Company Profile and Regulations	14 Maret 2024 | March 14, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk) • Vianita Januarini (Direktur PT Segar Kumala Indonesia Tbk | Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (cabang Samarinda dan Pekanbaru) | All employees from all divisions of the Company (Samarinda and Pekanbaru branches)	Pengenalan profil dan peraturan Perusahaan secara mendetail untuk meningkatkan pemahaman SDM terkait hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan serta penggunaan sistem untuk pelaporan kewajiban masing-masing individu karyawan kepada Perseroan (via Zoom) | A detailed introduction to the Company's profile and regulations to improve HR understanding regarding employee and Company rights and obligations, as well as the use of the system for reporting each employee's obligations to the Company (via Zoom)
Pelatihan K3 (Kesadaran, Keselamatan, dan Kebakaran) | OHS Training (Awareness, Safety and Fire)	15 Maret 2024 | March 15, 2024	Team SKI	Kreathya dan Edi | Kreathya and Edi	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (cabang Samarinda dan Pekanbaru) | All employees from all divisions of the Company (Samarinda and Pekanbaru branches)	Pelatihan Prosedur dan Edukasi atas Tindakan Pertama mengenai K3 Gudang dan Operasional | Procedure Training and Education on First Actions regarding OHS in Warehouse and Operations
Kebersihan dan Sanitasi | Hygiene and Sanitation	18-19 Maret 2024 | March 18-19, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	Vianita Januarini (Direktur PT Segar Kumala Indonesia Tbk | Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (cabang Samarinda dan Pekanbaru) | All employees from all divisions of the Company (Samarinda and Pekanbaru branches)	Sosialisasi mengenai pengelolaan lingkungan dan persediaan yang baik guna menjaga kualitas persediaan Perseroan | Dissemination regarding good environmental and inventory management to maintain the quality of the Company's inventory.

Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Training/ Competency Development	**Tanggal** | Date	**Penyelenggara** Organizer	**Pembicara** Speaker	**Jumlah** Peserta Number of participants	**Agenda**
Pelatihan Program Pembelian & Penjualan | Purchasing & Sales Program Training	20 Maret 2024 | March 20, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Bapak Iwan | Mr. Iwan • Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari Divisi Pembelian & Penjualan Perseroan (cabang Pekanbaru) | All employees of the Company's Purchasing & Sales Division (Pekanbaru branch)	Pelatihan dan Perkenalan Program Pembelian & Penjualan untuk Persiapan Pembukaan Cabang Baru | Training and Introduction to Purchasing and Sales Programs in Preparation for Opening New Branches
Pelatihan Sistem Berkelanjutan | Sustainable Systems Training	30-31 Mei 2024 | May 30-31, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	• Bapak Iwan | Mr. Iwan • Renny Lauren (Direktur Utama PT Segar Kumala Indonesia Tbk | President Director of PT Segar Kumala Indonesia Tbk)	Seluruh karyawan dari Divisi Pembelian, Penjualan & Operasional Perseroan (cabang Yogyakarta) | All employees from the Purchasing, Sales and Operations Division of the Company (Yogyakarta branch)	Pelatihan dan Perkenalan Program Pembelian, Penjualan & Operasional yang berkelanjutan untuk update sistem di cabang Yogyakarta dan seluruh cabang melalui Zoom | Training and Introduction to Continuous Purchasing, Sales and Operational Programs for system updates in the Yogyakarta branch and all branches via Zoom
PPh 21 & PPh 23 | Income Tax Article 21 & Income Tax Article 23	31 Mei 2024 | May 31, 2024	Ofisi Prima Consulting	Esther Listya Novanty, SE., M.Ak., AP., BKP, CfrA (Partner Ofisi Prima Consulting | Partner at Ofisi Prima Consulting)	Divisi Tax & Accounting | Tax & Accounting Division	Training PPh 21 & PPH 23 | Training on Income Tax Article 21 & Income Tax Article 23
Saturday Class	6 Juli 2024 | July 6, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	Bapak Agung Siswanto | Mr Agung Siswanto	Divisi Tax & Accounting | Tax & Accounting Division	Training Perhitungan dan Pelaporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia | Training in Financial Calculations and Reporting in accordance with applicable Accounting Standards in Indonesia
Saturday Class	28 September 2024 | September 28, 2024	Manajemen Perseroan | Company Management	Bapak Agung Siswanto | Mr Agung Siswanto	Divisi Tax & Accounting | Tax & Accounting Division	Training dan Edukasi Audit terkait Pelaporan Keuangan atas Semua Jenis Transaksi Keuangan Perseroan untuk Persiapan Audit tahun buku 2024 | Audit Training and Education related to Financial Reporting of All Types of the Company's Financial Transactions in Preparation for the 2024 Fiscal Year Audit
Pelatihan K3 Berkelanjutan (Kesadaran, Keselamatan, dan Kebakaran) | Sustainable OHS Training (Awareness, Safety and Fire)	18 November 2024 | November 18, 2024	Team SKI	Kreathya dan Edi | Kreathya and Edi	Seluruh karyawan dari seluruh divisi Perseroan (pusat dan cabang) | All employees from all divisions of the Company (headquarters and branches)	Pelatihan Prosedur dan Edukasi atas Tindakan Pertama mengenai K3 Gudang dan Operasional | Procedure Training and Education on First Actions regarding OHS in Warehouse and Operations

Penilaian Risiko Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Proses pelaksanaan penerapan kinerja keberlanjutan tidak terlepas dari potensi risiko. Guna mengatasi dampak yang dihasilkan dari risiko-risiko tersebut, Perseroan menjalankan penerapan manajemen risiko. Secara khusus, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko tersebut yang juga berpengaruh pada kinerja Perseroan secara umum.

Informasi terkait manajemen risiko Perseroan dapat dilihat dalam Manajemen Risiko di bagian "Sistem Manajemen Risiko" pada bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" halaman 112 di laporan ini.

Risk Assessment of Sustainability Performance

The process of implementing sustainability performance is inseparable from potential risks. To overcome the impacts resulting from these risks, the Company implements risk management. In particular, the Company has identified those risks that also affect the Company's performance in general.

Information related to the Company's risk management is available in the "Risk Management System" section in the "Good Corporate Governance" chapter on page 112 of this report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan memberikan dampak besar dalam bisnis Perseroan dan upaya Perseroan menjaga kelangsungan bisnis hingga masa mendatang. Para pemangku kepentingan ini terdiri dari berbagai pihak dengan latar belakang beragam, baik internal maupun eksternal yang masing-masing memiliki perannya masing-masing terhadap keberlanjutan kinerja Perseroan.

Maka dari itu, relasi yang terjalin selaras dan seimbang dengan para pemangku kepentingan menjadi salah satu fokus Perseroan untuk selalu dicapai dan dijaga dengan baik. Perseroan menjalin sekaligus menjaga hubungan baik tersebut dengan berlandaskan pada karakteristik masing-masing pemangku kepentingan dan kesesuaian dalam metode pelibatannya.

Daftar pemangku kepentingan beserta upaya Perseroan dalam metode pelibatannya adalah sebagai berikut:

Relationship with Stakeholders

The Company realizes that stakeholders have a major impact on its business and its efforts to maintain business continuity in the future. These stakeholders consist of various parties with diverse backgrounds, both internal and external, each of which has its own role in ensuring the sustainability of the Company's performance.

Therefore, a harmonious and balanced relationship with stakeholders is one of the Company's focuses to always be achieved and well maintained. The Company establishes and maintains such good relations based on the characteristics of each stakeholder and the suitability of its engagement methods.

The list of stakeholders and the Company's efforts in engagement methods are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pelibatan** Methods of Engagement
Pemegang saham Shareholders	• RUPS (dan risalah RUPS) • Laporan Keuangan yang disajikan secara transparan di berbagai media • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • GMS (and GMS minutes) • Financial Statements presented transparently in various media • Annual Report and Sustainability Report
Masyarakat Public	• Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) • Corporate Social Responsibility (CSR) Program
Konsumen Consumer	• Informasi terkini mengenai produk Perseroan • Layanan pelanggan • Latest information about the Company's products • Customer service
Regulator Regulators	• Pelaporan wajib sesuai ketentuan • Sosialisasi kebijakan baru atau perubahan kebijakan yang sudah ada • Mandatory reporting as required • Familiarization n of new policies or changes to existing policies

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement
Karyawan Employees	• Pengembangan kompetensi • Hubungan industrial yang seimbang • Peraturan Perseroan • Competency development • Balanced industrial relations • Company Regulations

Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Dalam menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan, Perseroan tidak menemukan hambatan yang berpengaruh terhadap penerapan kinerja keberlanjutan.

Challenges in Sustainability Performance Implementation

In implementing sustainability performance, the Company did not discover any obstacles that affected the implementation of sustainable performance.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Perseroan memegang teguh komitmennya untuk selalu menjalankan implementasi prinsip-prinsip GCG pada seluruh lini bisnis Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam hal ini adalah Surat Edaran OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company upholds its commitment to consistently implement GCG principles in all lines of the Company's business in accordance with applicable regulations, in this case, the OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A | Aspect A **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Public Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip No.1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham **Principle No.1** Increasing the value of organizing the General Meeting of Shareholders	Secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Openly or privately prioritizes independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip No.2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle No.2** Improving the quality of a Public Company's communication with Shareholders or Investors.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Has a policy on the communication of Public Company with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Discloses Public Company's communication policy on its website.	Terpenuhi Fulfilled

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Implementation
Aspek B | Aspect B **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip No.3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle No.3** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Anggaran Dasar dan kondisi perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the Articles of Association and the condition of the company.	Terpenuhi Fulfilled
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Terpenuhi Fulfilled
Prinsip No.4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Principle No.4** Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
	Dewan Komisaris menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners develops a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
Aspek C | Aspect C **Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of Board of Directors		
Prinsip No. 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle No. 5** Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Anggaran Dasar dan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the Articles of Association and the condition of the company as well as the effectiveness in decision making.	Terpenuhi Fulfilled
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Terpenuhi Fulfilled
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip No.6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi **Principle No.6** Improving the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own appraisal policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Terpenuhi Fulfilled
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a resignation policy if involved in financial crimes	Terpenuhi Fulfilled
Aspek D | Aspect D **Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholder Participation		
Prinsip No.7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **Principle No.7** Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah *Insider Trading*. Has a policy to prevent insider trading	Terpenuhi Fulfilled
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*. Has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	Terpenuhi Fulfilled
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Has a policy on Supplier and Vendor Selection and Upskilling.	Terpenuhi Fulfilled
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur. Has a Creditor Rights Fulfillment Policy.	Terpenuhi Fulfilled
	Memiliki Kebijakan *Whistleblowing System*. Has a Whistleblowing System Policy.	Terpenuhi Fulfilled



SKI ACEH



SKI AMBON



SKI BALI



SKI BALIKPAPAN



SKI BANGKA



SKI JAKARTA



SKI JOGJA



SKI KENDARI



SKI MAKASSAR



SKI MANADO



SKI MEDAN



SKI MGM + SKI SURABAYA



SKI PALEMBANG



SKI PALU



SKI PEKANBARU



SKI SAMARINDA





6

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT









STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Di era bisnis modern yang semakin peduli terhadap keberlanjutan, penerapan praktik yang berkelanjutan menjadi elemen penting bagi Perseroan untuk tidak hanya bertahan, tetapi mencakup pendekatan yang lebih luas, yakni praktik yang mendukung keseimbangan lingkungan, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

In the modern business era that prioritizes sustainability, the implementation of sustainable practices is a key element for the Company, not only to be resilient but also to encompass a broader approach, namely practices that support environmental balance, economic growth, and community welfare.

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SGDs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Hal ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan solusi yang membawa manfaat jangka panjang bagi lingkungan, ekonomi, dan komunitas secara keseluruhan.

The Company is firmly committed to implementing sustainability principles that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) initiated by the United Nations (UN) by involving various stakeholders to create solutions that bring long-term benefits to the environment, economy, and community as a whole.

Komitmen keberlanjutan Perseroan diwujudkan melalui berbagai langkah strategis, seperti memberikan layanan berkualitas tinggi bagi pelanggan, menciptakan nilai tambah bagi investor, menyediakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung hak asasi manusia bagi karyawan, serta mengelola dampak lingkungan sambil memberdayakan masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada penerapan tata kelola yang baik sebagai fondasi untuk mencapai tujuan berkelanjutan.

The Company's sustainability commitment is implemented through various strategic measures, such as providing high-quality services to customers, creating added value for investors, providing a safe working environment, and supporting human rights for employees, and managing environmental impacts while empowering the surrounding community. In addition, the Company also focuses on good governance practices as a basis for achieving sustainable goals.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, Perseroan berupaya menyeimbangkan antara pengembangan peluang bisnis dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui perencanaan yang terarah, kapabilitas yang kuat, dan pendekatan strategis yang relevan, Perseroan terus berkontribusi menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misinya.

As part of its sustainability strategy, the Company strives to balance the development of business opportunities and contributions to sustainable development. Through targeted planning, strong capabilities, and relevant strategic approaches, the Company always contributes to creating a greener and more sustainable future aligned with its vision and mission.

PROFIL LAPORAN
REPORT PROFILE

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 ini disusun oleh PT Segar Kumala Indonesia Tbk sebagai bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun Buku 2024. Laporan ini adalah laporan ketiga yang diterbitkan Perseroan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang memuat informasi kinerja keberlanjutan Perseroan terkait aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

This Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year was prepared by PT Segar Kumala Indonesia Tbk as an integral part of the Annual Report for the 2024 Fiscal Year. This is the third report released by the Company for all shareholders and stakeholders, comprising information on the Company's sustainability performance in terms of economic, environmental, and social aspects.

Dalam menyusun laporan keberlanjutan ini, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021. Perseroan belum menugaskan assusor independen untuk memverifikasi laporan ini, namun Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan telah melalui proses verifikasi internal oleh manajemen untuk memastikan keabsahan datanya.

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman keberlanjutan di dalam organisasi, terutama di divisi *Corporate Secretary,* Perseroan terus menjalankan inisiatif penting secara berkesinambungan. Perseroan secara terbuka memberikan kesempatan kepada para pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, saran, serta kritik melalui lembar umpan balik di halaman belakang Laporan Keberlanjutan ini. Seluruh masukan hingga kritik berperan besar sebagai bahan evaluasi dalam membantu Perseroan meningkatkan kualitas laporan di tahun-tahun selanjutnya.

The preparation of this sustainability report refers to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021. This report has not been verified by an independent assessor assigned by the Company. However, the Company guarantees that all information in the Sustainability Report has undergone an internal verification process by management to ensure the validity of the data.

To enhance the organization's comprehension of sustainability, particularly in the Corporate Secretary division, the Company continuously carries out critical initiatives on an ongoing basis. The Company openly offers an opportunity for readers and stakeholders to provide input, suggestions, and criticism through the feedback sheet on the back page of this Sustainability Report. All input and criticism play a vital role as evaluation material to improve the quality of the report in the following years.

RANTAI PASOKAN
SUPPLY CHAIN

Aktivitas usaha Perseroan dijalankan melalui kerja sama dengan sejumlah pemasok barang/produk dan jasa, serta pemasok dari pihak ketiga. Seluruh pemasok ini, terutama pemasok buah-buahan, terdiri dari pihak lokal dalam negeri dan pemasok mancanegara seperti China, Amerika Serikat, Australia, kawasan Amerika Latin, serta Timur Tengah.

Untuk menegaskan komitmen Perseroan dalam mengutamakan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* pada seluruh bagian, Perseroan memastikan untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara profesional melalui mekanisme berdasarkan ketentuan dan harga pasar yang berlaku.

Berikut adalah informasi rincian nilai kontrak yang telah disepakati oleh Perseroan dengan para pemasok barang dan jasa sepanjang tahun 2024:

The Company's business activities run through partnerships with several suppliers of goods/products and services, as well as suppliers from third parties. All these suppliers, mainly fruit suppliers, consist of local parties and overseas suppliers, including China, the United States, Australia, Latin America, and the Middle East.

To firm the Company's commitment to prioritizing the comprehensive implementation of Good Corporate Governance principles, the Company ensures that the procurement process for goods and services is carried out in a professional manner based on applicable market conditions and prices.

The following is detailed information on the contract values agreed by the Company with suppliers of goods and services throughout 2024:

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Keterangan Description	**Nilai Kontrak dengan Pemasok Barang** Contract Value with Goods Suppliers	**Nilai Kontrak dengan Pemasok Jasa** Contract Value with Service Suppliers
Indonesia	1.781.655	27.090
Luar Negeri | Overseas	240.650	-
Jumlah | Total	**2.022.305**	27.090

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN
SIGNIFICANT CHANGES IN THE COMPANY

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan dari segi struktur organisasi, rantai pasok, maupun aspek operasional.

Throughout 2024, there were no significant changes that affected the Company's organizational structure, supply chain, or operations.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Aspek Ekonomi

Bagi Perseroan yang bergerak di bidang ritel penjualan buah, operasional yang berjalan lancar serta rantai pasok yang efisien sangat diandalkan untuk memastikan pasokan produk tetap terjaga baik bagi para pelanggan. Oleh sebab itu, Perseroan secara khusus di tahun 2024 memfokuskan kinerjanya pada kelanjutan pembangunan fasilitas di sejumlah wilayah serta memperluas jaringan distribusi baru.

Perseroan menyadari andil besar dari kinerja ekonomi bagi produktivitas, pertumbuhan usaha, hingga daya saing Perseroan. Peningkatan aspek ekonomi terus dilakukan Perseroan secara berkelanjutan melalui perolehan pertumbuhan laba bersih. Oleh Perseroan, laba bersih kemudian digunakan untuk turut mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sebagai wujud perhatian serius Perseroan dalam berkontribusi menumbuhkan ekonomi bersama.

Melalui laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit, Perseroan akan menguraikan nilai ekonomi Perseroan yang mencakup nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang didapatkan Perseroan dari kegiatan usaha perusahaan. Nilai ekonomi yang didistribusikan merujuk pada berbagai pengeluaran yang diberikan Perseroan sebagai keterlibatan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan lalu menciptakan nilai ekonomi yang ditahan, yang kemudian akan digunakan untuk mendukung Perseroan dalam mengembangkan usahanya.

Economic Aspect

For the Company engaged in the retail of fruit sales, effective operations and an efficient supply chain are necessary to ensure that product supplies are well-maintained for customers. Therefore, the Company focused on continuing the construction of facilities in several regions and expanding new distribution networks in 2024.

The Company is aware of the significant contribution of economic performance to productivity, business growth, and the Company's competitiveness. The Company continues to improve the economic aspect in a sustainable manner through the acquisition of net profit growth. The Company will allocate the net profit to support the improvement of the community's economic welfare as a part of the Company's serious concern for contributing to the economy's growth.

Through the audited consolidated financial statements, the Company will outline its economic value, including direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained.

Economic Value Generated and Distributed

Economic value generated is the amount of revenue earned by the Company from its business activities. Economic value distributed refers to various expenditures provided by the Company as part of its involvement in accelerating economic growth and improving the stakeholders' welfare. The difference between the economic value generated and the economic value distributed will result in economic value retained, which will support the Company in expanding its business.

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan Tahun 2022 – 2023 Per 31 Desember 2023
Direct and Distributed Economic Value 2022 - 2023

(Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian | Description	**2024**	**2023**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan | Economic Value Generated		
Penjualan | Sales	2.215.577	1.783.282
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Total Economic Value Generated**	2.215.577	1.783.282
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Economic Value Distributed		
Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	2.042.742	1.630.875
Beban Usaha | Operating Expenses	126.385	103.971
Dividen Kas | Cash Dividend	23.000	14.000
Distribusi kepada Karyawan | Distribution to Employees	51.657	43.351
Kontribusi kepada negara (pajak dan retribusi) Contribution to the state (taxes and levies)	8.062	16.012
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	2.251.846	1.808.209
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	(36.269)	(24.927)

Hubungan dengan Kemitraan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berupaya membangun nilai ekonomi inklusif bagi semua pihak guna mendorong terciptanya pertumbuhan bersama yang positif. Komitmen ini tercermin dari kesiapan Perseroan dalam menjalin sinergi dengan para mitra pemasok yang telah memenuhi kriteria dan persyaratan. Dari pihak Perseroan, para mitra diharapkan dapat mendukung komitmen ini dengan turut mengimplementasikan praktik keberlanjutan dalam bisnisnya, antara lain seperti pengadaan yang etis, penggunaan produk dan material ramah lingkungan, dan perhatian pada isu sosial serta pemenuhan kebijakan ketenagakerjaan.

Perseroan menyadari peran penting dari para pemasok dalam menunjang kelangsungan rantai pasok dan efektivitas operasional, sehingga Perseroan menempatkan relasi harmonis dan saling menguntungkan dengan para pemasok tersebut. Perhatian Perseroan pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan, penguatan ekonomi nasional, dan dukungan terhadap ekonomi lokal tergambar dari prioritas Perseroan untuk melaksanakan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang melibatkan penyedia pasokan lokal Indonesia. Kolaborasi dengan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus diupayakan oleh Perseroan guna memastikan manfaat ekonomi yang dihasilkan dapat dimiliki semua pihak terkait secara merata.

Relationship with Partnerships

In operating its business, the Company strives to build inclusive economic value for all parties to boost positive shared growth. This commitment is reflected in the Company's readiness to establish synergy with supplier partners who have met the criteria and requirements. From the Company's side, partners are expected to support this commitment by implementing sustainability practices in their business, including ethical procurement, use of environmentally friendly products and materials, concern for social issues, and fulfillment of employment policies.

The Company recognizes the vital role of suppliers in supporting the continuity of the supply chain and operational effectiveness, making the Company establish harmonious and mutually beneficial relations with these suppliers. The Company's focus on meeting stakeholder needs, strengthening the national economy, and supporting the local economy is reflected in the Company's priority to implement a procurement mechanism for goods and services involving Indonesian local supply providers. The Company seeks to collaborate with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to ensure that the economic benefits generated can be distributed equally to all relevant parties.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan turut memperhatikan peran sertanya dalam mendukung kelestarian lingkungan. Dalam mewujudkan kontribusinya ini, Perseroan merujuk pada standar-standar praktik terbaik dalam prinsip keberlanjutan lingkungan berdasarkan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; dan
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis yang bertanggung jawab dengan menekan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Perseroan memastikan operasionalnya tidak merusak ekosistem dan tidak mencemari lingkungan yang dapat merugikan masyarakat sekitar. Untuk mencegah hal tersebut, Perseroan menerapkan manajemen dampak lingkungan yang terdiri dari pencegahan, penanganan, hingga pengendalian. Bagi Perseroan, penerapan proses bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dapat berkontribusi penuh pada terciptanya kualitas hidup yang semakin meningkat di masa mendatang.

Material Ramah Lingkungan

Komitmen pada keberlanjutan lingkungan sudah diterapkan Perseroan pada banyak aspek, termasuk material yang digunakan untuk kegiatan operasional. Perseroan memastikan kualitas produk dan jasa terus terjaga pada standar terbaik melalui konsistensi mutu pada spesifikasi dan bahan baku material. Perseroan mengupayakan material bahan baku berkualitas secara tepat waktu dengan jumlah sesuai kebutuhan untuk menekan potensi kerugian dari stok berlebihan.

Dalam berbagai aspek operasionalnya, Perseroan telah mengadopsi penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan. Beberapa inisiatif yang dilakukan Perseroan adalah mengganti lampu penerangan dengan lampu LED hemat energi serta menerapkan sistem administrasi tanpa kertas (*paperless*) dengan mengalihkannya pada komunikasi dan penyampaian informasi menggunakan media email.

Environmental Aspects

The Company runs its business by taking into account its role in supporting environmental sustainability. To realize this contribution, the Company refers to best practice standards in environmental sustainability principles based on applicable provisions, including:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits; and
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

The Company is committed to running responsible business activities by reducing negative impacts on the environment and community. The Company ensures that none of its operations pollute the environment or harm the ecosystem and the surrounding community. To prevent these issues, the Company implements environmental impact management, which consists of prevention, handling, and control. The Company believes that the implementation of business processes that are in line with the sustainability principles can fully contribute to the creation of an improved quality of life in the future.

Eco-Friendly Materials

The Company has implemented its commitment to environmental sustainability in many aspects, including the materials for operational activities. The Company ensures that the quality of products and services is maintained at the best standards through consistent quality in specifications and raw materials. The Company strives to produce quality raw materials in a timely manner and within the amount required to reduce potential losses from overstock.

In various aspects of its operations, the Company has adopted the use of more eco-friendly raw materials. Some of the initiatives undertaken by the Company are replacing lighting with energy-saving LED lamps and implementing a paperless administration system by changing to communication and information delivery through email.

Energi

Aktivitas bisnis Perseroan tidak terlepas dari pemanfaatan energi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengelola penggunaan energi dalam seluruh operasional secara optimal dengan berfokus pada efisiensi pemakaian energi tak terbarukan yang memiliki keterbatasan pasokan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen global dalam menjaga kelestarian bumi serta turut mendukung upaya menekan emisi gas buang yang dapat meminimalkan dampak pemanasan global.

Perseroan memanfaatkan 2 (dua) jenis sumber energi utama dalam kegiatan bisnisnya, yakni energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM). Perseroan menggunakan energi listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mendukung aktivitas operasional di kantor, sementara energi Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan untuk transportasi Perseroan dalam menunjang mobilitas.

Energy

The Company's business activities are inseparable from the use of energy. Therefore, the Company strives to manage energy use optimally in all operations by focusing on the efficient use of non-renewable energy with limited supply. This initiative aligns with the global commitment to preserving the earth and also supports reducing exhaust emissions that can minimize the impact of global warming.

The Company utilizes 2 (two) main types of energy sources in its business activities, namely electrical energy and Fuel Oil (BBM) energy. The Company uses electrical energy supplied by the State Electricity Company (PLN) to support operational activities in the office. As for Fuel Oil (BBM) energy is used for the Company's transportation to support mobility.

Keterangan Description	Peruntukan Objective	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM | Fuel	Operasional Kantor Office Operations	Rp juta Rp million	6.553	4.349	3.753
Listrik | Electricity	Operasional Kantor Office Operations	Rp juta Rp million	6.838	5.827	4.861

Air

Sumber daya air merupakan salah satu sumber daya alam yang senantiasa dibutuhkan oleh kehidupan beragam makhluk hidup sehingga ketersediaannya harus selalu dijaga dan dilestarikan. Berlandaskan hal ini, Perseroan memprioritaskan keberlanjutan sumber daya air melalui penggunaan yang bijaksana dan bertanggung jawab dalam bentuk penghematan, penggunaan secara efisien, dan daur ulang air di seluruh ruang operasional. Perseroan memastikan seluruh insan dapat menjunjung tinggi prinsip hemat air bersih yang pasokannya masih disuplai oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Water

Water resources are one of the natural resources necessary for the lives of many living beings. Thus, their availability must always be maintained and preserved. For this reason, the Company prioritizes the sustainability of water resources through wise and responsible use in the form of savings, efficient use, and recycling of water in all operational areas. The Company ensures that all individuals can uphold the principle of saving clean water, which is still supplied by the Regional Water Company (PDAM).

Keterangan Description	Peruntukan Objective	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air Bersih | Clean Water	Operasional Kantor Office Operations	Rp Rp	172.162.040	137.669.400	72.728.084

Pengendalian Emisi

Perseroan menjadikan pengendalian emisi sebagai salah satu aspek penting yang terus diperhatikan dalam mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan aktivitas operasional. Langkah pengendalian emisi ini mencakup peningkatan efisiensi pada penggunaan listrik dan bahan bakar, serta pemantauan berkala pada emisi gas buang dari kendaraan operasional. Untuk pengendalian emisi gas buang, Perseroan secara konsisten melakukan uji emisi pada kendaraan operasional dan hanya mengoperasikan kendaraan yang telah memenuhi standar emisi yang ditetapkan. Di tahun 2024, upaya ini telah dijalankan secara berkesinambungan dan mendukung terkendalinya emisi.

Melalui inisiatif ini, Perseroan turut berkontribusi pada upaya menjaga lingkungan melalui pemantauan dan pengendalian emisi yang tetap dalam batas aman sehingga dapat mendukung terpeliharanya lingkungan yang bersih, lestari, dan berkelanjutan secara positif.

Limbah

Proses produksi dan operasional Perseroan menghasilkan limbah yang terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain limbah padat non-B3, limbah B3, dan limbah cair. Beberapa bahan yang termasuk dalam limbah padat non-B3 mencakup plastik, kertas/dedaunan, sisa makanan, dan kemasan bekas. Dalam mengelola limbah ini, Perseroan menggunakan sistem pengumpulan untuk kemudian disalurkan ke lokasi penampungan sementara dan selanjutnya diangkut oleh pihak ketiga berizin yang bekerja sama dengan Perseroan ke tempat pembuangan akhir.

Untuk limbah B3, Perseroan menyadari diperlukan adanya pengelolaan yang tepat dan memadai guna menekan dampak merugikan bagi lingkungan dan masyarakat. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 berdasarkan ketentuan yang berlaku, yakni Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pengelolaan dimulai dengan penyimpanan limbah B3 di TPS berizin sesuai spesifikasi teknis penyimpanan limbah B3 yang selanjutnya diteruskan ke pengelola limbah B3 yang telah memiliki izin.

Pengaduan Lingkungan Hidup

Komitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang ramah lingkungan sesuai standar dalam seluruh kegiatan operasional terus dijunjung tinggi oleh Perseroan. Di tahun 2024, komitmen ini tetap terjaga dengan tidak adanya keluhan maupun pengaduan terkait dampak lingkungan

Emission Control

The Company makes emission control one of the key aspects that shall be considered in managing the environmental impacts generated by operational activities. These emission control measures include increasing efficiency in the use of electricity and fuel, as well as regular monitoring of exhaust emissions from operational vehicles. To control exhaust emissions, the Company consistently conducts emission tests on operational vehicles and only operates vehicles that adhere to the established emission standards. In 2024, these efforts have been implemented continuously and have supported controlled emissions.

Through this initiative, the Company contributes to protecting the environment by observing and controlling emissions that remain within safe limits, allowing it to support the maintenance of a clean, sustainable and positive environment.

Waste

The Company's production and operational processes generate waste that is separated into several types, including non-B3 solid waste, B3 waste, and liquid waste. Some materials included in non-B3 solid waste include plastic, paper/leaves, food waste, and used packaging. In processing this waste, the Company involves a collection system to distribute it to a temporary holding location and transport it by a licensed third party cooperating with the Company to the landfills.

For B3 waste, the Company is aware that proper and adequate management is required to reduce the adverse impacts on the environment and community. For this reason, the Company manages B3 waste based on applicable provisions, namely Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Management. Management starts with the storage of B3 waste at a licensed TPS according to the technical specifications for storing B3 waste, which is subsequently submitted to licensed B3 waste managers.

Environmental Complaints

The Company is always committed to implementing environmentally friendly business practices according to standards in all operational activities. In 2024, this commitment was maintained with no complaints related to environmental impacts and no sanctions

serta tidak terdapat sanksi atau denda yang dikenakan kepada Perseroan akibat pelanggaran terhadap regulasi lingkungan atau praktik bisnis yang berpotensi merusak ekosistem.

or fines imposed on the Company due to violations of environmental regulations or potential business practices that damage the ecosystem.

Aspek Sosial

Social Aspect

Tercapainya kelangsungan usaha Perseroan berkaitan erat dengan terpenuhinya kepentingan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam bisnis Perseroan. Aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan dapat memberikan dampak besar pada kualitas hubungan yang terjalin dengan para pemangku kepentingan tersebut. Oleh karena itu, Perseroan memastikan terwujudnya hubungan yang harmonis, kondusif, dan saling menguntungkan sebagai kunci penting dalam menjaga stabilitas operasional sekaligus mendorong peningkatan kinerja yang bermanfaat bagi semua pihak terkait.

The achievement of the Company's business continuity is closely linked to the fulfillment of the interests of stakeholders involved in the Company's business. The business activities run by the Company can significantly impact the quality of relations with these stakeholders. Therefore, the Company ensures the realization of harmonious, conducive, and mutually beneficial relations as a key factor in maintaining operational stability while boosting increased performance that is beneficial to all relevant parties.

Ketenagakerjaan

Perseroan memahami bahwa kinerja optimal dari Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh signifikan pada tercapainya bisnis yang tumbuh berkelanjutan. Perseroan memperkuat daya saing bisnisnya di tengah perkembangan bisnis yang bergerak pesat dengan mengoptimalkan aspek SDM ini melalui pembentukan SDM yang unggul, berpengalaman, dengan keahlian yang bermutu tinggi.

Pembentukan ini turut didukung dengan pengelolaan dan pengembangan yang positif dengan menerapkan prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan gender pada setiap aspek. Keragaman latar belakang seperti etnis, gender, agama, pendidikan, pengalaman, dan lainnya juga senantiasa menjadi poin penting yang terus dihargai oleh Perseroan.

Perseroan juga mengutamakan pemenuhan kepatuhan peraturan yang berlaku pada pengelolaan SDM di dalam operasional sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, seperti ketentuan usia minimal hingga jam kerja karyawan. Secara tegas, Perseroan menerapkan kebijakan usia minimal kerja adalah 18 tahun dan kebijakan jam kerja sejumlah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari kerja.

Employment

The Company is aware that the optimal performance of Human Resources (HR) significantly impacts the achievement of sustainable business growth. The Company strengthens its business competitiveness amidst rapid business development by optimizing this HR aspect through the establishment of superior, experienced HR with high-quality expertise.

This establishment is also supported by positive management and development by enforcing the principles of non-discrimination and gender equality in all aspects. Diversity of backgrounds such as ethnicity, gender, religion, education, experience, and others also serve as main points that will always be respected by the Company.

The Company also prioritizes compliance with applicable regulations on HR management in operations in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, such as provisions on employee minimum age and working hours. The Company enforces a minimum working age policy of 18 years and a working hour policy of 8 (eight) hours in 1 (one) working day.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memprioritaskan pemenuhan hak karyawan dalam bekerja seperti remunerasi yang adil dan sesuai dengan bidang kerja. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan menentukan remunerasi secara tepat menggunakan sistem grading yang mengacu pada kinerja karyawan. Remunerasi yang diberikan bersifat kompetitif sesuai dengan ketentuan

Employee Welfare

The Company prioritizes the fulfillment of employee rights in working, such as fair remuneration according to the field of work. As part of its commitment, the Company determines remuneration appropriately using a grading system that refers to employee performance. The remuneration provided is competitive in accordance with applicable provisions

yang berlaku dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan. Bagi karyawan pada tingkat terendah, Perseroan memberikan gaji sesuai standar upah minimum dengan menerapkan prinsip non-diskriminasi berdasarkan gender.

by considering the Company's capabilities. The Company offers salaries according to minimum wage standards for the lowest level employees by implementing the principle of non-discrimination based on gender.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang terus mengutamakan kinerja berkualitas, Perseroan mengutamakan penerapan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh kawasan operasional. Perseroan mengimplementasikan standar keselamatan dan kesehatan kerja tinggi beserta pembentukan lingkungan kerja kondusif dengan tujuan untuk melindungi karyawan dari berbagai potensi risiko pekerjaan. Dengan sasaran utama nol kecelakaan di tempat kerja, Perseroan berupaya menciptakan ruang kerja aman dan nyaman untuk menunjang produktivitas seluruh karyawan. Di tahun 2024, komitmen ini berhasil tercapai dengan tidak adanya kecelakaan kerja di seluruh kawasan operasional Perseroan.

Occupational Health and Safety

As a company that always focuses on quality performance, the Company prioritizes the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) principles in all operational areas. The Company implements high occupational health and safety standards and builds a conducive work environment to protect employees from various potential work risks. With the main target of zero accidents in the workplace, the Company strives to create a safe and comfortable workspace to support the productivity of all employees. In 2024, this commitment was successfully achieved with no work incidents in the Company's operational areas.

Kesejahteraan Masyarakat

Pencapaian tujuan kesuksesan dan kelangsungan usaha Perseroan salah satunya didukung oleh relasi harmonis yang saling memberikan manfaat dengan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Hadirnya hubungan ini didorong oleh peran masyarakat sebagai konsumen loyal yang mendukung produk dan layanan Perseroan sehingga kepuasan masyarakat menjadi prioritas Perseroan. Fokus ini diwujudkan dalam bentuk layanan berkualitas demi memastikan keberlanjutan operasional Perseroan di masa mendatang.

Community Welfare

The achievement of the Company's success goals and business continuity is supported by harmonious relations that deliver mutual benefits with the community as one of the main stakeholders. This relation is driven by the role of the community as loyal consumers who support the Company's products and services, making community satisfaction serve as the Company's priority. This focus is accomplished in the form of quality services to ensure the sustainability of the Company's operations in the future.

Secara aktif, Perseroan menyesuaikan aktivitas bisnis beserta dengan kehadirannya di tengah masyarakat agar dapat terus sejalan dengan dinamika sosial dan ekonomi masyarakat saat ini. Perseroan juga menempatkan kepedulian pada berbagai peristiwa di lingkungan sekitar sebagai perhatian utama yang direalisasikan melalui beragam program sosial. Program ini dirancang sebagai kontribusi Perseroan membantu mengatasi masalah sosial dan mendorong pemberdayaan masyarakat guna mencapai kemandirian dan kesejahteraan hidup yang lebih baik.

The Company actively adapts its business activities with its presence in the community to be continuously in line with the community's current social and economic dynamics. The Company is also concerned about various events in the surrounding environment, a primary concern realized through various social programs. This program is developed as the Company's contribution to address social issues and encourage community empowerment to achieve independence and better welfare.

Pada tahun 2024, beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

In 2024, several Corporate Social Responsibility activities that were successfully implemented are as follows:



3 Maret 2024 | March 3, 2024

SKI Peduli: Save the World di Car Free Day (CFD), Jakarta
SKI Peduli: Save the World on Car Free Day (CFD), Jakarta



17 Mei 2024 | May 17, 2024

SKI Peduli: Donor Darah
SKI Peduli: Blood Donation



19 Juli 2024 | July 19, 2024

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui kegiatan restorasi hutan mangrove
Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) through mangrove forest restoration activities

Pengaduan Masyarakat

Perseroan memandang pentingnya pengelolaan pengaduan masyarakat sebagai bagian dari komitmen untuk memelihara relasi baik dengan para pemangku kepentingan. Hal tersebut dihadirkan secara konkret melalui penyediaan fasilitas publik yang transparan dan responsif berupa layanan pengaduan melalui website Perseroan. Sarana ini dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait aktivitas Perseroan seperti gangguan polusi suara, potensi kerusakan lingkungan, maupun isu sosial dan lingkungan lainnya.

Perseroan memanfaatkan website resmi Perseroan sebagai alat komunikasi dua arah yang dapat membantu menyampaikan informasi terkait Perseroan kepada publik sekaligus sarana untuk masyarakat mengirimkan pertanyaan, keluhan, hingga saran dan masukan kepada Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk menjaga aktivitas operasional tetap berjalan positif tercapai dengan baik di tahun 2024,

Public Complaints

The Company considers the importance of public complaint management as part of its commitment to maintaining good relations with stakeholders. This is presented concretely by providing transparent and responsive public facilities through complaint services on the Company's website. This facility is accessible to the public to report complaints regarding the Company's activities, such as noise pollution, potential environmental damage, or other social and environmental issues.

The Company utilizes the Company's official website as a two-way communication tool to deliver information related to the Company to the public and as a means to submit public questions, complaints, suggestions and input to the Company.

The Company's commitment to maintaining positive operational activities was accomplished properly in

tercermin dari tidak adanya pengaduan masyarakat terkait masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan Perseroan.

2024, as reflected in the absence of public complaints on social and environmental issues caused by the Company.

Komitmen Pelayanan Terbaik bagi Pelanggan

Sejak didirikan hingga kini, Perseroan memegang teguh komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan selalu mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Perseroan mendorong seluruh unit bisnis untuk turut berperan serta mendukung komitmen ini dengan memastikan setiap produk serta layanan yang ditawarkan telah memenuhi standar kualitas tertinggi dan memenuhi harapan para pelanggan.

Commitment to the Best Service for Customers

From its establishment to the present, the Company has firmly committed to offering the best service to customers by always prioritizing customer needs and satisfaction. The Company encourages all business units to support this commitment by ensuring that all products and services offered meet the highest quality standards and customer expectations.

Setiap produk dan layanan Perseroan dipastikan telah memperoleh proses pengujian dan evaluasi yang ketat dan berkesinambungan untuk menunjang tercapainya standar mutu dan keamanan yang tinggi sebelum sampai kepada pelanggan.

Each of the Company's products and services is guaranteed to have undergone a strict and continuous testing and evaluation process to support the achievement of high quality and safety standards before reaching customers.

Komitmen memberikan yang terbaik ini juga turut didukung oleh penyediaan informasi yang jelas dan transparan untuk seluruh produk dan layanan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki panduan komunikasi dan pemasaran yang berlaku untuk menunjang Perseroan memastikan praktik pemasaran dilakukan secara adil dan bertanggung jawab, menghindari klaim yang menyesatkan, tidak jujur, diskriminatif, dan patuh pada ketentuan yang berlaku.

Clear and transparent information on the Company's products and services also supports this commitment to offering the best service. In addition, the Company has provided an applicable communication and marketing guide to ensure that marketing practices are carried out fairly and responsibly, avoiding misleading, dishonest, and discriminatory claims and complying with relevant provisions.

VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN
INDEPENDENT PARTY

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024, Perseroan belum menerapkan proses verifikasi dari jasa pihak assuror independen. Namun, seluruh informasi dalam laporan ini dijamin kebenarannya melalui proses penilaian dan verifikasi keabsahan data oleh manajemen Perseroan.

In preparing the Sustainability Report for the 2024 Fiscal Year, the Company has not performed a verification process from an independent assuror. However, all information in this report is guaranteed for accuracy through an assessment process and verified by the Company's management of the validity of the data.

Sebagai bagian dari komitmen untuk terus menyempurnakan kinerja pelaporan keberlanjutan, Perseroan telah merencanakan persiapan proses assurance laporan keberlanjutan secara independen ke depannya.

As part of its commitment to continuously improve sustainability reporting performance, the Company has planned to prepare an independent sustainability report assurance process in the future.

LEMBAR UMPAN BALIK

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Segar Kumala Indonesia Tbk Tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan mutu penyampaikan informasi serta aspek transparansinya dalam Laporan Keberlanjutan, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan masukan dalam bentuk saran, rekomendasi atau kritik atas Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Profil

Nama : .....
Alamat *E-mail* : .....
Institusi/Perusahaan/Lembaga : .....

Kelompok Pemangku Kepentingan *(pilih salah satu yang mewakili Anda)*

□ Pemegang Saham
□ Pemerintah
□ Masyarakat
□ Media
□ Lembaga Swadaya Masyarakat/Non-Governmental Organization
□ Mitra Kerja
□ Lainnya: .....

Mohon isi pertanyaan dan/atau pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang paling sesuai menurut Anda:

1. Isi Laporan keberlanjutan ini mudah untuk dimengerti.
   □ Setuju □ Tidak Tahu □ Tidak Setuju
2. Laporan ini sudah cukup menampilkan informasi Perusahaan, baik positif maupun negatif.
   □ Setuju □ Tidak Tahu □ Tidak Setuju
3. Topik Material yang paling penting bagi Saya.
   - Kinerja Ekonomi
   - Kinerja Lingkungan Hidup
   - Kinerja Sosial
     - Ketenagakerjaan
     - Masyarakat
     - Tanggung Jawab Pengembangan Jasa dan/atau Produk Berkelanjutan
4. Masukan, saran, serta kritik untuk Laporan Keberlanjutan ini:

.....
.....
.....
.....

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik Ini kepada kami melalui:
PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Jl. Danau Sunter No. 8, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14450

FEEDBACK SHEET

We would like to thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Segar Kumala Indonesia Tbk. In order to improve the quality of information delivery and its transparency aspects in the Sustainability Report, we request your willingness to provide input in the form of suggestions, recommendations or criticisms on this Sustainability Report by filling out the following Feedback Sheet and sending it back to us.

Profile

Name : .....
E-mail : .....
Institution/Company/Institution : .....

Stakeholder Group *(choose one that represents you)*

□ Shareholders
□ Government
□ Public
□ Media
□ Non-Governmental Organization
□ Business Partners
□ Other: .....

Please fill in the questions and/or statements below with the answers that best suit you:

1. The content of this Sustainability Report is easy to understand.
   □ Agree □ Don't Know □ Disagree
2. This report adequately displays the Company's information, both positive and negative.
   □ Agree □ Don't Know □ Disagree
3. Material topics are most important to me.
   - Economic Performance
   - Environmental Performance
   - Social Performance
     - Employment
     - Community
     - Responsibility for Sustainable Service and/or Product Development
4. Feedback, suggestions, and criticism for this Sustainability Report:

.....
.....
.....
.....

Please send this Feedback Sheet back to us via:

PT Segar Kumala Indonesia Tbk

Jl. Danau Sunter No. 8, Sunter Jaya, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14450

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT SEGAR KUMALA INDONESIA TBK

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SEGAR KUMALA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Segar Kumala Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We undersgined hereby state that the information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Segar Kumala Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report and Sustainability Report. The statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Direksi
Board of Directors

Renny Lauren
Direktur Utama
President Director

Toni Soegiarto
Direktur
Director

Vianita Januarini
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Micheal Iksan Susilo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hendro Susilo
Komisaris
Commissioner

Iwanho
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PEDOMAN/ INDEKS LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT MANUAL/ INDEX

Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 16/SEOJK.04/2021

This Annual Report was prepared based on Indonesian Financial Services Authority (OJK) letter number 16/SEOJK.04/2021

Pedoman Laporan Tahunan SEOJK nomor 16/SEOJK.04/2021

Annual Report Guideline according to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	The Annual Report shall at least contain:	
a	ikhtisar data keuangan penting	key financial highlights	10-12
b	informasi saham (jika ada)	stock information (if any)	13
c	laporan Direksi	report of the Board of Directors	22-29
d	laporan Dewan Komisaris	report of the Board of Commissioners	18-21
e	profil Emiten atau Perusahaan Publik	profile of the Issuer or Public Company	32-55
f	analisis dan pembahasan manajemen	management discussion and analysis	58-75
g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	corporate governance of the Issuer or Public Company	78-123
h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company	126-136
i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	audited financial statements for the year	163
j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report	139
2	Uraian Isi Laporan Tahunan	Details of the Annual Report Content	
a	"Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:"	"Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:"	
1	pendapatan/penjualan	revenue/sales	10
2	laba bruto	gross profit	10
3	laba (rugi)	profit (loss)	10
4	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	10
5	total laba (rugi) komprehensif	total comprehensive profit (loss)	10
6	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests	10
7	laba (rugi) per saham	profit (loss) per share	10
8	jumlah aset	total assets	10
9	jumlah liabilitas	total liabilities	10
10	jumlah ekuitas	total equity	10
11	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	return on assets	11

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
12	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	return on equity	11
13	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan	net profit margin	11
14	rasio lancar	current ratio	11
15	rasio liabilitas terhadap ekuitas	liabilities to equity ratio	11
16	rasio liabilitas terhadap jumlah aset	liabilities to assets ratio	11
17	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry	11
b	Informasi Saham	Stock Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Information on the stock of the Public Company shall at least contain:	13
1	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:	
a	jumlah saham yang beredar	number of shares outstanding	13
b	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	13
c	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed	13
d	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	volume of trading on the stock exchange where the shares are listed	13
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek	Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange	
2	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	in the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:	
a	tanggal pelaksanaan aksi korporasi	date of implementation of corporate action	13
b	rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares	-
c	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	number of shares outstanding prior to and after the corporate action	-
d	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	number of convertible securities executed (if any)	-
e	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	share price before and after corporate action	-

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
3	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided	-
4	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut	in the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed	-
c	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	
1	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
a	strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	the Issuer or Public Company's strategic strategies and policies	23-24
b	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	roles of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company	24-25
c	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy	24-25
d	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company	25-26
e	kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	constraints faced by the Issuer or Public Company	26
2	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the business prospects of the Issuer or Public Company	27
3	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	implementation of governance in the Issuer or Public Company	28
d	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
1	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors	19-20
2	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors	20
3	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company	20-21

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company's Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
1	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year	32
2	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	32
a	alamat	address	
b	nomor telepon	phone number	
c	alamat surat elektronik	e-mail address	
d	alamat situs web	website	
3	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief history of the Issuer or Public Company	33
4	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values	34
5	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced	35
6	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	the operational area of the Issuer or Public Company	36-37
7	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions	38-39
8	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	list of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	38
9	profil Direksi, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Directors, at least containing:	40-42
a	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	name and position in accordance with the duties and responsibilities	
b	foto terbaru	latest photo	
c	usia	age	
d	kewarganegaraan	citizenship	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	
f	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
	"(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik"	"(1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company"	
g	"hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut "	"affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter "	
h	"perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut"	"changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed"	
10	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	profile of the Board of Commissioners, at least containing:	43-45
a	nama dan jabatan	name and position	
b	foto terbaru	latest photo	
c	usia	age	
d	kewarganegaraan	citizenship	
e	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	education history and/or certification	

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
f	"riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik"	"work experience, including information on: (1) the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) legal basis for initial appointment as an independent member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company"	
g	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut	"affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter "	
h	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms	
i	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	"changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed"	
11	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	-
12	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	"number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format"	52-53
13	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:	46-48

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
a	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company	
b	"anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut "	"members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed"	
c	"kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel"	"public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format"	
14	"persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut"	"percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed"	
15	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:	48
a	kepemilikan institusi lokal	local institutional ownership	
b	kepemilikan institusi asing	foreign institutional ownership	
c	kepemilikan individu lokal	local individual ownership	
d	kepemilikan individu asing	foreign individual ownership	
16	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart	48
17	"nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut"	"names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided"	48

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
18	kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)	49
19	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)	49
20	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/ alliances, including:	49
a	nama dan alamat	names and addresses	
b	periode penugasan	assignment periods	
c	informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan	information on audit and/or non-audit services rendered	
d	biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year	
e	"dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel"	"In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/associations/ alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/ associations/alliances can be presented in tabulated format"	
21	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms	50-51
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management's Discussion and Analysis contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
1	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	59

NO.		KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
	a	produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	production, which includes the process, capacity, and developments thereof	
	b	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
	c	profitabilitas	profitability	
2		kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	59-64
	a	aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	current assets, non-current assets, and total assets	
	b	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	
	c	ekuitas	equity	
	d	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	
	e	arus kas	cash flows	
3		kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios	64
4		tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios	65
5		struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy	66-67
6		bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:	67
	a	tujuan dari ikatan tersebut	purposes of commitments	
	b	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	expected sources of funding to fulfill such commitments	
	c	mata uang yang menjadi denominasi	currencies in which such commitments are denominated	
	d	langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions	
7		bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:	68
	a	jenis investasi barang modal	types of capital goods investments	
	b	tujuan investasi barang modal	purposes of capital goods investments	
	c	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	amounts disbursed in capital goods investments	
8		informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)	70

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
9	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources	70-71
10	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:	68-69
a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
b	laba (rugi)	profit (loss)	
c	struktur modal (*capital structure*) atau	capital structure or	
d	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
11	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	69-70
a	pendapatan/penjualan	revenue/sales	
b	laba (rugi)	profit (loss)	
c	struktur modal (*capital structure*)	capital structure	
d	kebijakan dividen atau	dividend policy or	
e	hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	other matters deemed important to the Issuer or Public Company	
12	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share	72-73
13	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	71-72
a	kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income	
b	tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas	cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date	
c	jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas)	amount of dividend per share (cash and/or non-cash)	
d	jumlah dividen per tahun yang dibayar	amount of dividends disbursed per year	
	"Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut"	"This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed"	
14	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:	72

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
a	dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	in the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year	
b	dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	in the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change	
15	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/ consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:	74
a	tanggal, nilai, dan objek transaksi	dates, values, and objects of the transactions	
b	nama pihak yang melakukan transaksi	names of parties conducting the transactions	
c	sifat hubungan afiliasi (jika ada)	nature of the affiliations (if any)	
d	penjelasan mengenai kewajaran transaksi	explanation of the fairness of the transactions	
e	pemenuhan ketentuan terkait	compliance with related provisions	
f	dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:	
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*)	(2) the roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	
g	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	for affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously	

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut	In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided	
h	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided	
i	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed	
16	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)	75
17	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)	75
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
1	RUPS, paling sedikit memuat:	GMS, at least regarding:	
a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:	79-82
	(1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	(1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year	
	(2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	(2) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them	
b	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	
2	Direksi, paling sedikit memuat:	Board of Directors, at least regarding:	
a	"tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel"	"Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format"	88-89

NO.		KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
	b	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi	statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	88
	c	"kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel"	"policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format"	89-90
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	training and/or competence development for members of the Board of Directors:	90
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and	
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	
	e	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:	90
	1	1) prosedur penilaian kinerja	1) performance appraisal procedure	
	2	2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings	
	f	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed	
3		Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The Board of Commissioners, at least regarding:	
	a	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	duties and responsibilities of the Board of Commissioners	83-84
	b	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris	statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	84
	c	"kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel"	"policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format"	85-86

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	86
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	(1) policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	(2) training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	
e	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	91
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
	(3) pihak yang melakukan penilaian	(3) the party conducting the assessment	
f	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:	86
	(1) prosedur penilaian kinerja	(1) performance appraisal procedures	
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	(2) criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings	
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	92
a	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	
b	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	(1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya	(2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others	
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	(3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	Disclosure of information can be presented in tabulated format	

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:	-
a	nama	names	-
b	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	legal basis for appointment	-
c	periode penugasan dewan pengawas syariah	term of office	-
d	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	duties and responsibilities	-
e	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company	-
6	Komite audit, paling sedikit memuat:	The audit committee, at least contains:	
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	93
b	usia	age	93-95
c	kewarganegaraan	citizenship	93-95
d	riwayat pendidikan	educational background	93-95
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	93-95
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f	periode dan masa jabatan anggota komite audit	period and term of office of audit committee members	93
g	pernyataan independensi komite audit	audit committee independence statement	97
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)	98
i	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings	98
j	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit	implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter	98
7	komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	99-101
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
b	usia	age	
c	kewarganegaraan	citizenship	
d	riwayat pendidikan	educational background	
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
f	periode dan masa jabatan anggota komite	period and term of office of committee members	
g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	
h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	
i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	
j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*)	a statement that the committee has a guideline or charter	
k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings	
l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	
m	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
	(1) alasan tidak dibentuknya komite	(1) reasons for not forming the committee	
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	(2) the party carrying out the nomination and remuneration function	
8	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:	-
a	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	name and position in the committee membership	-
b	usia	age	-
c	kewarganegaraan	citizenship	-
d	riwayat pendidikan	educational background	-
e	riwayat jabatan, meliputi informasi:	work experience, including information on:	-
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	(1) legal basis for appointment as committee member	

NO.		KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	f	periode dan masa jabatan anggota komite	period and term of office of committee members	-
	g	pernyataan independensi komite	committee independence statement	-
	h	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	training and/or competence development attended in the financial year (if any)	-
	i	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	-
	j	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite	statement that the committee has a committee guideline or charter	-
	k	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings	-
	l	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	brief description of the activities carried out in the financial year	-
9		Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	Corporate Secretary, at least regarding:	
	a	nama	name	102
	b	domisili	domicile	102
	c	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	102
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	(1) legal basis for appointment as company secretary	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	d	riwayat pendidikan	educational background	102
	e	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	104
	f	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year	104
10		Unit audit internal, paling sedikit memuat:	Internal audit unit, at least regarding:	
	a	nama kepala unit audit internal	name of head of internal audit unit	105
	b	riwayat jabatan, meliputi:	work experience, including:	105
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company	
	c	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	qualification or certification in the internal audit profession (if any)	105
	d	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	training and/or competence development attended in the financial year	107

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
e	struktur dan kedudukan unit audit internal	structure and position of the internal audit unit	105-106
f	uraian tugas dan tanggung jawab	description of duties and responsibilities	106-107
g	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal	statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit	107
h	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee	107-108
11	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations	108
b	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	review of the effectiveness of the internal control system	108
c	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	109
12	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	overview of the risk management system in the Issuer or Public Company	110
b	jenis risiko dan cara pengelolaannya	types of risks and ways to manage them	110-112
c	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	review of the effectiveness of the risk management system	112
d	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system	112
13	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:	112
a	pokok perkara/gugatan	legal case/lawsuit matter	
b	status penyelesaian perkara/gugatan	status of settlement	
c	pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	effect on the condition of the Issuer or Public Company	
14	informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)	113
15	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:	

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
a	pokok-pokok kode etik	code of ethics	113
b	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms	113-114
c	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	114
16	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP)	brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)	115
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:	
a	jumlah saham dan/atau opsi	number of shares and/or options	
b	jangka waktu pelaksanaan	implementation period	
c	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	requirements for the eligibility of employees and/or management	
d	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	exercise price or determination thereof	
17	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	brief description of the information disclosure policy, regarding:	115
a	kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	-
b	pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	implementation of said policy	
18	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a	cara penyampaian laporan pelanggaran	mechanism for reporting submission	109
b	perlindungan bagi pelapor	protection for whistleblowers	109
c	penanganan pengaduan	handling of complaints/reports	109
d	pihak yang mengelola pengaduan	party managing the reports	110
e	hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	results of the handling of complaints/reports, at least:	110
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	(1) the number of reports received and processed in the financial year	

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
	(2) tindak lanjut pengaduan	(2) follow-up to the reports.	
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed	
19	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company	115-116
b	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	anti-corruption training/dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company	115-116
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud	In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided	
20	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:	120-122
a	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau	a statement regarding the recommendations that have been implemented and/or	
b	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	b) an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	This information can be presented in tabulated format	
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility	
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:	
a	penjelasan strategi keberlanjutan	explanation of sustainability strategy	126
b	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)	overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)	14
c	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik	brief profile of the Issuer or Public Company	32, 126-127
d	penjelasan Direksi	explanation by the Board of Directors	22-29
e	tata kelola keberlanjutan	sustainability governance	116-120
f	kinerja keberlanjutan	sustainability performance	128-136

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
g	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada	written verification from an independent party, if any	136
h	lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada	feedback sheet for readers, if any	137
i	tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya	Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback	-
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	
3	informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	information on the Sustainability Report in number 1) may:	
a	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau	disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or	
b	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik	refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company	
4	Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report	
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:	
a	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)	contain all the information as referred to in number 1)	
b	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority	

NO.	KRITERIA	*CRITERIA*	HALAMAN *PAGE*
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report	
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report	
i	"Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek"	"Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company"	163
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan" Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran "Otoritas Jasa Keuangan ini	Statement Letter of Members of the" Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the "Financial Services Authority	139

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk

Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 70	*Notes to the Financial Statements*

****

PT Segar Kumala Indonesia Tbk

PT Segar Kumala Indonesia Tbk
Jalan Cakung Cilincing Raya 188, Cakung Barat,
Kecamatan Cakung, Kota Administrasi Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13910
Telp. 021 4603125 Email: info@sk-indonesia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SEGAR KUMALA INDONESIA TBK TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Renny Lauren
   Alamat Kantor : Jalan Cakung Cilincing Raya 188, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, 13910
   Alamat Domisili : Jalan Kelapa Gading Hibrida XI Blok RA 30 No.9, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : (021) 4603125
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Vianita Januarini
   Alamat Kantor : Jalan Cakung Cilincing Raya 188, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, 13910
   Alamat Domisili : Jalan Kebangkitan Nasional Gg. H Said No.3, Kota Pontianak
   Nomor Telepon : (021) 4603125
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("Perusahaan");

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SEGAR KUMALA INDONESIA TBK AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

Name : Renny Lauren
Office address : Jalan Cakung Cilincing Raya 188, West Cakung, Cakung, East Jakarta, 13910
Residential address : Jalan Kelapa Gading Hibrida XI Blok RA 30 No.9, Kelapa Gading, North Jakarta
Telephone : (021) 4603125
Title : President Director

Name : Vianita Januarini
Office address : Jalan Cakung Cilincing Raya 188, West Cakung, Cakung, East Jakarta, 13910
Residential address : Jalan Kebangkitan Nasional Gg. H Said No.3, Pontianak City
Telephone : (021) 4603125
Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("the Company");*

2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information disclosed in the financial statements of the Company are completed and correct;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 24 Maret 2025/*March 24, 2025*



Renny Lauren	Vianita Januarini
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

Morison Global

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00108/2.0853/AU.1/05/0168-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Segar Kumala Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00108/2.0853/AU.1/05/0168-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Segar Kumala Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat saldo piutang usaha - neto sebesar Rp 124,44 miliar yang merupakan 31,57% dari jumlah aset Perusahaan. Seperti dibahas pada Catatan 2g, 2i, 3 dan 5 atas laporan keuangan terlampir. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal yang signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan diatas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan diatas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Perusahaan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment assessment of trade receivables

As of December 31, 2024, the Company recognized trade receivables - net of Rp 124.44 billion, which represents 31.57% of the Company's total assets. As discussed in Notes 2g, 2i, 3 and 5 to the accompanying financial statements, the Company applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Company established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the Company's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.*
- *We tested the Company's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.*
- *We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.*
- *We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat saldo persediaan - neto sebesar Rp 88,72 miliar, yang merupakan 22,51% dari jumlah aset Perusahaan. Eksistensi dan penilaian persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Perusahaan yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan penjualan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Persediaan Perusahaan berada di beberapa lokasi dan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya atau nilai realisasi neto.

Eksistensi dan penilaian persediaan merupakan hal signifikan dalam audit kami karena persediaan bersifat material bagi laporan keuangan, berada di beberapa lokasi, memiliki risiko keusangan dan kehilangan, serta pengukuran nilai realisasi neto membutuhkan estimasi dan pertimbangan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengelolaan persediaan yang juga mencakup prosedur perhitungan fisik persediaan.
- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian persediaan Perusahaan dan pengendalian terkait.
- Kami menilai dan menguji kendali yang relevan atas persediaan, dan mengamati pelaksanaan prosedur perhitungan fisik persediaan dan melakukan pengujian perhitungan bersama dengan pihak-pihak yang relevan dari Perusahaan.
- Kami menelusuri hasil pengujian perhitungan ke kompilasi persediaan untuk menentukan apakah kompilasi persediaan mencerminkan hasil penghitungan fisik persediaan yang telah dilaksanakan.
- Kami menguji validitas penentuan harga perolehan persediaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).
- Kami menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.
- Kami menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Perusahaan dalam memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kadaluarsa dan *slow moving*.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan pada Catatan 2j, 3 dan 6 atas laporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters (continued)

Existence and valuation of inventories

As of December 31, 2024, the Company recognized inventories - net of Rp 88.72 billion, which represents 22.51% of the Company's total assets. Existence and valuation of inventories is considered as a key audit matter due to the nature of the Company's activities that depends primarily on the inventories in generating its sales and the extent of its impact on business results. The Company's inventories are located in several locations and are stated at the lower of cost or net realizable value.

The existence and valuation of inventories are significant to our audit because the amount is material to the financial statements and are located in several locations, have the risks of obsolescence and loss, and measurement of net realizable value requires estimation and judgment.

How our audit addressed the key audit matter

- *We obtained an understanding of the inventories management process which includes the physical inventories count procedures.*
- *We obtained an understanding of the Company's inventories valuation process and related controls.*
- *We assessed and tested the relevant inventories controls and observed the performance of the physical inventories count procedures and performed test counts with the relevant parties from the Company.*
- *We traced the results of the test counts to the inventories compilation to determine if the inventories compilation reflects actual physical inventories count results.*
- *We tested the validity of inventories cost determination according to the Company's policy using the first-in, first-out (FIFO) method.*
- *We tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net realizable value.*
- *We tested the reasonableness of estimates used by the Company's to examine the impairment of obsolete, expired and slow moving inventories.*
- *We also assessed the adequacy of disclosures in Notes 2j, 3 and 6 to the Company's financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2024, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Matter

The Company's financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors in its report dated March 21, 2024, expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA

00108

Junarto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant Registration No. AP.168

24 Maret 2025/*March 24, 2025*

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2f,2g,4,27	85.260.529.796	126.566.104.429	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2i,2g,5,27			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		119.862.658.403	89.397.817.408	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,24	4.584.097.033	8.235.695.685	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,2g,27	250.122.362	317.382.847	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	2j,6	88.723.479.434	65.707.472.207	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,7	44.504.071.621	8.091.247.797	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2q,12a	232.887.324	221.369.601	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR		**343.417.845.973**	**298.537.089.974**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2l,2m,8	34.364.377.140	23.360.350.065	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2m,2n,9a	7.861.793.937	5.329.489.810	*Right-of-use assets - net*
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2q,12b	4.967.560.775	10.638.393.112	*Estimated claim for income tax refunds*
Aset pajak tangguhan - neto	2q,12d	3.426.362.924	2.877.834.080	*Deferred tax assets - net*
Setoran jaminan	2g,27	50.000.000	30.000.000	*Security deposits*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**50.670.094.776**	**42.236.067.067**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**394.087.940.749**	**340.773.157.041**	***TOTAL ASSETS***

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2g,10,27			*Trade payables*
Pihak ketiga		71.987.114.864	64.845.178.368	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,24	110.319.897.569	81.276.187.695	*Related parties*
Utang lain-lain	2g,27			*Other payables*
Pihak ketiga		1.859.849.979	814.815.573	*Third parties*
Pihak berelasi	2d,24	914.375.781	1.657.269.670	*Related party*
Beban akrual	2g,11,27	797.739.482	180.494.090	*Accrued expenses*
Utang pajak	2q,12c	276.665.474	492.193.991	*Taxes payable*
Uang muka dari pelanggan	2p	280.215.994	132.848.691	*Advance from customers*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2n,9b,27	1.040.592.181	2.121.807.725	*Current portion of lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**187.476.451.324**	**151.520.795.803**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,2n,9b,27	2.481.229.503	703.757.829	*Lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,13	13.752.728.327	10.161.242.640	*Post-employment benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**16.233.957.830**	**10.865.000.469**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**203.710.409.154**	**162.385.796.272**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				*Share capital - par value of Rp 50 per share*
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				*Authorized - 3,200,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000.000 saham	14	50.000.000.000	50.000.000.000	*Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	15	63.844.160.000	63.844.160.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	16	10.000.000.000	10.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		66.533.371.595	54.543.200.769	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**190.377.531.595**	**178.387.360.769**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**394.087.940.749**	**340.773.157.041**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2024	2023	
PENJUALAN NETO	2d,2p,17,24	2.215.577.107.943	1.783.282.051.017	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2p,18,24	(2.042.742.151.688)	(1.630.874.807.551)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**172.834.956.255**	**152.407.243.466**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	2d,2p,19,24	(22.454.774.093)	(19.256.611.378)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2d,2p,20, 24,30	(102.713.794.841)	(85.124.610.646)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) operasi lain - neto	2p,30	(1.216.171.281)	169.245.074	*Other operating income (expenses) - net*
LABA USAHA		**46.450.216.040**	**48.195.266.516**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2p,4	1.197.181.485	2.486.127.201	*Finance income*
Biaya keuangan	2d,2p,21,24	(294.451.782)	(336.336.577)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**47.352.945.743**	**50.345.057.140**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2q,12d	(12.070.228.600)	(11.577.431.860)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN		**35.282.717.143**	**38.767.625.280**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,13	(375.059.381)	(393.231.778)	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	2q,12d	82.513.064	86.510.991	*Related income tax*
Rugi komprehensif lain - neto		**(292.546.317)**	**(306.720.787)**	***Other comprehensive loss – net***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**34.990.170.826**	**38.460.904.493**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2s,22	**35,28**	**38,77**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023		**50.000.000.000**	**63.844.160.000**	**8.000.000.000**	**32.082.296.276**	**153.926.456.276**	***Balance, January 1, 2023***
Deklarasi deviden kas	2r,16	-	-	-	(14.000.000.000)	(14.000.000.000)	*Declaration of cash dividends*
Pencadangan saldo laba	16	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun 2023		-	-	-	38.460.904.493	38.460.904.493	*Total comprehensive income for 2023*
Saldo 31 Desember 2023		**50.000.000.000**	**63.844.160.000**	**10.000.000.000**	**54.543.200.769**	**178.387.360.769**	***Balance, December 31, 2023***
Deklarasi deviden kas	2r,16	-	-	-	(23.000.000.000)	(23.000.000.000)	*Declaration of cash dividends*
Jumlah laba komprehensif tahun 2024		-	-	-	34.990.170.826	34.990.170.826	*Total comprehensive income for 2024*
Saldo 31 Desember 2024		**50.000.000.000**	**63.844.160.000**	**10.000.000.000**	**66.533.371.595**	**190.377.531.595**	***Balance, December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SEGAR KUMALA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.188.911.232.918	1.777.906.252.401	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(2.066.260.064.947)	(1.636.405.721.108)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk gaji, tunjangan dan imbalan pasca kerja		(44.798.866.773)	(43.350.741.618)	*Payments for salaries, allowances and post-employment benefits*
Pembayaran untuk beban operasional		(67.475.846.064)	(52.565.147.877)	*Payments for operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi		10.376.455.134	45.584.641.798	*Cash generated from operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		1.197.181.485	2.486.127.201	*Receipts from finance income*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		118.800.640	154.805.589	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(8.061.592.951)	(16.011.865.469)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran biaya keuangan		(294.451.782)	(40.038.273)	*Payments of finance costs*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**3.336.392.526**	**32.173.670.846**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	8	45.045.045	-	*Proceeds from sale of fixed asset*
Perolehan aset tetap	8	(16.354.789.982)	(12.604.694.849)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	9a	(2.872.222.222)	-	*Acquisition of right-of-use assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(19.181.967.159)**	**(12.604.694.849)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran deviden kas	16	(23.000.000.000)	(14.000.000.000)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	9b,29	(2.460.000.000)	(4.090.000.000)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(25.460.000.000)**	**(18.090.000.000)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(41.305.574.633)**	**1.478.975.997**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		126.566.104.429	125.087.128.432	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**85.260.529.796**	**126.566.104.429**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. No. 14 tanggal 10 Juni 2017. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 12 Juni 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61, Tambahan No. 33485 tanggal 12 Juni 2017.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 24 tanggal 10 Mei 2024 mengenai perubahan lokasi dan alamat lengkap Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027746.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan dan pengangkutan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang perdagangan buah-buahan dan ayam beku. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2017.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Cakung Cilincing Raya 188, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

Tuan Hendro Susilo merupakan pihak pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-158/D.4/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 388 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Agustus 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Segar Kumala Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 14 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. dated June 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026545.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 12, 2017 and was published in Supplement No. 33485 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated June 12, 2017.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H. dated May 10, 2024, concerning changes of the Company's location and address. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0027746.AH.01.02.TAHUN 2024 dated May 14, 2024.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in trading and transportation. Currently, the Company's scope of activities is to engage business under fruits and frozen chicken trading. The Company started its commercial operations in 2017.

The Company's office are located at Jalan Cakung Cilincing Raya 188, West Cakung, Cakung, East Jakarta.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Mr. Hendro Susilo.

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

As of July 29, 2022, the Company obtained an effective Statements of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) No. S-158/D.4/2022 to conduct initial public offering of 200,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, at and with offering price of Rp 388 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Micheal Iksan Susilo	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Hendro Susilo	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Iwanho	:	*Independent Commissioner*
Direksi:				*Board of Directors:*
Direktur Utama	:	Renny Lauren	:	*President Director*
Direktur	:	Vianita Januarini	:	*Director*
Direktur	:	Toni Soegiarto	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 027/SKI/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 027/SKI/VI/2024 dated June 18, 2024, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 were as follows:

Ketua	:	Iwanho	:	*Chairman*
Anggota	:	Kho Petrus	:	*Member*
Anggota	:	Sony Hartono	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SKI/IV/2022 tanggal 19 April 2022, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/SKI/IV/2022 dated April 19, 2022, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 were as follows:

Ketua	:	Iwanho	:	*Chairman*
Anggota	:	Kho Petrus	:	*Member*
Anggota	:	Josephine Lee	:	*Member*

Susunan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Ketua	:	Agung Siswanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Linggar Arinda	:	*Member*
Anggota	:	Reda Siskia	:	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/IV/SKI/2023 tanggal 1 April 2023, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Syanne.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 365 dan 367 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi yaitu Direktur Utama dan Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 003/IV/SKI/2023 dated April 1, 2023, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Syanne.

The Company's Board of Commissioners and Directors represents the Company's key management personnel. Key management personnel has the authority and responsibility to plan, organize, direct and controll the Company's activities.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 365 and 367 employees (unaudited), respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 24, 2025. The Company's Board of Directors (BOD) whose signed the BOD's Statement Letter which consists of the President Director and the Director in charge of accounting and finance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:
- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah penjualan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Perusahaan adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:
- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at financial statements date;*
- *The reported amounts of sales and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected of those estimate revised.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The Company's financial reporting year is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

DSAK IAI telah menerbitkan amandemen atas standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah;
- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Company.

b. Changes to the Financial Accounting Standards

DSAK IAI has issued the amendments to the financial accounting standards which were effective on or after January 1, 2024 as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK numbers are effective on January 1, 2024. KSPKI regulates the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to number determine the number for PSAK and ISAK which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards and sharia accounting standards;*
- *Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" regarding supplier finance arrangements;*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding leases on sale and leaseback; and*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants.*

The adoption of the above amendments did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (USD)*
1 Yuan China (CNY)	2.214	2.170	*1 China Yuan (CNY)*
1 Baht Thailand (THB)	476	452	*1 Thailand Baht (THB)*

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) Kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:
i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) Untuk diperdagangkan,
iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currencies Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used were as follows:

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

e. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or
iv) Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) Held primarily for the purpose of trading,
iii) Due to be settled within 12 months after the reporting date, or
iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and Non-current Classification (continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets measured at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen ekuitas).

iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Company does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

iii. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment.

The Company has no financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Company has no financial assets at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through',* dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if these financial liability they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i. Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Perusahaan juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Company measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Company also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan *(input)* yang tidak dapat diamati *(unobservable).*

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for impairment losses of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at end of the year. Provision for impairment losses of inventories and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the impair or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

The Company chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except for landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Mesin pendingin	8	12,5%	*Freezer*
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%	*Office equipments*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen aset tetap yang diganti tidak lagi diakui.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the year in which they are incurred.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

At each of end reporting year, the residual values, useful lives and methods of depreciations are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan dalam laba rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:
1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each of end reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a leases. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:
1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal awal kontrak atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of either the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program manfaat pasti.

Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (“PP 35/2021”) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under PP 35/2021 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the statements of financial position is the present value of the defined benefits obligation at reporting date which calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan pada akun saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance is reported in unappropriated retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

The Company have adopted PSAK 115, “Revenue from Contract with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu titik waktu) dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Jumlah penjualan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan penjualan, pengembalian dan penyesuaian harga, Perusahaan menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Kas yang telah diterima dari pelanggan untuk pesanan pembelian barang tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company have adopted PSAK 115, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point in time) at an amount that reflects the consideration to which the Company expect to be entitled in exchange for those goods.

The amount of sales recognized is based on the consideration that the Company received in exchange for transferring promised goods to the customers, net of the sales discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales discount, returns and price adjustment, the Company uses most likely method in estimating the amount.

Cash received from customers for purchasing orders of goods but goods not yet delivered to customers is recorded under "Advance from Customers".

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tahun pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting year.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap akhir tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Penjualan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terkait; dan
ii. Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

r. Deviden

Deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting year, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax (VAT)

Sales, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

i. VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of assets or as part of the related expenses; and
ii. Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

r. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun pelaporan dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari tahun sajian paling awal.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari kegiatan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 23.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of reporting year and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest year presented.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the activities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Details of the segment information are disclosed in Note 23.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomis sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomis.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

x. Standar Akuntansi Keuangan yang Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen berikut telah diterbitkan oleh DSAK IAI namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

x. Financial Accounting Standards Not Yet Effective

The following new financial accounting standards and amendments has been issued by DSAK IAI but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024:

- *PSAK 117, "Insurance Contract";*
- *Amendments of PSAK 117, "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to lack of exchangeability.*

As of the completion date of the financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences sales and cost of goods sold of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued) (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Renewal and Termination Options in the Contract - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Perusahaan, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 125.162.594.612 dan Rp 98.780.243.496. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 89.774.119.119 dan Rp 67.045.489.762. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 125,162,594,612 and Rp 98,780,243,496, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 89,774,119,119 and Rp 67,045,489,762, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment Test of Non-Current Assets

Non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan aset tetap yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 34.364.377.140 dan Rp 23.360.350.065. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-Current Assets (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of useful lives is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets will increase the general and administrative expenses and decrease fixed assets.

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 34,364,377,140 and Rp 23,360,350,065, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan beberapa asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 13.752.728.327 dan Rp 10.161.242.640. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.426.362.924 dan Rp 2.877.834.080. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12d.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 13,752,728,327 and Rp 10,161,242,640, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Estimated Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,426,362,924 and Rp 2,877,834,080, respectively. Further details are disclosed in Note 12d.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Kas - Rupiah Indonesia	5.554.501.500	6.497.878.200	*Cash on hand - Indonesian Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	51.840.597.178	68.611.041.912	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.197.535.533	2.064.662.712	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.540.701.401	9.958.753.152	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.438.218.059	3.441.251.060	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	990.312.659	808.361.557	*PT Bank Syariah IndonesiaTbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia	198.663.466	184.155.836	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah bank	68.206.028.296	85.068.226.229	*Total cash in banks*
Deposito berjangka - Rupiah Indonesia			*Time deposits - Indonesian Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.500.000.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	28.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka	11.500.000.000	35.000.000.000	*Total time deposits*
Jumlah	**85.260.529.796**	**126.566.104.429**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 2,00% sampai 6,75% dan 1,50% sampai 5,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Time deposits bears annual interest rates ranging from 2.00% to 6.75% and 1.50% to 5.00% each as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, the whole cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents which are pledged as collateral or restricted in use.

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables are as follows:*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By type of customers:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Distributor	52.273.971.904	40.095.560.317	*Distributors*
Retailer	23.282.143.896	19.171.861.545	*Retailers*
Lain-lain	45.022.381.779	31.277.125.949	*Others*
Sub jumlah	120.578.497.579	90.544.547.811	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(715.839.176)	(1.146.730.403)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga - neto	119.862.658.403	89.397.817.408	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.584.097.033	8.235.695.685	*Related parties (Note 24)*
Neto	**124.446.755.436**	**97.633.513.093**	***Net***

b. Berdasarkan umur: / *b. By aging:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	56.817.340.495	44.053.496.066	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	57.279.363.988	41.389.389.020	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.698.565.300	1.524.784.999	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.048.826.906	651.193.798	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	734.400.890	2.925.683.928	*More than 90 days*
Sub jumlah	120.578.497.579	90.544.547.811	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(715.839.176)	(1.146.730.403)	*Less allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga - neto	119.862.658.403	89.397.817.408	*Total third parties - net*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Belum jatuh tempo	3.591.233.160	2.673.368.500	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	992.863.873	5.288.610.839	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	273.716.346	*31 - 60 days*
Jumlah pihak berelasi	4.584.097.033	8.235.695.685	*Total related parties*
Neto	**124.446.755.436**	**97.633.513.093**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	1.146.730.403	1.800.557.758	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	715.839.176	1.146.730.403	*Provision during the year (Note 20)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(1.146.730.403)	(1.800.557.758)	*Recovery during the year (Note 20)*
Saldo akhir tahun	**715.839.176**	**1.146.730.403**	***Balance at end of year***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 dan 2023, there are no trade receivables are pledged as collateral.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on reviews of collectability of the trade receivables, the Company's management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover loss due to uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Buah-buahan	82.114.989.021	62.670.350.000	*Fruits*
Ayam beku	7.659.130.098	4.375.139.762	*Frozen chicken*
Sub jumlah	89.774.119.119	67.045.489.762	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.050.639.685)	(1.338.017.555)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**88.723.479.434**	**65.707.472.207**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	1.338.017.555	274.447.901	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	1.050.639.685	1.338.017.555	*Provision during the year (Note 20)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 20)	(1.338.017.555)	(274.447.901)	*Recovery during the year (Note 20)*
Saldo akhir tahun	**1.050.639.685**	**1.338.017.555**	***Balance at end of year***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.000.000.000 dan Rp 17.930.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Inventories are insured against fire and other possible risks to a third party insurance company with a total coverage of Rp 74,000,000,000 and Rp 17,930,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. PERSEDIAAN (lanjutan) / *6. INVENTORIES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Uang muka pembelian persediaan	44.437.969.671	7.750.417.271	*Advances for purchase of inventories*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Sewa	62.500.000	180.625.000	*Rental*
Lain-lain	3.601.950	160.205.526	*Others*
Jumlah	**44.504.071.621**	**8.091.247.797**	***Total***

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut: / *Details of advances for purchase of inventories are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Domestik	30.715.822.253	5.469.473.265	*Domestics*
Luar negeri	9.710.696.206	438.621.041	*Overseas*
Jumlah pihak ketiga	40.426.518.459	5.908.094.306	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.011.451.212	1.842.322.965	*Related parties (Note 24)*
Jumlah	**44.437.969.671**	**7.750.417.271**	***Total***

Rincian uang muka pembelian persediaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of advances for purchase of inventories based on its currencies are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Rupiah Indonesia	34.727.273.465	7.311.796.230	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9.710.696.206	438.621.041	*United States Dollar*
Jumlah	**44.437.969.671**	**7.750.417.271**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*Year Ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Mesin pendingin	13.973.552.068	2.708.977.200	-	16.682.529.268	*Freezer*
Perlengkapan kantor	2.822.471.349	501.848.782	-	3.324.320.131	*Office equipments*
Kendaraan	14.081.325.641	13.143.964.000	50.000.000	27.175.289.641	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	30.877.349.058	16.354.789.982	50.000.000	47.182.139.040	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Mesin pendingin	1.997.396.762	2.049.932.316	-	4.047.329.078	*Freezer*
Perlengkapan kantor	1.244.544.167	517.395.720	-	1.761.939.887	*Office equipments*
Kendaraan	4.275.058.064	2.736.039.038	2.604.167	7.008.492.935	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	7.516.998.993	5.303.367.074	2.604.167	12.817.761.900	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**23.360.350.065**			**34.364.377.140**	***Net Book Value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Mesin pendingin	5.233.707.500	8.739.844.568	-	13.973.552.068	*Freezer*
Perlengkapan kantor	1.820.716.709	1.001.754.640	-	2.822.471.349	*Office equipments*
Kendaraan	11.218.230.000	2.863.095.641	-	14.081.325.641	*Vehicles*
Jumlah biaya perolehan	18.272.654.209	12.604.694.849	-	30.877.349.058	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Mesin pendingin	705.001.396	1.292.395.366	-	1.997.396.762	*Freezer*
Perlengkapan kantor	810.991.798	433.552.369	-	1.244.544.167	*Office equipments*
Kendaraan	2.700.458.018	1.574.600.046	-	4.275.058.064	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	4.216.451.212	3.300.547.781	-	7.516.998.993	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**14.056.202.997**			**23.360.350.065**	***Net Book Value***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 5.303.367.074 dan Rp 3.300.547.781 (Catatan 20).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation is charged to general and administrative expenses which amounting to Rp 5,303,367,074 and Rp 3,300,547,781, respectively (Note 20).

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of loss on sale of fixed asset are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Harga jual aset tetap	45.045.045	-	*Proceeds from sale of fixed asset*
Nilai tercatat neto aset tetap	47.395.833	-	*Net carrying value of fixed asset*
Rugi penjualan aset tetap	**2.350.788**	**-**	***Loss on sale of fixed asset***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 779.955.750 dan Rp 323.869.250.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Seluruh aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 36.187.137.282 dan Rp 13.247.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. FIXED ASSETS (continued)

Total acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 779,955,750 and Rp 323,869,250, respectively.

As of December 31, 2024, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from usage and not classified as held for sale.

All of fixed assets are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of Rp 36,187,137,282 and Rp 13,247,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2024, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there are no changes in those methodologies and assumptions.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

9. SEWA

a. Aset hak-guna - neto

Rincian aset hak-guna dan mutasinya adalah sebagai berikut:

9. LEASES

a. Right-of-use assets - net

Details of right-of-use asset and their movements are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	14.244.288.976	2.872.222.222 [1)] 4.386.021.221 [2)]	8.651.786.922	12.850.745.497	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	8.914.799.166	4.086.480.124	8.012.327.730	4.988.951.560	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**5.329.489.810**			**7.861.793.937**	***Net Book Value***

9. SEWA (lanjutan) / ***9. LEASES (continued)***

a. Aset hak-guna - neto (lanjutan) / *a. Right-of-use assets - net (continued)*

Rincian aset hak-guna dan mutasinya adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of right-of-use asset and their movements are as follows: (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	13.394.288.976	850.000.000 [2)]	-	14.244.288.976	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	5.391.569.524	3.523.229.642	-	8.914.799.166	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**8.002.719.452**			**5.329.489.810**	***Net Book Value***

Catatan/*Notes*:
[1)] Penambahan aset hak-guna melalui kas/*Addition of right-of-use assets through cash.*
[2)] Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa/*Addition of right-of-use assets through lease liabilities.*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan: / *The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during the year:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
2024	**2023**	
Saldo awal	2.825.565.554	5.769.267.250	*Beginning of balance*
Penambahan aset hak-guna	4.386.021.221	850.000.000	*Addition of right-of-use assets*
Penambahan bunga (Catatan 21)	260.906.093	296.298.304	*Addition of interests (Note 21)*
Penyesuaian	(1.490.671.184)	-	*Adjustment*
Pembayaran	(2.460.000.000)	(4.090.000.000)	*Payments*
Saldo akhir	3.521.821.684	2.825.565.554	*Ending balance*
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.040.592.181)	(2.121.807.725)	*Less current partion*
Bagian jangka panjang	**2.481.229.503**	**703.757.829**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
2024	**2023**	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 20)	4.086.480.124	3.523.229.642	*Depreciation of right-of-use assets (Note 20)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	260.906.093	296.298.304	*Interest expenses on lease liabilities (Note 21)*

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables are as follows:*

a. Berdasarkan pemasok: / *a. Based on supplier:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Domestik	53.905.321.025	39.338.787.197	*Domestics*
Luar negeri	18.081.793.839	25.506.391.171	*Overseas*
Jumlah pihak ketiga	71.987.114.864	64.845.178.368	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	110.319.897.569	81.276.187.695	*Related parties (Note 24)*
Jumlah	**182.307.012.433**	**146.121.366.063**	***Total***

b. Berdasarkan umur: / *b. Based on aging:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	8.991.126.900	2.002.002.745	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	52.207.645.802	38.837.807.751	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.298.841.976	12.276.298.733	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.890.093.407	3.242.822.995	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3.599.406.779	8.486.246.144	*More than 90 days*
Jumlah pihak ketiga	71.987.114.864	64.845.178.368	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
Belum jatuh tempo	2.029.470.000	716.800.000	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	40.742.182.496	41.313.491.952	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	23.175.557.987	8.004.974.694	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	19.657.314.535	1.343.123.971	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	24.715.372.551	29.897.797.078	*More than 90 days*
Jumlah pihak berelasi	110.319.897.569	81.276.187.695	*Total related parties*
Jumlah	**182.307.012.433**	**146.121.366.063**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang: / *c. Based on currencies:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah Indonesia	53.905.321.025	39.338.787.197	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	10.159.801.370	18.516.935.891	*United States Dollar*
Yuan China	6.936.828.104	6.150.575.966	*China Yuan*
Baht Thailand	985.164.365	838.879.314	*Thailand Baht*
Jumlah pihak ketiga	71.987.114.864	64.845.178.368	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)			*Related parties (Note 24)*
Rupiah Indonesia	110.319.897.569	81.276.187.695	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**182.307.012.433**	**146.121.366.063**	***Total***

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan akrual untuk: / *This account represents accruals for:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Listrik, air dan gas	599.361.526	-	*Electricity, water and gas*
Honorarium tenaga ahli	141.525.000	162.000.000	*Professional fees*
Lain-lain	56.852.956	18.494.090	*Others*
Jumlah	**797.739.482**	**180.494.090**	***Total***

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	190.721.252	221.369.601	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 21	42.166.072	-	*Income tax article 21*
Jumlah	**232.887.324**	**221.369.601**	***Total***

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan / *b. Estimated Claim for Income Tax Refunds*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan:			*Estimated claim for income tax refunds:*
Tahun 2023 (Catatan 12d dan 12e)	4.967.560.775	4.046.728.390	*Year 2023 (Notes 12d and 12e)*
Tahun 2022 (Catatan 12e)	-	6.591.664.722	*Year 2022 (Note 12e)*
Jumlah	**4.967.560.775**	**10.638.393.112**	***Total***

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
Pajak penghasilan badan (Catatan 12d)	50.597.604	-	*Corporate income tax (Note 12d)*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income tax:*
Pasal 4 (2)	17.000.000	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	-	202.040.462	*Article 21*
Pasal 23	209.067.870	290.153.529	*Article 23*
Jumlah	**276.665.474**	**492.193.991**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan / *d. Income Tax*

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax expense (benefit) consists of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak kini	12.536.244.380	12.229.476.380	*Current tax*
Pajak tangguhan	(466.015.780)	(652.044.520)	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**12.070.228.600**	**11.577.431.860**	***Income tax expense - net***

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	47.352.945.743	50.345.057.140	*Income before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	3.216.426.306	2.541.196.714	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset hak-guna dan pembayaran liabilitas sewa	720.716.208	(88.224.572)	*Depreciation of right-of-use assets and payment lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	92.743.213	101.124.287	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha - neto	(430.891.227)	(653.827.355)	*Allowance for expected credit losses of trade receivables - net*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan - neto	(287.377.871)	1.063.569.655	*Allowance for impairment losses of inventories - net*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	7.515.548.771	4.765.760.474	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(1.197.181.489)	(2.486.127.201)	*Income subject to final tax*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	56.982.929.654	55.588.529.142	*Estimated taxable income for current year*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) (dipindahkan)	56.982.929.000	55.588.529.000	*Estimated taxable income for current year (rounded off) (carry forward)*

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *Income Tax (continued)*

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between income before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) (pindahan)	56.982.929.000	55.588.529.000	*Estimated taxable income for current year (rounded off) (carried forward)*
Beban pajak penghasilan kini	12.536.244.380	12.229.476.380	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pasal 22	12.243.339.470	14.434.540.000	*Article 22*
Pasal 25	242.307.306	1.841.664.770	*Article 25*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	12.485.646.776	16.276.204.770	*Total prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan badan (taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan) (Catatan 12b dan 12c)	**50.597.604**	**(4.046.728.390)**	***Corporate income tax payables (estimated claim for income tax refunds) (Notes 12b and 12c)***

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for 2024 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income resulting from the reconciliation for 2023 becomes a tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

Selanjutnya SPT Badan tahun fiskal 2023, kemudian telah dilakukan pembetulan pada tanggal 13 Mei 2024 sehubungan dengan penyesuaian koreksi SKP atas SPT Badan Tahun 2022 (Catatan 12e).

Subsequently, CITR for fiscal year 2023 is being corrected on May 13, 2024, in connection with the adjustment of SKP for the Company's CITR for 2022 (Note 12e).

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *Income Tax (continued)*

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate on income before income tax and income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	47.352.945.743	50.345.057.140	*Income before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	10.417.648.065	11.075.912.540	*Income tax expense with applicable tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	1.390.040.799	501.519.320	*Effect of income tax from permanent differences*
Penyesuaian tahun sebelumnya	262.539.736	-	*Prior year adjustment*
Beban pajak penghasilan	**12.070.228.600**	**11.577.431.860**	***Income tax expense***

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Imbalan pasca kerja	2.235.473.380	707.613.787	82.513.064	3.025.600.231	*Post-employment benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	294.363.862	(63.223.132)	-	231.140.730	*Allowance for impairment losses of inventories*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	252.280.692	(94.796.070)	-	157.484.622	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Penyusutan aset tetap	41.214.205	20.403.507	-	61.617.712	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	54.501.941	(103.982.312)	-	(49.480.371)	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.877.834.080**	**466.015.780**	**82.513.064**	**3.426.362.924**	***Total deferred tax assets - net***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan (lanjutan) / *Deferred tax (continued)*

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of deferred tax assets of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Imbalan pasca kerja	1.589.899.112	559.063.277	86.510.991	2.235.473.380	*Post-employment benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	60.378.538	233.985.324	-	294.363.862	*Allowance for impairment losses of inventories*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	396.122.710	(143.842.018)	-	252.280.692	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	73.911.347	(19.409.406)	-	54.501.941	*Right-of-use assets and lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	18.966.862	22.247.343	-	41.214.205	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah aset pajak tangguhan	**2.139.278.569**	**652.044.520**	**86.510.991**	**2.877.834.080**	***Total deferred tax assets***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi / *Administrative*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Company submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak / *e. Tax Assessment Tax Collection Letters*

Pada tanggal 19 Maret 2024 Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sehubungan dengan pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas restitusi Pajak Penghasilan ("PPh") Badan Perusahaan untuk tahun 2022 yang menyesuaikan lebih bayar PPh Badan dari sebesar Rp 6.591.664.722 (Catatan 12b) menjadi Rp 6.380.457.682 serta pada berbagai tanggal di bulan Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh pasal 21, 23 dan 25 dengan jumlah sebesar Rp 1.678.171.082 (termasuk STP atas PPh pasal 25 untuk bulan Maret tahun fiskal 2023 sebesar Rp 920.832.385).

As of March 19, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") in connection with the tax audit conducted by the Directorate General of Taxes ("DJP") regarding the restitution of overpayment income tax for the CITR fiscal year 2022 which adjusting the CIT overpayment from Rp 6,591,664,722 (Note 12b) to become Rp 6,380,457,682. Additionally, on various dates in March 2024, the Company also received Tax Collection Letter ("STP") of income tax article 21, 23 and 25 with totally of Rp 1,678,171,082 (including STP of income tax article 25 for March fiscal year 2023 of Rp 920,832,385).

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB sebesar Rp 6.380.457.682 dan beberapa STP diatas pada tanggal 24 April 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar PPh Badan sebesar Rp 4.702.286.600 (setelah dikurangi dengan STP sebesar Rp 1.678.171.082).

Sehubungan dengan adanya STP PPh 25 untuk bulan Maret tahun fiskal 2023 sebesar Rp 920.832.385, Perusahaan telah menyampaikan pembetulan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2023 pada tanggal 13 Mei 2024 yang menyesuaikan tagihan restitusi pajak penghasilan tahun 2023 dari Rp 4.046.728.390 menjadi Rp 4.967.560.775 (Catatan 12b).

Selanjutnya, Perusahaan telah membebankan selisih lebih bayar PPh Badan sebesar Rp 211.207.040 dan STP sebesar Rp 757.338.697 pada beban umum dan administrasi tahun berjalan.

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, Perusahaan menerima STP atas sanksi administrasi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 25 untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp 769.507.270 dan telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada berbagai tanggal di tahun 2023, Perusahaan menerima STP atas sanksi administrasi pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 25 untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp 32.589.984 dan telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan.

12. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Tax Collection Letters (continued)

Based on the SKPLB amounting to Rp 6,380,457,682 and several STP above on April 24, 2024, the Company has received the refund of CIT overpayment of Rp 4,702,286,600 (after net of with STP of Rp 1,678,171,082).

In connection with STP of income tax article 25 for March fiscal year 2023 of Rp 920,832,385, the Company has submitted revision to the 2023 CITR on May 13, 2024 which adjusting the claim for income tax refund from Rp 4,046,728,390 to become Rp 4,967,560,775 (Note 12b).

Furthermore, the Company has charged the difference in the CIT overpayment of Rp 211,207,040 and STP of Rp 757,338,697 to general and administrative expenses for the current year.

On various dates in 2024, the Company received STP for the administrative sanction of value added tax and income tax article 21, 23 and 25 for 2024 with total amount of Rp 769,507,270 and has been fully paid by the Company.

On various dates in 2023, the Company received STP for the administrative sanction of value added tax and income tax article 21, 23 and 25 for 2023 with total amount of Rp 32,589,984 and has been fully paid by the Company.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (“PP 35/2021”) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Company post-employment benefits liability is calculated in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (“PP 35/2021”) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. Post-employment benefits are not funded.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Januari 2025 untuk tahun 2024 dan 20 Februari 2024 untuk tahun 2023, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the statement of financial position based on actuarial calculation determined by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, based on its reports dated January 23, 2025 for 2024 and February 20, 2024 for 2023, respectively, using the projected unit credit method.

a. Beban imbalan pasca kerja / *a. Post-employment benefits expense*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	2.799.824.281	2.318.942.259	*Current service cost*
Biaya bunga	605.159.732	430.691.679	*Interest cost*
Jumlah	**3.404.984.013**	**2.749.633.938**	***Total***

b. Liabilitas imbalan pasca kerja / *b. Post-employment benefits liability*

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Nilai kini kewajiban	**13.752.728.327**	**10.161.242.640**	*Present value of obligation*

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	10.161.242.640	7.226.814.149	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan (Catatan 20)	3.404.984.013	2.749.633.938	*Current year expense (Note 20)*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	375.059.381	393.231.778	*Remeasurement of defined benefits program*
Pembayaran manfaat	(188.557.707)	(208.437.225)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	**13.752.728.327**	**10.161.242.640**	***Balance at end of year***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	10.161.242.640	7.226.814.149	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	2.799.824.281	2.318.942.259	*Current service cost*
Biaya bunga	605.159.732	430.691.679	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(188.557.707)	(208.437.225)	*Benefits payment*
Kerugian aktuarial	375.059.381	393.231.778	*Actuarial loss*
Saldo akhir tahun	**13.752.728.327**	**10.161.242.640**	***Balance at end of year***

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial loss which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	6.015.632.405	5.622.400.627	*Balance at beginning of year*
Kerugian aktuarial tahun berjalan	375.059.381	393.231.778	*Actuarial loss for current year*
Saldo akhir tahun	**6.390.691.786**	**6.015.632.405**	***Balance at end of year***

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 24,33 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 24.33 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Kurang dari satu tahun	1.035.522.750	1.169.313.123	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun	12.717.205.577	8.991.929.517	*More than one years*
Jumlah	**13.752.728.327**	**10.161.242.640**	***Total***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Kenaikan 1%	(1.442.252.732)	(1.054.225.134)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	1.682.814.894	1.234.253.911	*Decrease 1%*

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	*Salary increase rate per annum*
Usia pensiun normal	60 Tahun/*Years*	60 Tahun/*Years*	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI	5% TMI	*Disability rate*

14. MODAL SAHAM / *14. SHARE CAPITAL*

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Corpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Corpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Hendro Susilo (Komisaris)	360.000.000	36,00%	18.000.000.000	*Hendro Susilo (Commissioner)*
Micheal Iksan Susilo (Komisaris Utama)	240.000.000	24,00%	12.000.000.000	*Micheal Iksan Susilo (President Commissioner)*
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	5,59%	2.793.825.000	*PT Tebar Jala Korpora*
Fabian Mardi	44.791.500	4,48%	2.239.575.000	*Fabian Mardi*
Farrel Nobel	44.764.200	4,48%	2.238.210.000	*Farrel Nobel*
Lay Vina	44.754.900	4,48%	2.237.745.000	*Lay Vina*
Sutomo	42.732.800	4,27%	2.136.640.000	*Sutomo*
Ng Sin Seng	40.000.000	4,00%	2.000.000.000	*Ng Sin Seng*
Renny Lauren (Direktur Utama)	10.453.000	1,05%	522.650.000	*Renny Lauren (President Director)*
Toni Soegiarto (Direktur)	5.128.000	0,51%	256.400.000	*Toni Soegiarto (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	111.499.100	11,14%	5.574.955.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.000.000.000**	**100,00%**	**50.000.000.000**	***Total***

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Adimitra Jasa Corpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Adimitra Jasa Corpora), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
Hendro Susilo (Komisaris)	360.000.000	36,00%	18.000.000.000	*Hendro Susilo (Commissioner)*
Micheal Iksan Susilo (Komisaris Utama)	240.000.000	24,00%	12.000.000.000	*Micheal Iksan Susilo (President Commissioner)*
PT Tebar Jala Korpora	55.876.500	5,59%	2.793.825.000	*PT Tebar Jala Korpora*
Sutomo	42.737.500	4,27%	2.136.875.000	*Sutomo*
Ng Sin Seng	40.000.000	4,00%	2.000.000.000	*Ng Sin Seng*
Lay Vina	40.000.000	4,00%	2.000.000.000	*Lay Vina*
Farrel Nobel	40.000.000	4,00%	2.000.000.000	*Farrel Nobel*
Fabian Mardi	40.000.000	4,00%	2.000.000.000	*Fabian Mardi*
Renny Lauren (Direktur Utama)	9.720.400	0,97%	486.020.000	*Renny Lauren (President Director)*
Toni Soegiarto (Direktur)	5.128.000	0,51%	256.400.000	*Toni Soegiarto (Director)*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	126.537.600	12,66%	6.326.880.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**1.000.000.000**	**100,00%**	**50.000.000.000**	***Total***

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, details of additional paid-in capital consists of:

	Rp	
Agio dari Penawaran Umum Perdana Saham	67.600.000.000	*Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering*
Dikurangi: beban emisi saham	(3.755.840.000)	*Less: share issuance costs*
Neto	**63.844.160.000**	***Net***

16. DEVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *16. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pembagian deviden kas untuk tahun 2023 sebesar Rp 23.000.000.000 atau Rp 23 per saham. Deviden kas ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 17 Juni 2024.

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 2, 2024 as covered by Notarial Deed No. 1 of Yulia, S.H. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the distribution of cash dividends for 2023 amounting to Rp 23,000,000,000 or Rp 23 per share. This cash dividend has been fully paid on June 17, 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 5 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 2.000.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian deviden kas untuk tahun 2022 sebesar Rp 14.000.000.000 atau Rp 14 per saham. Deviden ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 17 Juli 2023.

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2023 as covered by Notarial Deed No. 1 of Yulia, S.H. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings which amounting to Rp 2,000,000,000 as reserve fund and the distribution of cash dividends for 2022 amounting to Rp 14,000,000,000 or Rp 14 per share. This cash dividend has been fully paid on July 17, 2023.

17. PENJUALAN NETO / *17. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

Details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Buah-buahan	2.186.602.742.001	1.772.517.583.319	*Fruits*
Ayam beku	42.960.901.308	27.703.965.254	*Frozen chicken*
Jumlah	2.229.563.643.309	1.800.221.548.573	*Total*
Potongan penjualan	(13.986.535.366)	(16.939.497.556)	*Sales discount*
Neto	**2.215.577.107.943**	**1.783.282.051.017**	***Net***

Penjualan sebesar 7,91% dan 10,89% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

Sales which amounting to 7.91% and 10.89% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were conducted with related parties (Note 24).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there was no sales transactions to a single customer with total cumulative sales amount exceeding 10% of total sales.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN / *18. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Persediaan awal tahun	67.045.489.762	86.669.025.554	*Inventories at beginning of year*
Pembelian:			*Purchases:*
Pihak ketiga	1.349.228.735.106	934.261.912.839	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24)	673.076.388.073	656.037.608.846	*Related parties (Note 24)*
Biaya angkut pembelian	60.524.133.301	46.656.370.633	*Freight expenses*
Potongan pembelian	(17.358.475.435)	(25.704.620.559)	*Purchase discount*
Barang tersedia untuk dijual	2.132.516.270.807	1.697.920.297.313	*Available for sale*
Persediaan akhir tahun	(89.774.119.119)	(67.045.489.762)	*Inventories at end of year*
Jumlah	**2.042.742.151.688**	**1.630.874.807.551**	***Total***

Pembelian sebesar 33,28% dan 41,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

Purchases which amounting to 33.28% and 41.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were conducted with related parties (Note 24).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian yaitu pembelian kepada PT Segar Manis Maju sebesar Rp 163.961.717.450 dengan persentase sebesar 10,05%, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian.

For the year ended December 31, 2023, there was purchases from supplier with total cumulative purchases value exceeding 10% of total purchases, which is to PT Segar Manis Maju, which amounting to Rp 163,961,717,450 with percentage of 10.05%, meanwhile, for the year ended December 31, 2023, there was no purchases from supplier with total cumulative purchase value exceeding 10% of total purchases.

19. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *19. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan	15.383.476.805	12.871.396.634	*Selling*
Pemasaran	6.674.878.968	4.732.707.597	*Marketing*
Pengangkutan	381.050.488	1.640.059.657	*Freight*
Lain-lain	15.367.832	12.447.490	*Others*
Jumlah	**22.454.774.093**	**19.256.611.378**	***Total***

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji dan tunjangan	51.656.966.293	43.350.741.618	*Salaries and allowances*
Perjalanan dinas	7.997.370.589	5.355.530.978	*Business trips*
Listrik, air dan telepon	7.765.574.711	6.108.499.362	*Electricity, water and telephone*
Jasa penitipan barang	5.666.803.828	2.526.353.559	*Goods storage services*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	5.303.367.074	3.300.547.781	*Depreciation of fixed assets (Note 8)*
Beban pajak	4.301.576.931	4.107.567.317	*Tax expenses*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9a)	4.086.480.124	3.523.229.642	*Depreciation of right-of-use assets (Note 9a)*
Honorarium tenaga ahli	3.517.465.920	2.586.532.502	*Professional fees*
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	3.404.984.013	2.749.633.938	*Post-employment benefits (Note 13)*
Sewa (Catatan 24)	2.752.830.995	6.185.305.103	*Rental (Note 24)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.525.144.215	2.012.208.378	*Repairs and maintenance*
Perlengkapan kantor	2.285.966.068	1.189.283.794	*Office supplies*
Jamuan dan representasi	761.950.586	658.193.157	*Representation and entertainment*
Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5):			*Expected credit losses of trade receivables (Note 5):*
Penyisihan	715.839.176	1.146.730.403	*Provision*
Pemulihan	(1.146.730.403)	(1.800.557.758)	*Recovery*
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6):			*Impairment losses of inventories (Note 6):*
Penyisihan	1.050.639.685	1.338.017.555	*Provision*
Pemulihan	(1.338.017.555)	(274.447.901)	*Recovery*
Lain-lain	1.405.582.591	1.061.241.218	*Others*
Jumlah	**102.713.794.841**	**85.124.610.646**	***Total***

Beban umum dan administrasi sebesar 2,20% dan 4,01% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

General and administrative expenses amounting to 2.20% and 4.01% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were conducted with related parties (Note 24).

21. BIAYA KEUANGAN / *21. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

Details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Bunga atas liabilitas sewa	260.906.093	296.298.304	*Interests on lease liabilities*
Biaya keuangan lainnya	33.545.689	40.038.273	*Other finance costs*
Jumlah	**294.451.782**	**336.336.577**	***Total***

22. LABA PER SAHAM DASAR / *22. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan	35.282.717.143	38.767.625.280	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.000.000.000	1.000.000.000	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per saham dasar	**35,28**	**38,77**	***Basic earnings per share***

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the date of the statement of financial position, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

23. INFORMASI SEGMEN / *23. SEGMENT INFORMATION*

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Informasi segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Geographic segment information of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/*Year Ended December 31, 2024*							
	Bali	**Jawa**	**Kalimantan**	**Maluku**	**Sumatera**	**Sulawesi**	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	93.772.378.407	1.423.714.640.164	149.059.806.022	34.016.223.679	255.893.264.277	259.120.795.394	2.215.577.107.943	*Net sales*
Hasil segmen	4.130.328.104	97.306.565.106	18.039.666.828	3.576.839.294	19.188.474.160	30.593.082.763	172.834.956.255	*Segment result*
Beban operasi - neto	(3.520.293.312)	(76.399.047.300)	(5.586.807.236)	(3.835.596.664)	(16.208.576.636)	(20.834.419.067)	(126.384.740.215)	*Operating expenses - net*
Laba (rugi) usaha	610.034.792	20.907.517.806	12.452.859.592	(258.757.370)	2.979.897.524	9.758.663.696	46.450.216.040	*Income (loss) from operations*
Pendapatan keuangan	9.751.867	849.393.544	147.036.538	3.789.655	113.844.918	73.364.963	1.197.181.485	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.315.300)	(126.011.733)	(47.146.130)	(1.929.996)	(19.802.855)	(98.245.768)	(294.451.782)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	-	(12.064.001.973)	-	-	(5.172.334)	(1.054.293)	(12.070.228.600)	*Income tax*
Laba (rugi) tahun berjalan	618.471.359	9.566.897.644	12.552.750.000	(256.897.711)	3.068.767.253	9.732.728.598	35.282.717.143	*Income (loss) for the year*
Rugi komprehensif lain	-	(292.546.317)	-	-	-	-	(292.546.317)	*Other comprehensive loss*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**618.471.359**	**9.274.351.327**	**12.552.750.000**	**(256.897.711)**	**3.068.767.253**	**9.732.728.598**	**34.990.170.826**	***Total comprehensive income (loss) for the year***
ASET								***ASSETS***
Aset segmen	12.740.564.270	237.961.161.248	27.165.281.573	15.521.353.763	47.582.177.188	53.117.402.707	394.087.940.749	*Segment assets*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	901.209.477	178.139.424.211	3.509.635.878	1.081.746.625	13.986.351.730	6.092.041.233	203.710.409.154	*Segment liabilities*

23. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*Year Ended December 31, 2023*							
	Bali	**Jawa**	**Kalimantan**	**Maluku**	**Sumatera**	**Sulawesi**	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	89.971.615.846	1.216.386.100.374	84.292.713.458	30.102.664.241	134.846.734.648	227.682.222.450	1.783.282.051.017	*Net sales*
Hasil segmen	4.248.387.110	92.026.686.039	11.415.017.225	4.176.924.443	12.551.774.474	27.988.454.175	152.407.243.466	*Segment result*
Beban operasi - neto	(4.038.378.280)	(65.525.854.587)	(3.163.601.400)	(3.333.267.653)	(9.544.769.925)	(18.606.105.105)	(104.211.976.950)	*Operating expenses - net*
Laba usaha	210.008.830	26.500.831.452	8.251.415.825	843.656.790	3.007.004.549	9.382.349.070	48.195.266.516	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	25.089.276	2.038.696.814	228.060.486	19.207.783	101.180.705	73.892.137	2.486.127.201	*Finance income*
Biaya keuangan	(6.822.772)	(208.596.543)	(16.670.812)	(1.975.144)	(34.915.710)	(67.355.596)	(336.336.577)	*Finance costs*
Pajak penghasilan	35.699.653	(11.666.596.501)	9.166.189	2.314.858	49.388.152	(7.404.211)	(11.577.431.860)	*Income tax*
Laba tahun berjalan	263.974.987	16.664.335.222	8.471.971.688	863.204.287	3.122.657.696	9.381.481.400	38.767.625.280	*Income for the year*
Rugi komprehensif lain	-	(306.720.787)	-	-	-	-	(306.720.787)	*Other comprehensive loss*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**263.974.987**	**16.357.614.435**	**8.471.971.688**	**863.204.287**	**3.122.657.696**	**9.381.481.400**	**38.460.904.493**	***Total comprehensive income for the year***
ASET								***ASSETS***
Aset segmen	10.889.830.883	208.859.126.364	21.319.420.852	8.470.115.834	36.664.806.763	54.569.856.345	340.773.157.041	*Segment assets*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	1.010.913.984	125.590.787.747	3.014.826.894	1.042.528.041	20.295.122.902	11.431.616.704	162.385.796.272	*Segment liabilities*

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Details of balances and tansactions with related parties are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Piutang usaha (Catatan 5)			*Trade receivables (Note 5)*
PT Homefresh Kumala Indonesia	3.523.883.713	4.954.761.000	*PT Homefresh Kumala Indonesia*
PT Segar Manis Maju	990.883.873	-	*PT Segar Manis Maju*
PT Aneka Tunggal Persada	69.329.447	3.110.123.656	*PT Aneka Tunggal Persada*
PT Segar Kumala Persada	-	170.811.029	*PT Segar Kumala Persada*
Jumlah	**4.584.097.033**	**8.235.695.685**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1,16%**	**2,42%**	***Percentage from total assets***

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of balances and tansactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Uang muka pembelian persediaan (Catatan 7)			*Advances for purchase of inventories (Note 7)*
PT Sarana Griya Segar	2.569.929.195	-	*PT Sarana Griya Segar*
PT Segar Manis Maju	1.404.035.388	-	*PT Segar Manis Maju*
PT Abadi Berkat Niaga	37.486.629	-	*PT Abadi Berkat Niaga*
PT Wahana Segar Natura	-	1.842.322.965	*PT Wahana Segar Natura*
Jumlah	**4.011.451.212**	**1.842.322.965**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1,02%**	**0,54%**	***Percentage from total assets***
Utang usaha (Catatan 10)			*Trade payables (Note 10)*
PT Segar Manis Maju	30.475.512.362	5.640.635.007	*PT Segar Manis Maju*
PT Segar Kumala Persada	14.791.212.074	22.732.678.523	*PT Segar Kumala Persada*
PT Cakrawala Segar Pratama	12.960.799.703	1.027.961.131	*PT Cakrawala Segar Pratama*
PT Aneka Tunggal Persada	10.496.304.641	6.187.045.905	*PT Aneka Tunggal Persada*
PT Sarana Griya Segar	9.587.651.383	10.102.037.903	*PT Sarana Griya Segar*
CV Belimbing Sejahtera	9.499.844.307	15.319.471.792	*CV Belimbing Sejahtera*
PT Wahana Segar Natura	7.221.934.029	-	*PT Wahana Segar Natura*
PT Abadi Berkat Niaga	6.257.116.824	8.541.089.893	*PT Abadi Berkat Niaga*
CV Purnama Terbit	4.936.243.074	7.596.624.980	*CV Purnama Terbit*
CV SK Fresh Indonesia	3.817.811.042	4.077.046.561	*CV SK Fresh Indonesia*
CV Bersinar Damai	270.043.130	-	*CV Bersinar Damai*
PT Homefresh Kumala Indonesia	5.425.000	51.596.000	*PT Homefresh Kumala Indonesia*
Jumlah	**110.319.897.569**	**81.276.187.695**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**54,16%**	**50,05%**	***Percentage from total liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Sarana Segar Internusa	**914.375.781**	**1.657.269.670**	*PT Sarana Segar Internusa*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0,45%**	**1,02%**	***Percentage from total liabilities***
Liabilitas sewa (Catatan 9b)			*Lease liabilities (Note 9b)*
Hendro Susilo	1.452.053.762	198.552.223	*Hendro Susilo*
Micheal Iksan Susilo	1.452.053.762	198.552.223	*Micheal Iksan Susilo*
PT Sarana Griya Segar	-	2.031.110.114	*PT Sarana Griya Segar*
Jumlah	**2.904.107.524**	**2.428.214.560**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**1,43%**	**1,50%**	***Percentage from total liabilities***

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and tansactions with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Penjualan (Catatan 17)			*Sales (Note 17)*
PT Homefresh Kumala Indonesia	71.748.116.607	43.872.404.357	*PT Homefresh Kumala Indonesia*
PT Segar Kumala Persada	60.125.848.362	105.001.938.900	*PT Segar Kumala Persada*
PT Aneka Tunggal Persada	34.188.895.838	27.389.504.915	*PT Aneka Tunggal Persada*
PT Segar Manis Maju	8.232.822.735	6.890.363.000	*PT Segar Manis Maju*
CV Surya Kumala Medan	953.445.177	2.137.129.999	*CV Surya Kumala Medan*
PT Sarana Griya Segar	-	6.632.155.000	*PT Sarana Griya Segar*
CV Belimbing Sejahtera	-	1.685.546.055	*CV Belimbing Sejahtera*
CV Purnama Terbit	-	561.800.000	*CV Purnama Terbit*
Jumlah	**175.249.128.719**	**194.170.842.226**	***Total***
Persentase dari penjualan	**7,91%**	**10,89%**	***Percentage from sales***
Pembelian (Catatan 18)			*Purchases (Note 18)*
PT Segar Manis Maju	173.200.701.470	163.961.717.450	*PT Segar Manis Maju*
PT Cakrawala Segar Pratama	161.984.813.000	49.738.044.000	*PT Cakrawala Segar Pratama*
PT Aneka Tunggal Persada	92.395.659.159	87.027.691.764	*PT Aneka Tunggal Persada*
PT Wahana Segar Natura	42.857.888.000	99.665.135.000	*PT Wahana Segar Natura*
PT Sarana Griya Segar	39.328.834.000	64.509.365.000	*PT Sarana Griya Segar*
CV Belimbing Sejahtera	35.851.583.000	38.584.239.620	*CV Belimbing Sejahtera*
PT Abadi Berkat Niaga	34.067.517.200	20.047.389.000	*PT Abadi Berkat Niaga*
CV SK Fresh Indonesia	30.003.953.000	4.172.765.000	*CV SK Fresh Indonesia*
PT Segar Kumala Persada	26.212.433.000	94.324.896.000	*PT Segar Kumala Persada*
CV Bersinar Damai	22.398.576.000	-	*CV Bersinar Damai*
CV Purnama Terbit	12.255.239.000	32.358.940.000	*CV Purnama Terbit*
PT Homefresh Kumala Indonesia	2.519.191.244	1.647.426.012	*PT Homefresh Kumala Indonesia*
Jumlah	**673.076.388.073**	**656.037.608.846**	***Total***
Persentase dari jumlah pembelian	**33,28%**	**41,25%**	***Percentage from total purchases***
Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi			*Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors*
Gaji dan tunjangan	**3.899.846.206**	**3.587.342.971**	*Salaries and allowance*
Persentase dari jumlah beban gaji dan tunjangan	**7,55%**	**8,28%**	***Percentage from total salaries and allowances expense***

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances and tansactions with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban sewa (Catatan 20)			*Rent expenses (Note 20)*
PT Wahana Segar Natura	1.459.650.000	1.178.167.119	*PT Wahana Segar Natura*
Hendro Susilo	300.000.000	-	*Hendro Susilo*
Micheal Iksan Susilo	300.000.000	200.000.000	*Micheal Iksan Susilo*
PT Sarana Griya Segar	200.000.000	820.000.000	*PT Sarana Griya Segar*
PT Aneka Tunggal Persada	-	1.215.709.185	*PT Aneka Tunggal Persada*
Jumlah	**2.259.650.000**	**3.413.876.304**	***Total***
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	**2,20%**	**4,01%**	***Percentage from total general and administrative expenses***

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of nature of the relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
Hendro Susilo	Pemegang saham/*Shareholder*	Liabilitas sewa dan sewa/ *Lease liabilities and rental*
Micheal Iksan Susilo	Pemegang saham/*Shareholder*	Liabilitas sewa dan sewa/ *Lease liabilities and rental*
CV Belimbing Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
CV Bersinar Damai	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Pembelian/ *Purchases*
CV Purnama Terbit	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
CV SK Fresh Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Pembelian/ *Purchases*
CV Surya Kumala Medan	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Penjualan/ *Sales*
PT Abadi Berkat Niaga	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Uang muka pembelian dan pembelian/ *Advances purchase and purchases*
PT Aneka Tunggal Persada	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Penjualan, pembelian dan sewa/ *Sales, purchases and rent*
PT Cakrawala Segar Pratama	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Pembelian/ *Purchases*
PT Homefresh Kumala Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
PT Sarana Griya Segar	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Uang muka pembelian, penjualan, pembelian, dan sewa/ *Advances purchase, sales, purchases dan rental*
PT Sarana Segar Internusa	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Utang lain-lain/ *Other payables*

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of nature of the relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Segar Kumala Persada	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Penjualan dan pembelian/ *Sales and purchases*
PT Segar Manis Maju	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Uang muka pembelian, penjualan dan pembelian/ *Advances purchase, sales and purchases*
PT Wahana Segar Natura	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Uang muka pembelian, pembelian dan sewa/ *Advances purchase, purchases and rental*

25. PERJANJIAN PENTING

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Sewa - Pihak Ketiga

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penyewaan tanah dan bangunan milik pihak ketiga tersebut yang berlokasi di berbagai kota besar di Indonesia yang akan digunakan sebagai kantor dan/atau gudang Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan jangka waktu sewa berkisar antara 3 (tiga) sampai 6 (enam) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

Lease Agreement - Third Parties

The Company has entered into lease agreements with several third parties in connection with the lease of land and buildings owned by these third parties located in various big cities in Indonesia which will be used as the Company's offices and/or warehouses in accordance with the terms stated in the agreements with the lease period ranging from 3 (three) to 6 (six) years and can be extended with terms and conditions agreed upon and consent approval by the parties.

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Micheal Iksan Susilo dan Hendro Susilo, Micheal Iksan Susilo serta Micheal Iksan Susilo dan Herman Susilo (pihak berelasi) sehubungan dengan penyewaan tanah dan bangunan milik pihak berelasi tersebut yang berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

Lease Agreement - Related Parties

The Company has entered into lease agreements with Micheal Iksan Susilo and Hendro Susilo, Micheal Iksan Susilo and Micheal Iksan Susilo and Herman Susilo (related parties) in connection with the lease of land and buildings owned by these related parties located in several big cities in Indonesia which will be used as the Company's offices and/or warehouses in accordance with the terms stated in the agreement with a lease period of 1 (one) year and can be extended with terms and conditions agreed upon and consent approval by the parties.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Wahana Segar Natura (pihak berelasi) sehubungan dengan penyewaan gudang pendingin milik pihak berelasi tersebut yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan jangka waktu sewa 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh para pihak.

The Company has entered into lease agreements with PT Wahana Segar Natura (related parties) in connection with the lease of cold storage owned by these related parties located in Cakung, East Jakarta which will be used as the Company's offices and/or warehouses in accordance with the terms stated in the agreement with a lease period of 2 (two) year and can be extended with terms and conditions agreed upon and consent approval by the parties.

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sarana Griya Segar (pihak berelasi) sehubungan dengan penyewaan gudang pendingin milik pihak berelasi tersebut yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur untuk digunakan sebagai kantor dan/atau gudang Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dengan jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan pada tahun 2024 perjanjian tersebut tidak diperpanjang.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Lease Agreement - Related Parties (continued)

The Company has entered into lease agreements with PT Sarana Griya Segar (related parties) in connection with the lease of cold storage owned by these related parties located in Surabaya, East Java which will be used as the Company's offices and/or warehouses in accordance with the terms stated in the agreement with a lease period of 1 (one) year and in 2024 the agreement was terminated.

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31,*				
		2024		2023		
	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah/ *Amount*	Setara dengan/ *Equivalent to* Rupiah	Jumlah/ *Amount*	Setara dengan/ *Equivalent to* Rupiah	
Aset Moneter						***Monetary Asset***
Saldo di bank	USD	12.929	198.663.466	11.946	184.155.836	*Cash on banks*
Liabilitas Moneter						***Monetary Liability***
Utang usaha	USD	628.623	(10.159.801.370)	1.201.150	(18.516.935.891)	*Trade payables*
	CNY	3.132.925	(6.936.828.104)	2.834.367	(6.150.575.966)	
	THB	2.069.760	(985.164.365)	1.855.928	(838.879.314)	
Jumlah liabilitas moneter			(18.081.793.839)		(25.506.391.171)	*Total monetary liability*
Liabilitas Moneter - Neto			**(17.883.130.373)**		**(25.322.235.335)**	***Monetary Liability - Net***

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar liabilitas sewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments: (continued)

Non-current financial assets and long-term financial liabilities

- *The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- *The fair value of lease liabilities is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.*

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Kas dan setara kas	85.260.529.796	126.566.104.429	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	124.446.755.436	97.633.513.093	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	250.122.362	317.382.847	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	209.957.407.594	224.517.000.369	*Total current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar			***Non-current financial asset***
Setoran jaminan	50.000.000	30.000.000	*Security deposits*
Jumlah aset keuangan	**210.007.407.594**	**224.547.000.369**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Utang usaha	182.307.012.433	146.121.366.063	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.774.225.760	2.472.085.243	*Other payables*
Beban akrual	797.739.482	180.494.090	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.040.592.181	2.121.807.725	*Current maturities of lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	186.919.569.856	150.895.753.121	*Total current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liability***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.481.229.503	703.757.829	*Lease liabilities - net of current maturities*
Jumlah liabilitas keuangan	**189.400.799.359**	**151.599.510.950**	***Total financial liabilities***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit termasuk permintaan uang muka dari pelanggan untuk transaksi tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Perusahaan juga menghadapi risiko yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Company consists of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Company's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Company financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Company is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade receivables on credit are subject to credit policy verification procedures including requests for advance from customers for certain transactions. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

The Company is also exposed to risk arising from the funds placed by the Company in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	31 Desember/*December 31,*		
	2024	**2023**	
Kas di bank dan deposito berjangka	79.706.028.296	120.068.226.229	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha - neto	124.446.755.436	97.633.513.093	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	250.122.362	317.382.847	*Other receivables*
Setoran jaminan	50.000.000	30.000.000	*Security deposits*
Jumlah	**204.452.906.094**	**218.049.122.169**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Company in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31,* 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/*Impaired***	**Sub jumlah/** ***Sub total***	**Cadangan kerugian kredit ekspektasian/** ***Allowance for expected credit losses***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas di bank dan deposito berjangka	79.706.028.296	-	-	79.706.028.296	-	79.706.028.296	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha - neto	60.408.573.655	64.038.181.781	715.839.176	125.162.594.612	(715.839.176)	124.446.755.436	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	250.122.362	-	-	250.122.362	-	250.122.362	*Other receivables*
Setoran jaminan	50.000.000	-	-	50.000.000	-	50.000.000	*Security deposits*
Jumlah	**140.414.724.313**	**64.038.181.781**	**715.839.176**	**205.168.745.270**	**(715.839.176)**	**204.452.906.094**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/*Impaired***	**Sub jumlah/** ***Sub total***	**Cadangan kerugian kredit ekspektasian/** ***Allowance for expected credit losses***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas di bank dan deposito berjangka	120.068.226.229	-	-	120.068.226.229	-	120.068.226.229	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha - neto	46.726.864.566	50.906.648.527	1.146.730.403	98.780.243.496	(1.146.730.403)	97.633.513.093	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	317.382.847	-	-	317.382.847	-	317.382.847	*Other receivables*
Setoran jaminan	30.000.000	-	-	30.000.000	-	30.000.000	*Security deposits*
Jumlah	**167.142.473.642**	**50.906.648.527**	**1.146.730.403**	**219.195.852.572**	**(1.146.730.403)**	**218.049.122.169**	***Total***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan ketika penjualan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap dan penjualan kepada pihak ketiga. Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Perusahaan juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 26.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when sales and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets and sales to third parties. The Company manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Futhermore, the Company manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Note 26.

The sensitivity analysis of a 5% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2024	2023	
Kenaikan 5%	(894.156.518)	(1.266.111.766)	*Increase 5%*
Penurunan 5%	894.156.518	1.266.111.766	*Decrease 5%*

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to its customers.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember/*December 31,* 2024					
		Jatuh tempo/*Maturity period*				
	Jumlah/*Total*	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**1 - 3 tahun/ *1 - 3 years***	**3 - 5 tahun/ *3 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Utang usaha	182.307.012.433	182.307.012.433	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.774.225.760	2.774.225.760	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	797.739.482	797.739.482	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	3.521.821.684	1.040.592.181	2.481.229.503	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah	**189.400.799.359**	**186.919.569.856**	**2.481.229.503**	-	-	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2023					
		Jatuh tempo/*Maturity period*				
	Jumlah/*Total*	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**1 - 3 tahun/ *1 - 3 years***	**3 - 5 tahun/ *3 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Utang usaha	146.121.366.063	146.121.366.063	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.472.085.243	2.472.085.243	-	-	-	*Other payables*
Beban akrual	180.494.090	180.494.090	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2.825.565.554	2.121.807.725	703.757.829	-	-	*Lease liabilities*
Jumlah	**151.599.510.950**	**150.895.753.121**	**703.757.829**	-	-	***Total***

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 9)	4.386.021.221	850.000.000	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 9)*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas neto/ *Net cash flows*	Nonkas/ *Non-cash*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	2.825.565.554	(2.460.000.000)	4.646.927.314	(1.490.671.184)	3.521.821.684	*Lease liabilities*

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus kas neto/ *Net cash flows*	Nonkas/ *Non-cash*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas sewa	5.769.267.250	(4.090.000.000)	1.146.298.304	-	2.825.565.554	*Lease liabilities*

30. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebelum reklasifikasi, reklasifikasi dan setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on that date have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

Summary of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 before reclassification, reclassification and after reclassification are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/*For The Year Ended December 31, 2023*			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Beban umum dan administrasi	(84.714.868.346)	(409.742.300)	(85.124.610.646)	*General and administrative expenses*
Pendapatan (beban) operasi lain - neto	(240.497.226)	409.742.300	169.245.074	*Other operating income (expenses) - net*